

**PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI  
PENERIMAAN KAS BERBASIS WEB PADA SOUVENIR JOGJA**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi



**Disusun oleh:  
HERU FERI SETYAWAN  
09412141036**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2016**

**PERSETUJUAN**

**PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI  
PENERIMAAN KAS BERBASIS WEB PADA SOUVENIR JOGJA**

**SKRIPSI**

Oleh :

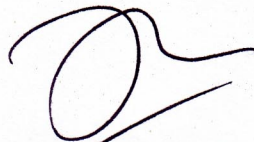
**HERU FERI SETYAWAN**

**09412141036**



Disetujui

Dosen Pembimbing



Mahendra Adhi Nugroho, M.Sc.

NIP. 19831120 200812 1 002

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

### PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN KAS BERBASIS WEB PADA SOUVENIR JOGJA

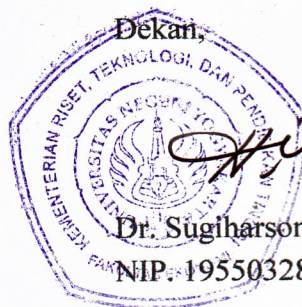
yang disusun oleh:  
HERU FERI SETYAWAN  
NIM. 09412141036

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Skripsi  
Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta  
pada tanggal 30 Juni 2016 dan dinyatakan lulus.

#### DEWAN PENGUJI

<u>Nama Lengkap</u>	<u>Jabatan</u>	<u>Tanda Tangan</u>	<u>Tanggal</u>
Rr. Indah Mustikawati, M.Si., Ak.	Ketua Penguji		22-7-16
Mahendra Adhi Nugroho, M.Sc.	Sekretaris Penguji		25/7 2016
Diana Rahmawati, M.Si.	Penguji Utama		20/7 2016

Yogyakarta, 26 Juli 2016  
Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,



Dr. Sugiharsono, M.Si.  
NIP. 19550328 198303 1 0024

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini,

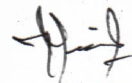
Nama : Heru Feri Setyawan  
NIM : 09412141036  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi  
Judul Skripsi : PERANCANGAN SISTEM INFORMASI  
AKUNTANSI PENERIMAAN KAS BERBASIS  
WEB PADA SOUVENIR JOGJA

Dengan ini, saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 24 Juni 2016

Penulis,



Heru Feri Setyawan

NIM. 09412141036

## **MOTTO**

“Karena sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain), dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap”.

(QS. Al-Insyirah: 6-8)

“Ketergesaan dalam setiap usaha membawa kegagalan”.

(Herodotus)

“Ketika ada kemauan, pasti ada jalan. Kemauan untuk berani memulai sesuatu yang tidak pasti, dan terus percaya bahwa pada akhirnya keinginan Anda dapat terwujud”.

“Seorang sahabat adalah suatu sumber kebahagiaan dikala kita merasa tidak bahagia”.

## **PERSEMBAHAN**

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, karya sederhana ini penulis persembahkan kepada Bapak dan Ibuku tercinta. Yang selalu mendoakan, menasehati, serta memberikan dukungan kepada saya.

# PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN KAS BERBASIS WEB PADA SOUVENIR JOGJA

Oleh:  
**HERU FERI SETYAWAN**  
**09412141036**

## ABSTRAK

Penelitian ini mempunyai dua tujuan utama. Pertama, untuk mengetahui sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang sudah berjalan pada Souvenir Jogja. Kedua, untuk merancang sistem informasi akuntansi penerimaan kas berbasis *web* yang sesuai pada Souvenir Jogja.

Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan dengan pendekatan studi kasus yang dilakukan pada Souvenir Jogja. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi, observasi dan wawancara. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode *system development life cycle* (SDLC), berupa: Analisis sistem yang meliputi analisis sistem lama menggunakan metode PIECES (*performance, information, economy, control, efficiency and service*), analisis kebutuhan sistem dan analisis kelayakan sistem baru; Desain sistem meliputi pemodelan database, pemodelan proses dan pemodelan *interface*; Implementasi sistem meliputi tahap mempersiapkan rencana implementasi, melakukan kegiatan implementasi dan menindaklanjuti implementasi.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada Souvenir Jogja masih manual. Fungsi yang terkait meliputi fungsi penjualan dan fungsi keuangan. Jaringan prosedur meliputi prosedur order penjualan, prosedur penerimaan kas, dan prosedur pencatatan transaksi. Dokumen yang digunakan meliputi kuitansi pembayaran dan nota penjualan. Catatan yang digunakan meliputi catatan pemesanan, catatan pembayaran, dan laporan keuangan. Berdasarkan analisis kelayakan teknik, operasional, ekonomi, hukum menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi penerimaan kas berbasis *web* layak untuk dikembangkan. Pada tahap desain sistem dilakukan dengan tahap pemodelan *database* yang meliputi tabel kasir, admin, produk, order, detail order, dan pembayaran. Tahap pemodelan proses dibuat dengan menggunakan *flowchart*. Desain *input* terdiri dari *form input* admin, *form input* kasir, *form login*, *form order*, *form input* produk, *form input* kategori produk, dan *form* pembayaran pelunasan. Pengujian sistem dilakukan dengan cara menjalankan sistem sesuai dengan fungsinya seperti uji coba *input* transaksi pembayaran, *input* data produk, *input* data kasir dan admin, serta menampilkan *output* laporan. Hasil uji coba sistem sudah menunjukkan bahwa sistem berjalan dengan baik dan siap untuk digunakan perusahaan.

Kata kunci : Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas, Gerai Souvenir Jogja, *System DevelopmentLife Cycle* (SDLC), MySQL.

**THE DESIGN OF ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM OF WEB  
BASED CASH RECEIPT AT SOUVENIR JOGJA**

**By:**  
**HERU FERI SETYAWAN**  
**09412141036**

**ABSTRACT**

*This research has two main objectives. First, to study the accounting information system of the current cash receipt at Souvenir Jogja. Second, to design a suitable accounting information system of web based cash receipt at Souvenir Jogja.*

*This work is a research and development using case study approach at Souvenir Jogja. Data collection techniques used in this research are documentation, observation and interview. Data analysis techniques used for this study is System development life cycle (SDLC), namely: system analysis of the current system using PIECE (performance, information, economy, control, efficiency and service) method, system needs analysis and new system feasibility analysis; The system design consists of database modeling, process modeling and interface modeling; The system implementation covers implementation plan preparation phase, execution of implementation activities and the follow up of the implementation.*

*The study result shows that Souvenir Jogja still uses manual accounting information system of cash receipt. The related functions are sales functions and finance functions. The procedure network covers sales order procedure, cash receipt procedure and transaction recording procedure. The documents used are payment receipts and bill of sale. The records used are order notes, payment notes and cash flow report. Based on the analysis of technical, operational and economic feasibility, the result shows that an accounting information system of web based cash receipt is feasible to develop. On the designing phase, the system is done with database modeling which consists of cashier, administration, products, order, order details, and payment. The process modeling phase is done with flowchart. Input design consists of administration form input, cashier form input, form login, form order, product input form, product category input form, and pay off payment form. The system test is done by applying the system according to its functions such as payment transactions input, product data input, cashier and administration data input, and shows the report output. The system test result shows that the system is working accurately and is ready to be implemented.*

*Keywords: Accounting Information System of Cash Receipt, Souvenir Jogja Shop/Outlet, System Development Life Cycle (SDLC), My SQL.*

## **KATA PENGANTAR**

*Alhamdulillah*, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Berbasis *Web* pada Souvenir Jogja”. Penulis menyadari sepenuhnya, tanpa bimbingan dari berbagai pihak, Tugas Akhir Skripsi ini tidak dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih yang tulus kepada:

1. Prof. Dr. Rohmat Wahab, M.Pd., M.A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian untuk penyusunan skripsi.
3. Mahendra Adhi Nugroho, M.Sc., Dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan skripsi.
4. Diana Rahmawati, M.Si., Narasumber skripsi yang telah memberikan masukan dan pengarahan selama penyusunan skripsi.
5. Bapak dan Ibu penulis yang selalu mendukung baik moril maupun materil, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
6. Bapak Hermanto dan Ibu Anisatin Arofah, Pemilik Souvenir Jogja yang telah memberikan ijin penelitian di Souvenir Jogja.
7. Teman-teman akuntansi UNY angkatan 2009.
8. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan dan bantuan selama penyusunan tugas akhir.

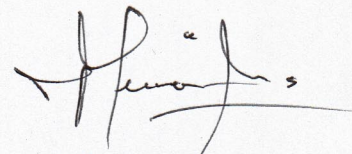


Penulis menyadari bahwa dalam penulisan tugas akhir ini, masih terdapat kekurangan dan kesalahannya karena segala keterbatasan yang dimiliki penulis, untuk itu saran dan kritik yang sifatnya membangun dari semua pihak sangat penulis harapkan.

Akhir kata penulis berharap semoga Tugas Akhir Skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca sekalian.

Yogyakarta, 24 Juni 2016

Penulis,



Heru Feri Setyawan

NIM. 09412141036

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	iv
MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
ABSTRAK .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Pembatasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
BAB II. KAJIAN PUSTAKA .....	9
A. Kajian Teori .....	9
1. Penegertian Sistem .....	9

2. Pengertian Sistem Informasi.....	10
3. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi .....	11
4. Pengertian Penerimaan Kas .....	15
5. Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas .....	16
6. Pengendalian Internal Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas .....	21
7. Pengembangan Sistem.....	22
8. Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Berbasis <i>Web</i> .....	36
9. Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Berbasis <i>Web</i> .....	38
10. Perangkat Lunak Pendukung.....	42
B. Penelitian yang Relevan.....	44
C. Kerangka Berpikir.....	48
D. Paradigma Penelitian .....	49
E. Pertanyaan Penelitian .....	50
<b>BAB III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>52</b>
A. Jenis Penelitian .....	52
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	52
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	52
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	53
E. Teknik Pengumpulan Data .....	54
F. Instrumen Penelitian .....	55

G. Teknik Analisis Data .....	55
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	63
A. Deskripsi Data Perusahaan .....	63
B. Hasil Penelitian.....	65
1. Fungsi yang terkait dengan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas pada Souvenir Jogja.....	65
2. Catatan dan Dokumen dalam Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas pada Souvenir Jogja .....	66
3. Prosedur Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas pada Souvenir Jogja.....	67
4. Sistem Pengendalian Internal pada Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas pada Souvenir Jogja .....	68
5. Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Berbasis <i>Web</i> pada Souvenir Jogja.....	69
C. Pembahasan .....	133
1. Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas yang Diterapkan pada Souvenir Jogja.....	133
2. Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Berbasis <i>Web</i> pada Souvenir Jogja.....	138
3. Pengujian Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Berbasis <i>Web</i> pada Souvenir Jogja.....	140
D. Keterbatasan Penelitian .....	141

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN .....	142
A. Kesimpulan.....	142
B. Saran .....	146
DAFTAR PUSTAKA .....	147
LAMPIRAN.....	149

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Ringkasan Analisis PIECES pada Souvenir Jogja.....	74
2. Rincian Biaya dan Manfaat Perancangan Sistem Informasi Akuntansi	85
3. Struktur Tabel Admin .....	90
4. Struktur Tabel Kategori.....	91
5. Struktur Tabel Order .....	91
6. Struktur Tabel Kasir .....	92
7. Struktur Tabel Pembayaran.....	92
8. Struktur Tabel Orders Detail.....	93
9. Struktur Tabel Order Temp.....	93
10. Struktur Rabel Produk.....	94

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Blok Bangunan Sistem Informasi.....	11
2. Pendekatan Konversi Langsung.....	34
3. Pendekatan Konversi Paralel .....	35
4. Pendekatan Konversi Pilot.....	35
5. Pendekatan Konversi Bertahap .....	36
6. Paradigma Penelitian .....	50
7. Struktur Organisasi Souvenir Jogja .....	65
8. Relasi Antartabel.....	94
9. Diagram Konteks .....	95
10. DFD Level 0 .....	96
11. DFD level 1 transaksi pemesanan.....	96
12. DFD Level 1 Proses Pembayaran dan Pelunasan .....	97
13. DFD Level 1 Proses Pembuatan Laporan.....	97
14. Proses Pendataan Kasir .....	98
15. Proses Transaksi Pemesanan.....	99
16. Proses Login Admin/Kasir.....	99
17. Proses Tambah Kategori Barang .....	100
18. Proses Penambahan Data Barang.....	101
19. Proses Mengubah Data Barang.....	102
20. Desain struktur Menu Utama .....	103
21. Tampilan Utama <i>Web</i> .....	104

22.	<i>Form Login Admin</i> .....	105
23.	Halaman Home Admin .....	106
24.	Halaman Data Admin .....	106
25.	<i>Form Tambah Kasir</i> .....	107
26.	Halaman Data Kategori.....	107
27.	Halaman Data Produk .....	108
28.	<i>Form Input Produk</i> .....	108
29.	<i>Form Pemesanan</i> .....	109
30.	Halaman Data Transaksi .....	110
31.	Halaman Data Pelunasan .....	110
32.	Halaman Laporan Penerimaan Kas.....	111
33.	Halaman laporan Penerimaan Kas dari DP.....	111
34.	Halaman Laporan Penerimaan Kas dari Pelunasan .....	112
35.	Tampilan Halaman Laporan Data Produk .....	112
36.	Uji Coba <i>Input Data Kategori</i> .....	114
37.	Uji Coba Tampilan Halaman Data Produk .....	114
38.	Uji Coba <i>Input Data Produk</i> .....	115
39.	Uji Coba Halaman Data Kasir .....	116
40.	Uji Coba <i>Input Data Kasir</i> .....	117
41.	Uji Coba Tampilan Halaman Data Admin.....	118
42.	Uji Coba <i>Input Data Admin</i> .....	119
43.	Uji Coba Halaman Data Produk Untuk Proses Pemesanan .....	120
44.	Uji Coba Halaman Keranjang Pemesanan.....	121



45. Uji Coba <i>Form</i> Data Pelanggan.....	121
46. Uji Coba Rincian Data Pemesanan .....	122
47. Uji Coba Halaman Data Pembayaran .....	123
48. UjiCoba Input transaksi Pelunasan .....	124
49. Uji Coba Halaman Data Pemesanan .....	125
50. Uji Coba Halaman Detail Transaksi Pemesanan .....	125
51. Uji Coba Cetak Nota Pemesanan.....	126
52. Uji Coba Halaman Data Pelunasan.....	127
53. Uji Coba Menampilkan Rincian Data Pemesanan.....	127
54. Uji Coba Cetak Nota Pelunasan.....	128
55. Uji Coba Menampilakn laporan Penerimaan Kas.....	129
56. Uji Coba Tampilakan Laporan Data Produk .....	129
57. Uji Coba Tampilan Laporan Penerimaan Kas dari Pelunasan.....	130
58. Uji Coba Tampilan Laporan Penerimaan Kas dari DP.....	130
59. Uji Coba Tampilan Pilih Periode Laporan Produk .....	131
60. Uji Coba Tampilan Laporan Produk.....	131

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Informasi dalam bisnis menjadi begitu penting karena perannya yang sangat besar untuk keberlangsungan usaha. Dengan adanya informasi yang akurat, sebuah perusahaan akan dapat melakukan pertimbangan-pertimbangan yang penting dalam pengambilan keputusan. Sistem-sistem teknologi informasi yang tersedia seperti sistem informasi akuntansi merupakan salah satu sarana yang sangat penting untuk menunjang berkembangnya perusahaan. Peranan sistem informasi akuntansi sangat besar bagi perusahaan karena merubah proses pencatatan transaksi yang kurang tertib menjadi pencatatan yang sistemik (akuntabel). Selain itu, Sistem informasi akuntansi juga dapat merepresentasikan semua informasi yang bersifat keuangan selama perusahaan tersebut berjalan.

Ada begitu banyak sistem informasi akuntansi yang sebaiknya diterapkan di perusahaan-perusahaan saat ini, salah satunya adalah sistem informasi akuntansi penerimaan kas. Soemarso S.R. (2004: 172) menyatakan bahwa penerimaan kas adalah suatu transaksi yang menimbulkan bertumbuhnya saldo kas dan bank milik perusahaan yang diakibatkan adanya penjualan hasil produksi, penerimaan piutang maupun hasil transaksi lainnya yang menyebabkan bertambahnya kas. Kas merupakan aktiva yang paling lancar (*liquid*). Hampir pada setiap transaksi yang berhubungan dengan pihak luar selalu mempengaruhi kas. Dalam kegiatan bisnis sehari-hari kas merupakan alat pertukaran sehingga segala kegiatan akan bermula dan berakhir padanya. Kas bersifat mudah untuk dipindahtangankan sehingga kas sangat mudah untuk digelapkan dan dimanipulasi. Itulah mengapa

sistem informasi akuntansi penerimaan kas menjadi hal yang sangat penting untuk diterapkan.

Pada perusahaan berskala besar untuk mendapatkan laporan keuangan terutama laporan penerimaan kas sangat mudah karena mereka memanfaatkan sistem teknologi informasi yang ditunjang dengan sumber daya yang sangat baik. Namun pada perusahaan berskala kecil untuk mendapatkan informasi tentang penerimaan kas sangat sulit, karena mereka tidak memanfaatkan sistem teknologi informasi yang ada, mereka mencatat transaksi penjualan hanya pada kertas biasa atau bahkan tidak dicatat sama sekali.

Hal itu juga yang harus menjadi perhatian Souvenir Jogja agar menerapkan sistem informasi yang memadai untuk dapat mengawasi penerimaan kas sehingga penerimaan kas dikelola dengan baik agar tidak terjadi penyalahgunaan kas. Dengan adanya sistem tersebut, manajemen perusahaan dapat memperoleh berbagai informasi terkait kondisi keuangan perusahaan, khususnya penerimaan kas. Dari informasi yang didapat, manajemen perusahaan dapat menentukan tindakan apa yang selanjutnya harus dilakukan agar tidak salah langkah dan untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan serta membantu dalam upaya pengembangan perusahaan.

Souvenir Jogja merupakan sebuah perusahaan yang menyediakan kebutuhan acara pernikahan seperti *souvenir* pernikahan, undangan, paket hantaran, dan buku tamu. Kegiatan utama perusahaan ini adalah melakukan penjualan dengan memproduksi barang berdasarkan pesanan dari konsumen. Dari kegiatan penjualan produk tersebut tentu saja akan menghasilkan penerimaan kas bagi

perusahaan. Sejak pertama kali didirikan, usaha ini telah mengalami perkembangan yang signifikan. Terbukti dari besarnya permintaan pasar yang tidak hanya datang dari daerah Yogyakarta tapi juga dari daerah-daerah lain di luar Yogyakarta.

Namun sayangnya perkembangan usaha yang pesat ini tidak diimbangi dengan adanya penerapan sistem informasi yang mendukung. Pengelolaan usaha ini masih dilakukan secara sederhana oleh pemilik itu sendiri. Sehingga pengelolaan perusahaan dilakukan sepenuhnya oleh pemilik yang juga sekaligus pimpinan perusahaan. Selain itu pengendalian intern pada Souvenir Jogja juga masih kurang baik, karena pemisahan tugas antar karyawan belum sepenuhnya dilakukan terlihat dari masih sering ditemui karyawan yang merangkap tugas.

Sistem penerimaan kas pada Souvenir Jogja masih dilakukan secara manual. Proses pencatatan manual yang dilakukan yaitu saat terjadi transaksi penjualan tunai dimana pelanggan datang ke galeri melakukan pemesanan produk dengan membayarkan uang muka (*down payment*). Besarnya *down payment* (DP) telah ditentukan yaitu sebesar 75% dari total biaya pemesanan. Pelanggan akan mendapatkan nota pemesanan sedangkan perusahaan akan mencatatnya dalam buku pemesanan. Pembayaran baru akan dilunasi setelah barang pesanan jadi saat pelanggan kembali datang ke gerai untuk mengambil barang tersebut. Pemesanan juga dapat dilakukan melalui pesan singkat, *e-mail*, dan telepon. Jika pelanggan menghendaki agar barang dikirim ke alamat pelanggan maka perusahaan akan menyediakan layanan pengiriman yang tentunya akan dikenai tambahan ongkos kirim. Barang akan dikirim setelah biaya total dilunasi pelanggan melalui

rekening perusahaan. Dalam mengelola sistem penerimaan kasnya, pemilik hanya memanfaatkan aplikasi *Microsoft Excel*. Penggunaan aplikasi ini tentu saja banyak kekurangannya karena pemilik hanya dapat memanfaatkan aplikasi ini untuk pencatatan, menyimpan data dan melakukan perhitungan-perhitungan sederhana. Selain itu penggunaan aplikasi ini juga sangat membutuhkan ketelitian dari penggunanya. Jika demikian pemilik akan menemui kesulitan dalam mengelola data-data transaksi yang begitu banyak sehingga waktu yang dibutuhkan untuk mengolah data menjadi lebih lama dan menjadi tidak efisien padahal informasi yang akurat dibutuhkan perusahaan untuk melakukan pengambilan keputusan secara cepat. Penggunaan aplikasi ini tentu saja tidak memungkinkan lagi untuk memberikan manfaat yang sesuai dengan kebutuhan informasi perusahaan. Sementara itu pemilik usaha pasti membutuhkan informasi berupa laporan-laporan yang seharusnya disajikan secara tepat waktu yang dapat diakses oleh pemilik untuk mengetahui sejauh mana usahanya berkembang. Oleh karena itu, untuk mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut perusahaan dapat melakukan pengembangan dan perbaikan dalam berbagai hal. Salah satu pengembangan yang dapat dilakukan adalah pengembangan terhadap sistem informasi akuntansi yang diterapkan dalam perusahaan itu. Sistem informasi penerimaan kas yang saat ini paling relevan untuk diterapkan pada Souvenir Jogja adalah sistem yang berbasis *web*. Sistem informasi berbasis *web* dirasa sesuai karena sistem ini memberikan kelebihan dapat diakses dengan cepat melalui *browser* dan koneksi internet. Ini berarti bahwa pengguna dapat mengakses data atau informasi perusahaan mereka melalui *laptop*, atau bahkan komputer PC di

rumah mereka dengan mudah. Dengan segala kelebihan yang ditawarkan sistem berbasis *web* ini maka akan sangat membantu pemilik Souvenir Jogja dalam mengelola data-data transaksi dan meminimalkan semua bentuk kesalahan yang mungkin muncul jika menggunakan sistem manual. Penerapan sistem baru ini juga akan mampu meningkatkan kinerja perusahaan yang tentunya sangat dibutuhkan pada saat perusahaan sedang mengalami perkembangan seperti pada saat ini.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Berbasis Web pada Souvenir Jogja”**. Perancangan sistem informasi akuntansi penerimaan kas berbasis *web* ini nantinya diharapkan dapat meminimalisir kesalahan pencatatan, data yang hilang, dan tidak kesesuaian jumlah kas riil dengan jumlah kas yang ada dicatat serta kecepatan dan ketepatan dalam mengolah informasi yang ada. Sistem ini dirancang untuk mempermudah dalam mengakses data keuangan khususnya data penerimaan kas, sehingga kegiatan operasional Souvenir Jogja menjadi lebih efektif dan efisien.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, dapat diidentifikasi beberapa pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang digunakan oleh Souvenir Jogja saat ini masih sangat sederhana, sehingga kurang efektif dan efisien.
2. Souvenir Jogja belum memiliki sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang didukung dengan penggunaan teknologi komputer dan *web*.

3. Sistem pencatatan dan penyimpanan data penerimaan kas pada Souvenir Jogja masih diolah secara manual dengan hanya memanfaatkan program sederhana *Microsoft Excel* yang mengakibatkan rentannya terjadi kehilangan data dan kesalahan karena adanya *human error*.
4. Laporan penerimaan kas masih belum disajikan secara tepat waktu sehingga akan menghambat dalam pengambilan keputusan.
5. Belum adanya pemisahan fungsi sehingga terjadi perangkapan tugas yang dijalankan oleh fungsi-fungsi yang ada sehingga pengendalian intern kurang memadai.

### **C. Pembatasan Masalah**

Dalam penelitian ini terdapat beberapa pembatasan yang diharapkan dapat tetap konsisten dan fokus pada permasalahan. Adapun pembatasan yang ditetapkan antara lain:

1. Analisis sistem yang digunakan pada sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang diterapkan oleh Souvenir Jogja.
2. Perancangan dan implementasi sistem informasi akuntansi penerimaan kas berbasis *web* dirancang berdasarkan kebutuhan perusahaan dan kelayakan investasi.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang diterapkan oleh Souvenir Jogja?

2. Bagaimanakah rancangan sistem informasi akuntansi penerimaan kas berbasis *web* yang sesuai dan layak untuk Souvenir Jogja?

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang diterapkan oleh Souvenir Jogja.
2. Merancang sistem informasi akuntansi penerimaan kas berbasis *web* yang sesuai dan layak untuk Souvenir Jogja.

### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teori

Diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan yang berkaitan dengan sistem akuntansi penerimaan kas berbasis *web* dan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian lain yang sejenis.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Souvenir Jogja

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan dan sebagai bahan informasi lebih lanjut guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi sistem akuntansi penerimaan kas.

- b. Bagi UNY

Hasil penelitian ini menjadi bahan masukan dan tambahan informasi yang berhubungan dengan perancangan sistem akuntansi penerimaan kas terkomputerisasi, serta sebagai bahan acuan dalam



mengembangkan pembelajaran dan produktivitas mahasiswa dalam perancangan sistem akuntansi.

c. Bagi Penulis

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah dan menjadi sarana pengembangan pengetahuan teoritis yang telah penulis peroleh selama masa kuliah yang akan diterapkan dalam dunia praktik.

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

### **A. Kajian Teori**

#### **1. Pengertian Sistem**

Suatu sistem pada dasarnya adalah sekelompok unsur yang erat berhubungan satu dengan lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu (Mulyadi, 2008: 2). Setiap sistem dibuat untuk menangani sesuatu yang berulang kali atau yang secara rutin terjadi. Selain itu Mulyadi (2008: 5) juga berpendapat bahwa sistem adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan.

Selanjutnya menurut Romney (2006: 2) sistem adalah rangkaian dari dua atau lebih komponen-komponen yang saling berhubungan, yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan menurut Jogiyanto (2005: 2), sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen untuk mencapai tujuan tertentu. Pendapat tersebut senada dengan pengertian yang dikemukakan oleh W. Gerald Cole dalam Zaki Baridwan (1998: 3) yang menyatakan bahwa sistem adalah suatu kerangka dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan yang disusun sesuai dengan suatu skema yang menyeluruh, untuk melaksanakan suatu kegiatan atau fungsi utama dari perusahaan.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan sistem merupakan rangkaian komponen yang saling berhubungan satu dengan lainnya yang disusun sesuai dengan suatu skema yang menyeluruh dan digunakan sebagai cara

merencanakan tujuan dari perusahaan. Sistem terdiri dari unsur-unsur yang terpadu dan saling bersangkutan. Unsur-unsur sistem tersebut bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan atau untuk melaksanakan kegiatan dalam perusahaan.

## 2. Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi yang menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan (Jogiyanto, 2005: 11).Selanjutnya James A.Hall (2007: 9) menyatakan, sistem informasi adalah serangkaian prosedur formal dimana data dikumpulkan, diproses menjadi informasi dan didistribusikan ke para pengguna.

Tujuan dari sistem informasi adalah untuk menghasilkan suatu informasi. Sedangkan pengertian dari informasi yaitu data yang diolah menjadi bentuk yang berguna bagi para pemakainya (Jogiyanto, 2003: 36). Agar sistem informasi dapat berguna, harus didukung oleh tiga hal yaitu tepat kepada orangnya atau relevan (*relevance*), tepat waktu (*timelines*), dan tepat nilainya atau akurat (*accurate*) (Jogiyanto, 2005: 37).

Komponen sistem informasi terdiri dari enam blok atau yang biasa disebut dengan *information sistem building block*. Keenam komponen tersebut yaitu masukan, model, keluaran, teknologi, basisdata, dan

pengendalian (Mulyadi, 2008: 11). Berikut disajikan gambar blok bangunan sistem informasi.

Masukan	Model	Keluaran
Teknologi	Basis data	Pengendalian

Sumber: Mulyadi (2008: 11)

Gambar1. Blok Bangunan Sistem Informasi

### 3. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Terdapat berbagai macam sistem informasi salah satunya yaitu sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi sendiri oleh Bodnar & Hopwood (1995: 1) diartikan sebagai kumpulan sumber daya, seperti tenaga kerja dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan lainnya menjadi sebuah informasi dimana digunakan untuk mengambil keputusan dan terjadi transformasi dari pencatatan manual ke sistem yang terkomputerisasi secara menyeluruh.

Krismiaji (2005: 4) mendefinisikan sistem informasi akuntansi sebagai sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis. Sedangkan Nugroho Wdjajanto (2001: 4) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi adalah susunan formulir, catatan, peralatan termasuk komputer dan perlengkapannya serta alat komunikasi, tenaga pelaksanaannya dan laporan yang terkoordinasi secara erat yang didesain untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi yang dibutuhkan manajemen. Dari uraian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi adalah susunan sumber daya seperti tenaga kerja dan peralatan yang saling terkoordinasi

dengan baik dan dirancang untuk mentransformasikan data keuangan yang relevan menjadi informasi yang dibutuhkan manajemen.

Marshal B. Romney dan Paul John Steinbart (2006: 3) menyebutkan ada lima komponen dalam sistem informasi akuntansi, yaitu:

- a. Orang-orang yang mengoperasikan sistem tersebut dan melaksanakan berbagai fungsi. Dalam sistem informasi akuntansi harus ada orang yang bisa mengoperasikan sistem yang ada di suatu organisasi, sehingga fungsi-fungsi yang ada di organisasi tersebut dapat berjalan sebagaimana mestinya.
- b. Prosedur-prosedur baik manual maupun yang terotomatisasi, yang dilibatkan dalam mengumpulkan, memproses dan menyimpan data tentang aktivitas-aktivitas organisasi. Sistem informasi akuntansi memiliki prosedur-prosedur yang harus dijalankan untuk mengolah data menjadi informasi.
- c. Data tentang proses-proses bisnis organisasi. Suatu organisasi memiliki data yang berisikan kegiatan organisasi tersebut. Data proses bisnis merupakan salah satu sumber informasi yang mendukung sistem informasi akuntansi.
- d. *Software* yang dipakai untuk memproses data organisasi. *Software* yang digunakan dapat menunjang sistem informasi yang ada di organisasi tersebut.
- e. Infrastruktur teknologi informasi, termasuk komputer, peralatan pendukung dan peralatan untuk komunikasi jaringan.sistem informasi

akuntansi harus ditunjang dengan peralatan yang sesuai dengan kebutuhan sistem informasi yang digunakan organisasi.

Sistem informasi akuntansi memiliki tiga fungsi penting dalam organisasi. Marshall B. Romney (2003: 6) memaparkan ketiga fungsi dalam sistem informasi akuntansi sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas-aktivitas yang dilaksanakan oleh organisasi, sumber daya yang dipengaruhi oleh aktivitas-aktivitas tersebut dan para pelaku yang terlibat dalam berbagai aktivitas-aktivitas tersebut, agar pihak manajemen, para pegawai dan pihak-pihak luar yang berkepentingan dapat meninjau ulang (*review*) hal-hal yang telah terjadi.
- b. Mengubah data menjadi informasi yang berguna bagi pihak manajemen untuk membuat keputusan dalam aktivitas perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan.
- c. Menyediakan pengendalian yang memadai untuk menjaga aset-aset organisasi, termasuk data organisasi, untuk memastikan bahwa data tersebut tersedia saat dibutuhkan, akurat dan andal.

Selanjutnya Marshall B. Romney dan Paul Steinbart (2006: 10) menyebutkan tujuan dari sebuah sistem informasi akuntansi yaitu:

- a. Memperbaiki kualitas dan mengurangi biaya-biaya untuk menghasilkan produk atau jasa.
- b. Memperbaiki efisiensi. Sistem Informasi Akuntansi yang dirancang dengan baik dapat membantu memperbaiki efisiensi jalannya suatu

proses dengan memberikan informasi yang lebih tepat waktu.

- c. Memperbaiki pengambilan keputusan. Sistem Informasi Akuntansi dapat memperbaiki pengambilan keputusan dengan memberikan informasi yang akurat.
- d. Berbagi pengetahuan. Sistem Informasi Akuntansi yang dirancang dengan baik dapat mempermudah proses berbagi pengetahuan dan keahlian yang selanjutnya dapat memperbaiki proses operasi perusahaan dan bahkan memberikan keunggulan kompetitif.

Nugroho Widjajanto (2001: 16) menyebutkan sistem informasi akuntansi mempunyai alur *input-proses-output*, sebagai berikut:

- a. Daur operasional merupakan daur dari mulai terjadinya transaksi/kejadian ekonomi sampai terekamnya transaksi-transaksi dalam dokumen-dokumen. Daur operasional terdiri dari beberapa subsistem, yaitu:
  - 1) Siklus pendapatan  
Siklus pendapatan mencakup kegiatan penjualan barang dan jasa, penagihan dan pembayaran yang berkaitan dengan penjualan barang dan jasa yang ada di suatu organisasi.
  - 2) Siklus pengeluaran  
Siklus pengeluaran mencakup kegiatan pengadaan bahan baku, barang dagangan, bahan pembantu, biaya faktor *input* lainnya, pelunasan kewajiban.
  - 3) Siklus produksi

Siklus produksi mencakup kegiatan manufaktur, yaitu proses mengubah bahan baku menjadi barang jadi.

4) Siklus keuangan

Siklus keuangan mencakup kegiatan penerimaan dan pengeluaran uang sebagai akibat dari daur pendapatan, pengeluaran, dan produksi.

b. Daur Penyusunan Laporan

Daur penyusunan laporan adalah daur yang mengubah dokumen hasil transaksi dari daur operasi menjadi laporan, baik dalam laporan keuangan maupun laporan manajemen.

#### **4. Pengertian Penerimaan Kas**

Definisi kas menurut Donald E. Kieso, Jerry J. Weygant dan Warfield (2001: 402) menyatakan bahwa kas yaitu aktiva yang paling *liquid*, merupakan media pertukaran standar dan dasar pengukuran serta akuntansi untuk semua pos-pos lainnya. Pengertian kas menurut Soemarso S.R. (2004: 296) menyatakan bahwa dari segi akuntansi yang dimaksud dengan kas adalah segala sesuatu (baik yang berbentuk uang/bukan) yang dapat tersedia dengan segera dan diterima sebagai alat pelunasan kewajiban pada nilai nominalnya.

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa kas merupakan aktiva lancar yang sangat penting bagi perusahaan, yang merupakan alat pertukaran dan juga dipakai sebagai alat pengukur dalam akuntansi atau di dalam dunia perekonomian. Di samping itu, kas juga



merupakan aktiva yang paling sering mengalami mutasi karena hampir sebagian besar transaksi perusahaan akan mempengaruhi jumlah kas.

Pengertian penerimaan kas menurut Soemarso S.R. (2004: 172) mengemukakan bahwa penerimaan kas adalah suatu transaksi yang menimbulkan bertumbuhnya saldo kas dan bank milik perusahaan yang diakibatkan adanya penjualan hasil produksi, penerimaan piutang maupun hasil transaksi lainnya yang menyebabkan bertambahnya kas. Sedangkan menurut H. Kusnadi (2000: 61) penerimaan kas pada umumnya meliputi penerimaan via pos (*mail receipt*), penjualan tunai (*cash sales*) dan penerimaan piutang (*collection of receivable*), disamping penerimaan rutin, masih ada lagi penerimaan lainnya yaitu penerimaan yang tidak rutin, misalnya penerimaan uang dari penjualan. Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pengertian penerimaan kas adalah transaksi-transaksi yang mengakibatkan bertumbuhnya saldo-saldo kas tunai, dan atau rekening bank milik perusahaan baik yang berasal dari pendapatan tunai, penerimaan piutang, penerimaan transfer maupun penerimaan-penerimaan lainnya.

## **5. Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas**

Berdasarkan beberapa uraian definisi mengenai sistem informasi akuntansi dan penerimaan kas pada subbab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi penerimaan kas adalah susunan sumber daya yang saling bekerja sama dan bertanggung jawab

untuk mengolah semua transaksi penerimaan kas, baik itu dari penjualan tunai maupun penerimaan piutang dagang yang didapat dari data transaksi untuk tujuan menghasilkan informasi dan pelaporan internal kepada manajer dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Penerimaan kas suatu perusahaan bersumber dari penjualan. Penjualan sendiri memiliki dua jenis, yaitu penjualan secara tunai dan penjualan secara kredit. Penjualan secara tunai adalah penjualan yang dilakukan dengan cara pembeli menyerahkan sejumlah uang tunai, barang langsung diserahkan kepada pembeli dan selanjutnya dicatat oleh perusahaan sebagai penjualan atau pendapatan. Sedangkan penjualan secara kredit adalah penjualan yang pembayaran terhadap barang yang dibeli pada tanggal jatuh tempo yang telah ditetapkan oleh perusahaan, namun barang langsung diberikan kepada pembeli. Perusahaan akan langsung mencatatnya namun bukan sebagai penjualan atau pendapatan, melainkan sebagai piutang. Penjualan secara kredit akan menghasilkan penerimaan kas dari piutang. Namun sesuai dengan konteks dalam penelitian ini perusahaan hanya menghasilkan penerimaan kas dari penjualan tunai, maka penelitian ini tidak akan membahas lebih jauh mengenai penerimaan kas dari piutang.

Menurut Krismiaji (2010: 310) prosedur yang berkaitan dengan penerimaan kas dari penjualan tunai meliputi:

a. Petugas Penjualan

Mula-mula petugas penjualan menerima permintaan penjualan dari konsumen. Setelah terjadi kesepakatan transaksi dilanjutkan dengan

membuat nota penjualan sebanyak dua lembar dan menyerahkan nota tersebut kepada pembeli untuk pembayaran ke kasir.

b. Kasir

1) Menerima kas dan tiga lembar nota penjualan dari pembeli.

Selanjutnya nota penjualan didistribusikan sebagai berikut:

a) Lembar ke-1 diserahkan ke pelanggan

b) Lembar ke-2 diteruskan ke bagian audit

c) Lembar ke-3 diserahkan ke pemegang buku jurnal.

2) Selanjutnya kasir membuat bukti setor bank sebanyak dua lembar kemudian menyetorkan kas tersebut ke bank

c. Pemegang Buku Jurnal

1) Setelah lembar ke-3 nota penjualan, bagian ini mencatat penerimaan kas ke dalam jurnal penerimaan kas.

2) Secara periodik, bagian ini membuat rekapitulasi jurnal penerimaan kas ke bagaian buku besar untuk diproses

d. Bagian Buku Besar

Secara periodik, bagian ini menerima rekapitulasi jurnal penerimaan kas dari pemegang buku jurnal, kemudian melakukan proses posting dari jurnal tersebut ke rekening-rekening buku besar yang bersangkutan

e. Bagian Audit

1) Atas dasar tembusan tiket penjualan yang diterima dari petugas penjualan bagian ini memeriksa nomor urut dokumen.

- 2) Setiap akhir bulan bagian ini akan menerima laporan bank bulanan beserta tembusan bukti setor bank dari bank.
- 3) Setelah seluruh dokumen diminta secara lengkap bagian ini membandingkan nota penjualan dengan bukti setor bank kemudian membuat rekonsiliasi bank setiap bulan.

Krismiaji (2005 : 283), menyebutkan dokumen yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penjualan tunai adalah:

a. Nota Penjualan Tunai

Nota penjualan tunai merupakan dokumen yang digunakan untuk merekam berbagai informasi yang diperlukan oleh manajemen mengenai transaksi penjualan tunai. Dalam nota penjualan tunai terdapat informasi mengenai identitas pembeli yang diantaranya yaitu nama pembeli, alamat pembeli, tanggal dilakukannya transaksi serta nomor nota penjualan tunai. Selain informasi tersebut informasi yang berhubungan dengan barang yang dijual juga tertera dalam nota penjualan tunai yang diantaranya adalah kode barang, nama barang, satuan, harga satuan serta kuantitas barang yang dijual.

b. Bukti Setor Bank

Bukti setor bank merupakan dokumen yang dibuat oleh fungsi kas sebagai bukti penyetoran kas ke bank. Bukti ini digunakan bagian audit untuk dibandingkan dengan nota penjualan tunai yang ada.

c. Rekapitulasi Harga Pokok Penjualan

Rekapitulasi harga pokok penjualan merupakan dokumen yang digunakan oleh fungsi akuntansi untuk meringkas harga pokok produk yang dijual selama satu periode. Bukti memorial juga merupakan dokumen yang digunakan sebagai dasar pencatatan harga pokok yang dijual selama satu periode.

Catatan-catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai menurut Mulyadi (2001: 468) terdiri dari:

a. Jurnal penjualan

Jurnal penjualan digunakan fungsi akuntansi untuk meringkas dan mencatat data-data transaksi penjualan saat perusahaan menjual barang atau produk.

b. Jurnal penerimaan kas

Jurnal penerimaan kas digunakan bagian akuntansi digunakan untuk mencatat penerimaan kas dari penjualan tunai, pelunasan piutang, dan sumber lainnya.

c. Jurnal umum

Jurnal umum digunakan fungsi akuntansi untuk mencatat harga pokok produk yang dijual berdasarkan transaksi penjualan tunai.

d. Kartu gudang

Kartu gudang dibuat oleh fungsi gudang untuk mencatat perpindahan dan persediaan yang masih tersimpan di gudang.

## **6. Pengendalian Internal Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas**

James A. Hall (2004: 244) menjelaskan pengendalian dalam sistem informasi penerimaan kas meliputi:

### **a. Otorisasi transaksi**

Otorisasi transaksi dilakukan dengan tujuan untuk memastikan bahwa hanya transaksi yang valid yang akan diproses. Otorisasi transaksi dilakukan dengan pemeriksaan kredit, kebijakan kas, pradaftar kas.

### **b. Pemisahan tugas**

Pemisahan tugas dilakukan untuk memastikan tidak ada satu orang atau departemen yang memproses transaksi sendiri secara keseluruhan. Terdapat tiga pengaturan dasar dalam pemisahan tugas, yaitu bagian yang mengotorisasi transaksi harus terpisah dengan bagian yang memproses transaksi, pengendalian aktiva harus terpisah dengan tugas pembukuan aktiva, dan perusahaan harus terstruktur sehingga tindak penipuan memerlukan kolusi dua atau lebih individu.

### **c. Supervisi**

Supervisi dilakukan kepada karyawan yang mempunyai potensi untuk melakukan sesuatu yang tidak sesuai. Supervisi dilakukan agar ada perhatian khusus terhadap bagian-bagian yang dianggap riskan terjadi penyelewengan.

d. Catatan akuntansi

Pengendalian internal melalui catatan akuntansi dapat dilakukan dengan dokumen sumber bernomor, jurnal khusus, buku besar pembantu, buku besar umum dan *file*.

e. Verifikasi independen

Verifikasi independen bertujuan untuk meningkatkan dan memverifikasi kebenaran dan kelengkapan dari prosedur yang dilakukan orang lain dalam sistem.

## 7. Pengembangan Sistem

Jogiyanto (1999: 35) mendefinisikan pengembangan sistem adalah menyusun suatu sistem yang baru untuk menggantikan sistem yang lama secara keseluruhan atau memperbaiki sistem yang ada. Romney (2006: 268) menyatakan bahwa perubahan terhadap suatu sistem baik secara kecil-kecilan, sebagian perusahaan harus melalui siklus pengembangan sistem. Siklus pengembangan sistem adalah siklus dari suatu pengembangan sistem informasi mulai dari konsep yang berwujud gagasan, proses pengembangannya, hingga implementasi dan pengoperasiannya.

### a. Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang akan diterapkan pada penelitian ini adalah metode SDLC (*Sistem Development Life Cycle*). Metode SDLC merupakan sistem pengembangan yang berdasarkan pada siklus

hidup sistem itu sendiri. Dalam metode SDLC ada beberapa tahapan-tahapan sebagai berikut:

### 1) Analisis Sistem

Nugroho Widjajanto (2001: 523) menyatakan analisis sistem adalah proses untuk menguji sistem yang ada beserta dengan lingkungannya dengan tujuan untuk memperoleh petunjuk mengenai berbagai kemungkinan perbaikan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan sistem. Hanif Al Fatta (2007: 47) juga menyatakan analisis sistem informasi terbagi menjadi tiga tahap analisis: kelemahan sistem yang sedang berjalan, kebutuhan sistem baru dan kelayakan sistem yang meliputi kelayakan teknik, hukum, ekonomi, operasional, dan lain-lain.

#### a) Analisis Kelemahan Sistem Lama

Metode yang digunakan dalam analisis terhadap sistem yang lama adalah metode analisis PIECES (*Performance, Information, Economy, Control, Eficiency dan Service*). Menurut Hanif Al Fatta (2007: 51), untuk mengidentifikasi masalah sistem dari sistem lama, harus dilakukan analisis terhadap kinerja, informasi, ekonomi, keamanan, efisiensi dan pelayanan pelanggan.

##### (1) *Performance* (analisis kinerja)

Kinerja merupakan kemampuan menyelesaikan tugas pelayanan dengan cepat sehingga sasaran atau tujuan segera



tercapai. Masalah kinerja diukur dengan jumlah dan waktu tanggap dan jumlah produksi akan muncul ketika tugas-tugas tidak mencapai tujuan sasaran.

(2) *Information* (analisis informasi)

Keadaan yang membutuhkan peningkatan informasi di antaranya, kurangnya informasi yang relevan mengenai keputusan sekarang, kurangnya informasi yang tepat waktu, dan kurang akuratnya informasi. Sehingga dibutuhkan evaluasi terhadap kemampuan sistem informasi yang bisa menghasilkan informasi yang bermanfaat. Dalam hal ini meningkatkan suatu kualitas informasi tidak dengan menambah jumlah informasi, karena jika terjadi banyaknya informasi yang ada hanyalah muncul masalah baru.

(3) *Economy* (analisis ekonomi)

Analisis ekonomi merupakan penilaian sistem atau biaya dan keuntungan yang akan didapatkan dari sistem yang diterapkan. Hal yang harus diperhatikan dalam analisis ini adalah biaya dan keuntungan. Biaya meliputi biaya tidak diketahui, biaya tidak dapat dilacak ke sumber, dan biaya terlalu tinggi. Sedangkan untuk keuntungan meliputi pasar-pasar baru dapat dieksplorasi, pemasaran ini dapat diperbaiki, dan pesanan-pesanan dapat ditingkatkan.

(4) *Control* (analisis pengendalian)

Untuk meningkatkan kinerja sistem, mencegah atau mendeteksi kesalahan sistem serta menjamin keamanan data dan informasi maka dipasang sebuah kontrol. Hal-hal yang harus diperhatikan yaitu:

- (a) Keamanan atau kontrol yang lemah
- (b) Kontrol atau keamanan yang berlebihan

(5) *Efficiency* (analisis efisiensi)

Ditujukan untuk menghasilkan *output* sebanyak-banyaknya dengan *input* seminimal mungkin. Terdapat beberapa alasan atau indikasi suatu sistem dikatakan tidak efisien, yaitu;

- (a) Data di input atau di salin secara berlebihan
- (b) Data di proses berlebihan
- (c) Banyak waktu yang terbuang pada aktivitas sumber daya manusia
- (d) Informasi yang dihasilkan berlebihan
- (e) Usaha yang dibutuhkan untuk tugas terlalu berlebihan
- (f) Material yang dibutuhkan untuk tugas terlalu berlebihan

(6) *Service* (analisis pelayanan pelanggan)

Merupakan analisis terhadap peningkatan pelayanan yang diberikan oleh sistem. Kriteria sistem dikatakan buruk jika

sistem tersebut menghasilkan suatu produk yang tidak akurat, tidak konsisten, dan tidak bisa dipercaya.

b) Analisis Kebutuhan Sistem

Analisis kebutuhan sistem dibutuhkan guna menunjang penerapan sistem baru. Analisis tersebut guna memutuskan bahwa sebenarnya pengembangan sistem baru dibutuhkan atau tidak. Hanif Al Fatta (2007: 63) menyatakan analisis kebutuhan sistem ini terbagi menjadi dua kebutuhan, yaitu:

(1) Kebutuhan Fungsional

Kebutuhan fungsional merupakan jenis kebutuhan yang berisi proses-proses apa saja yang nantinya dilakukan oleh sistem. Selain itu, berisi tentang informasi-informasi yang harus ada dan dihasilkan oleh sistem.

(2) Kebutuhan Non Fungsional

Kebutuhan non fungsional adalah tipe kebutuhan yang berisi properti perilaku yang dimiliki oleh sistem, meliputi: operasional, kinerja, keamanan dan informasi.

c) Analisis Kelayakan Sistem

Menurut Jogiyanto (2008: 436) analisis kelayakan sistem merupakan analisis yang dilakukan untuk menentukan apakah proyek pengembangan sistem layak dipertimbangkan atau tidak. Hanif Al Fatta (2007: 75) menyebutkan aspek yang harus dianalisis kelayakannya adalah sebagai berikut:

### (1) Kelayakan Teknis

Kriteria kelayakan ini berhubungan dengan tingkat dan karakteristik teknologi dalam industri komputer serta kemampuan perusahaan dalam menerapkan teknologi. Jika teknologi yang dikehendaki untuk pengembangan sistem merupakan teknologi yang mudah didapat, tingkat pemakaian mudah, dan murah berarti bisa dikatakan layak.

### (2) Kelayakan Operasional

Kriteria kelayakan ini berhubungan dengan sistem teknologi yang dihasilkan tersebut dapat dioperasikan atau tidak. Faktor penting yang harus diperhatikan dalam menguji kelayakan sistem operasional adalah kepuasan pengguna sistem.

### (3) Kelayakan Ekonomi

Aspek yang mendominasi aspek kelayakan adalah aspek ekonomi. Terdapat beberapa metode kuantitatif untuk melakukan analisis kelayakan.

#### (a) Metode Periode Pengembalian (*payback period*)

Metode ini digunakan untuk mengukur jumlah tahun yang diperlukan untuk mendapatkan kembali investasi awal yang telah dikeluarkan. Proyek yang memiliki periode kembalikan paling rendah menjadi prioritas utama untuk dipilih. Rumus dari *payback period*:

$$\text{Payback period} = \frac{\text{Nilai Investasi}}{\text{Proceed}}$$

$$\text{Proceed} = \text{Total Manfaat} - \text{Total Biaya}$$

(b) Metode Nilai Sekarang (*Net Present Value*)

Menurut Jogiyanto (2005: 674) Metode *NPV* merupakan metode yang mempertimbangkan nilai waktu dari uang, yaitu menggunakan suku bunga diskonto yang akan mempengaruhi arus dari uang. Rumus untuk menghitung besarnya *NPV* adalah:

$$NPV = \text{Nilai proyek} + \frac{\text{proceed1}}{(1+I)^1} + \frac{\text{proceed2}}{(1+I)^2} \dots \frac{\text{proceedn}}{(1+I)^n}$$

Keterangan :

I : Tingkat Bunga Diskonto

*Proceed* : Total Manfaat-Total Biaya

Bila *NPV* bernilai lebih besar dari 0 (Nol), berarti investasi menguntungkan dan dikatakan layak

(c) Metode *Return Of Investment* (ROI)

*Return of investment* adalah besarnya keuntungan yang bisa diperoleh (dalam %) selama periode waktu yang telah ditentukan untuk menjalankan proyek. Untuk menghitungnya digunakan rumus:

$$ROI = \frac{\text{Total Manfaat} - \text{Total Biaya}}{\text{Total Biaya}}$$

Jika ROI bernilai positif dan besarnya ROI sistem baru lebih besar dari ROI sistem lama maka ROI dianggap

layak. Jika ROI bernilai negatif dan besarnya nilai ROI sistem baru lebih rendah dari ROI sistem lama maka ROI dianggap tidak layak.

#### (4) Kelayakan Hukum

Suatu sistem dapat dikatakan layak secara hukum jika memenuhi aturan dan undang-undang yang berlaku. Misalnya menggunakan *software* asli dari pembuatnya, tidak dalam bentuk bajakan, karena hal tersebut melanggar undang-undang.

#### (5) Kelayakan Sosial

Suatu sistem layak secara sosial apabila sistem yang dikembangkan dapat diterima dengan baik di lingkungan sosial dan tidak melanggar norma yang ada di masyarakat sekitar atau *stakeholder*.

## 2) Tahap Desain Sistem

Menurut Mulyadi (2001: 51) desain sistem adalah suatu proses penerjemahan kebutuhan pemakai informasi dalam alternatif rancangan sistem yang diajukan kepada pemakai informasi untuk menjadi bahan pertimbangan. Tujuan utamanya adalah memberikan gambaran secara umum tentang kebutuhan informasi kepada sistem secara logika dan memberikan gambaran yang jelas dan rancang bangun yang lengkap kepada *programmer* komputer dan ahli-ahli teknik lainnya.

Dalam tahap ini menentukan bagaimana membangun sistem informasi yang paling sesuai dengan kebutuhan dan untuk memenuhi kebutuhan pemakai sistem. Dalam desain sistem terdapat tiga desain, yaitu desain *database*, desain *input* dan desain *output*.

a) Desain *Database*

Desain *database* merupakan proses merancang *database* sebagai tempat data *input* dimasukkan dan diolah sehingga menjadi informasi yang diperlukan. Desain *database* merupakan desain dalam bentuk *file* dan *database* yang memuat data *input* yang akan diolah dan ditampilkan pada layar komputer maupun pada laporan tercetak Langkah-langkah desain *database* yaitu:

- (1) Menentukan kebutuhan *file database* untuk sistem yang baru.
- (2) Menentukan parameter dari *file database*.

b) Desain *Input*

Desain *input* merupakan desain media sebagai tempat untuk memasukkan data-data ke dalam *database*. Tujuan dilakukannya desain input adalah untuk mencapai keakuratan yang tinggi, untuk mengefektifkan biaya pemasukan data dan untuk menjamin pemasukan data sehingga dapat diterima dan

dimengerti oleh pemakai. Proses input pada sistem terkomputerisasi melibatkan dua tahapan, yaitu :

(1) *Data Capture* (Penangkapan Data)

Tahap penangkapan data merupakan tahap dimana semua data-data yang ada di seleksi untuk kemudian dimasukkan (*input*). Terdapat juga aplikasi untuk melakukan penangkapan data secara otomatis, yaitu dengan cara data-data tersebut di foto, kemudian di-*scan* dan akan telah otomatis masuk ke *database*.

(2) *Data Entry* (Pemasukan Data)

Tahap pemasukan data adalah tahap dimana data-data yang telah dipilih pada tahap sebelumnya kemudian dimasukkan (*input*) ke dalam sistem dengan cara diketik atau dengan *scan* otomatis.

c) *Desain Output*

*Desain output* merupakan hal yang tidak bisa diabaikan, karena dengan adanya perancangan tersebut dapat memudahkan bagi setiap pemakai info yang membutuhkan. Tipe *output* ada dua, yaitu:

(1) Eksternal

Tipe *output* eksternal merupakan *output* sistem yang memiliki tujuan untuk memberikan informasi diluar organisasi pemakai. Contohnya faktur dan cek.



## (2) Internal

Tipe *output* internal merupakan *output* sistem yang memiliki tujuan untuk memberikan informasi dari lingkungan organisasi pemakai. Contohnya seperti laporan-laporan manajerial.

### 3) Tahap Implementasi Sistem

Setelah seluruh kegiatan perancangan selesai maka pengembangan sistem ini akan memasuki tahap implementasi sistem. Tahapan ini sangat penting karena nantinya dapat dilihat apakah sistem dapat berjalan dengan baik.

“Implementasi adalah pendidikan dan pelatihan pemakai informasi, pelatihan dan koordinasi teknisi yang akan menjalankan sistem, pengujian sistem yang baru, dan perubahan yang dilakukan untuk membuat sistem informasi yang telah dirancang menjadi dapat dilaksanakan secara operasional. Puncak segala kegiatan pengembangan dan perancangan sistem informasi adalah terletak pada tahap implementasi” (Mulyadi, 2001: 53).

Jogiyanto (2005: 445) menyebutkan tahap implementasi terdiri dari beberapa kegiatan sebagai berikut:

#### a) Mempersiapkan rencana implementasi

Implementasi sistem sangat ditentukan oleh perencanaan yang dibuat untuk pelaksanaan implementasi sistem. Meskipun suatu sistem informasi akuntansi telah dirancang dengan baik,

namun sebagian besar kesuksesan pengembangan sistem ditentukan oleh baiknya perencanaan implementasi sistem disusun dan dilaksanakan.

b) Melakukan kegiatan implementasi

Dalam melakukan kegiatan implementasi sebaiknya sesuai dengan rencana implementasi. Kegiatan-kegiatan dalam implementasi sistem yaitu:

(1) Memilih dan melatih personel

Pelatihan karyawan ditujukan kepada karyawan yang akan mengoperasikan sistem. Karyawan yang mengoperasikan sistem terdiri dari karyawan yang bertugas untuk menyiapkan masukan, mengolah data, dan mengoperasikan serta menjaga komponen fisik dan logis sistem tersebut.

(2) Memilih dan mempersiapkan tempat dan lokasi sistem

Tempat yang akan digunakan untuk sistem baru harus diperiapkan guna kelancaran kinerja perusahaan dan sistem itu sendiri.

(3) Menguji sistem

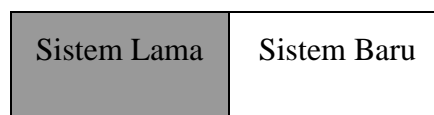
Ujicoba sistem dilakukan untuk mengetahui apakah perangkat lunak yang dirancang sesuai dengan spesifikasi sistem dan berjalan sesuai keinginan.

#### (4) Melakukan konversi sistem

Proses konversi sistem merupakan proses meletakkan sistem baru supaya siap mulai untuk dapat digunakan. Menurut Jogiyanto (2005:586) terdapat beberapa pendekatan untuk melakukan konversi sistem, yaitu sebagai berikut:

##### (a) Konversi langsung

Pendekatan konversi langsung dilakukan dengan mengganti sistem yang lama langsung dengan sistem yang baru. Pada pendekatan konversi langsung ini, sistem yang lama dihentikan sama sekali dan sistem yang baru mulai dioperasikan. Pendekatan ini biasanya dilakukan untuk sistem yang tidak terlalu besar.



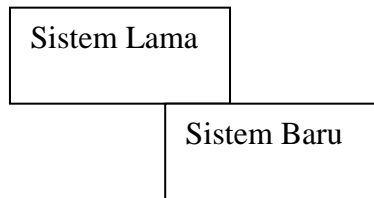
Sumber: Jogiyanto (2005: 447)

Gambar 2. Pendekatan Konversi Langsung

##### (b) Konversi paralel

Konversi paralel dilakukan dengan mengoperasikan sistem yang baru bersama-sama dengan sistem yang lama selama satu periode waktu yang tertentu. Kedua sistem ini dioperasikan bersama-sama untuk meyakinkan bahwa sistem yang baru telah benar-

benar beroperasi dengan sukses sebelum sistem lama dihentikan.

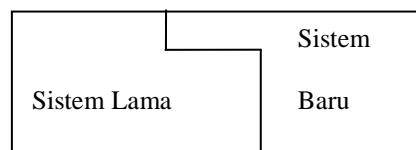


Sumber: Jogiyanto (2005: 447)

Gambar 3. Pendekatan Konversi Paralel

(c) Konversi Pilot

Konversi pilot biasanya dilakukan bila beberapa sistem sejenis akan diterapkan pada beberapa area terpisah (beberapa departemen, beberapa cabang atau divisi). Konversi sistem dapat dilakukan pada sebuah unit organisasi terlebih dahulu dan dinilai operasinya. Jika sistem yang baru ini telah dapat beroperasi dengan sukses, maka sistem baru ini mulai diterapkan ke semua bagian-bagian yang lainnya.



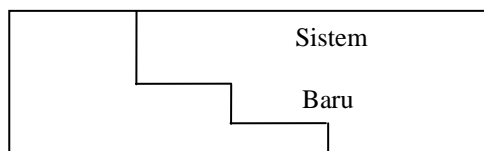
Sumber: Jogiyanto (2005: 447)

Gambar 4. Pendekatan Konversi Pilot

(d) Konversi bertahap

Konversi ini dilakukan dengan menerapkan masing-masing modul sistem yang berbeda secara urut. Tiap-tiap modul dioperasikan terlebih dahulu dan jika telah

sukses maka disusul oleh modul yang lainnya dan seterusnya sampai semua modul berhasil dioperasikan.



Sumber: Jogiyanto (2005: 447)

Gambar 5. Pendekatan Konversi Bertahap

c) Menindaklanjuti implementasi

Setelah tahap implementasi selesai dilakukan, maka perlu dilakukan tindak lanjut dengan melakukan evaluasi hasil implementasi. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui apakah sistem yang telah dirancang masih memerlukan revisi atau sudah siap untuk dijalankan.

## 8. Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Berbasis Web

Sistem Informasi berbasis *web* adalah serangkaian dari satu atau lebih komponen yang saling berelasi dan berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan yang terdiri dari pelaku, serangkaian prosedur, dan teknologi informasi dimana disini sistem informasi berbasis *web* memanfaatkan secara maksimal kegunaan dari komputer dan juga jaringan komputer berbasis *web* dalam pencapaian tingkat efektifitas dan efisiensi melalui *web* (Bodnar G.H & Hoopwood, 2004: 107). Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa Sistem informasi akuntansi penerimaan kas berbasis *web* adalah susunan sumber daya yang saling bekerja sama dan bertanggung jawab untuk mengolah semua data transaksi penerimaan kas,

baik itu dari penjualan tunai maupun penerimaan piutang dagang yang didapat dari data transaksi untuk tujuan menghasilkan informasi dan pelaporan internal kepada manajemen dengan memanfaatkan secara maksimal kegunaan dari komputer dan juga jaringan komputer berbasis *web* dalam pencapaian tingkat efektifitas dan efisiensi melalui *web*.

Untuk dapat menjalankan sistem ini maka perusahaan dituntut untuk memiliki suatu aplikasi berbasis *web* yang digunakan dalam melakukan pengelolaan terhadap penerimaan kas perusahaan tersebut. Aplikasi berbasis *web* sendiri adalah segala bentuk aplikasi yang dapat dijalankan hanya dengan satu syarat, yakni kita memiliki akses internet.

Penggunaan aplikasi berbasis *web* memiliki banyak keunggulan diantaranya:

- a. Aplikasi ini dapat dijalankan dari sistem operasi *windows, linux, BSD, Mac*.
- b. Aplikasi ini dapat dijalankan/dioperasikan dari jarak jauh dengan media internet.
- c. Dapat diakses lewat banyak media seperti komputer dan *laptop* yang sudah memiliki dukungan *browsing*.

## 9. Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Berbasis

### *Web*

Dalam perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas ini akan dirancang beberapa desain yang disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan. Desain-desain tersebut berupa desain database, desain *input*, dan desain *output*.

#### a. Desain *Database*

Desain *database* merupakan proses merancang *database* sebagai tempat data *input* dimasukkan dan diolah sehingga menjadi informasi yang diperlukan. Desain *database* akan terdiri dari beberapa tabel yang akan digunakan sebagai sumber penyimpanan data.

##### 1) Tabel Admin

Tabel admin berfungsi untuk menyimpan data admin/karyawan sebagai operator sistem yang memiliki akun dengan *username* dan *password* masing-masing. Tabel ini berisi informasi *username*, *password*, nama lengkap, *e-mail*, telepon, level, *id-session*.

##### 2) Tabel Kasir

Tabel kasir berfungsi untuk menyimpan data kasir. Kasir adalah sebagai operator pada bagian penjualan yang memiliki akun dengan *username* dan *password* masing-masing dan juga berisi nama lengkap, *e-mail*, telepon, level, *id-session*.

##### 3) Tabel Produk

Tabel produk adalah tabel yang digunakan untuk menyimpan berbagai hal yang berhubungan dengan data produk. Tabel ini berisi id\_produk, id\_kategori, nama produk, harga satuan dan tanggal masuk.

4) Tabel Kategori Produk

Tabel kategori merupakan tabel yang digunakan sebagai penyimpan data kategori barang yang berisi id\_kategori dan nama kategori.

5) Tabel Pemesanan

Berfungsi menyimpan data barang-barang yang dipesan pelanggan pada setiap transaksi. Tabel ini berisi informasi tentang id\_order, nama pelanggan, alamat pelanggan, nomor telepon, tanggal pemesanan, dan waktu pemesanan.

6) Tabel Detail Pemesanan

Berfungsi menyimpan data detail barang yang dipesan oleh pembeli pada setiap transaksi. Informasi dalam tabel ini meliputi id order, id produk, harga, dan jumlah.

7) Tabel Pembayaran

Merupakan tabel yang digunakan untuk menyimpan data-data transaksi penjualan yang terjadi. Tabel ini berisi informasi id pembayaran, id order, nama pelanggan, alamat, nomor telepon, tanggal pembayaran, dan jumlah pembayaran.



b. *Desain Input*

*Desain input* merupakan desain media sebagai tempat untuk memasukkan data-data ke dalam *database*. *Desain input* ini meliputi beberapa *form* sebagai berikut:

1) *Form Login Admin dan Kasir*

*Form* login digunakan oleh operator untuk bisa mengakses dan mengoperasikan sistem.

2) *Form Input Data Admin*

*Form* ini digunakan untuk memasukkan dan mengelola data admin pemakai sistem.

3) *Form Pemesanan*

*Form* pemesanan digunakan untuk memasukkan data pemesanan barang yang diinginkan oleh pelanggan.

4) *Form Input Produk*

*Form input* produk merupakan *form* yang digunakan untuk memasukkan detail produk yang akan dimasukkan ke dalam sistem. *Form* ini berisi kode produk, nama produk, deskripsi barang, harga, dan lain-lain.

5) *Form Input Kategori Produk*

*Form* ini digunakan untuk memasukkan data kategori produk.

6) *Form Input Pembayaran*

*Form input* pembayarandigunakan untuk memasukkan data transaksi pembayaran produk yang dipesan pelanggan.

c. Desain *Output*

Desain *output* berupa tampilan laporan. Laporan ini dihasilkan dari informasi-informasi yang diolah dari *form*, dan disajikan pada saat itu juga atau proses secara *real time*. Desain *output* ini meliputi beberapa laporan berikut:

1) Laporan Pemesanan

Laporan pemesanan merupakan laporan yang berisi tentang detail pemesanan barang pada periode tertentu.

2) Laporan Produk

Laporan produk merupakan laporan yang berisi informasi produk yang telah tersimpan dalam sistem.

3) Laporan Penerimaan Kas *All*

Laporan penerimaan kas periode merupakan laporan tentang jumlah seluruh kas yang ada pada periode tertentu.

4) Laporan Penerimaan Kas dari Uang Muka

Laporan penerimaan kas dari uang muka merupakan laporan penerimaan kas khusus yang berasal dari pembayaran uang muka pada periode sesuai yang kita ingin ketahui.

5) Laporan Penerimaan Kas dari Pelunasan

Laporan penerimaan kas dari pelunasan merupakan laporan penerimaan kas khusus yang berasal dari pelunasan barang pesanan pelanggan.

## 10. Perangkat Lunak Pendukung

Penelitian ini akan menggunakan aplikasi *Macromedia Dreamweaver* dalam merancang program yang akan dibuat. Sedangkan dalam pembuatan *database*-nya akan menggunakan MySQL.

MySQL (*My Structure Query Language*) atau yang biasa dibaca “mai-se-kuel” adalah sebuah program pembuat *database* yang bersifat *open source*, artinya siapa saja boleh menggunakannya dan tidak dicekal (Bunafit Nugroho 2004: 29). MySQL adalah salah satu jenis *database server* yang sangat terkenal. MySQL menggunakan bahasa SQL (*Structured Query Language*) untuk mengakses *database*-nya (Akhmad Sofwan, 2007: 2). Bahasa SQL sendiri adalah bahasa standar yang digunakan untuk mengakses *database server*.

Keunggulan dari MySQL adalah,

- a. MySQL merupakan program yang *multi-threaded*, sehingga dapat dipasang pada *server* yang memiliki multi-CPU.
- b. Didukung program-program umum seperti C, C++, Java, Perl, PHP, Python, TCL APIs dls.
- c. Bekerja pada berbagai *platform*. (tersedia berbagai versi untuk berbagai sistem operasi).
- d. Memiliki jenis kolom yang cukup banyak sehingga memudahkan konfigurasi sistem *database*.
- e. Memiliki sistem sekuriti yang cukup baik dengan verifikasi *host*.

- f. Mendukung ODBC untuk sistem operasi *Microsoft Windows*.
- g. MySQL dan PHP saling terintegrasi. Maksudnya adalah pembuatan *database* dengan menggunakan sintak PHP dapat dibuat. Sedangkan *input* yang di masukkan melalui aplikasi *web* yang menggunakan *script server-side* seperti PHP dapat langsung dimasukkan ke *database* MySQL yang ada di *server* dan tentunya *web* tersebut berada di sebuah *webserver*.

*Macromedia Dreamweaver* adalah sebuah HTML editor profesional untuk mendesain secara visual dan mengelola sistus *web* maupun halaman *web*. Bila berhadapan dengan kode-kode HTML secara manual, *dreamweaver* menyediakan *tool-tool* yang berguna dalam peningkatan kemampuan mendesain *web* (Wahidin, 2006: 5). *Macromedia Dreamweaver* merupakan *software web design* yang paling banyak digunakan di dunia.

*Macromedia Dreamweaver* memperbolehkan pengguna untuk menghubungkan kepada pangkalan data (seperti MySQL) untuk menampilkan dan memaparkan kandungan atau isi *web* dengan menggunakan teknologi *skrip* seperti PHP, ASP dan ASP.net, tanpa pengalaman pengaturan/cara terlebih dahulumengenai hal tersebut. Ada beberapa keuntungan yang bisa diperoleh dari penciptaan *website* melalui *Macromedia Dreamweaver*, antara lain (Wahidin, 2006: 10):

- a. Memudahkan dalam mengatur halaman *web*
- b. *Web* yang dibuat tersusun secara hirarki

- c. Memudahkan dalam menyebarkan halaman situs (*website*)
- d. Kita bisa menentukan teknologi server side yang digunakan
- e. Memudahkan dalam pengaturan CSS (*Cascading Style Sheet*)

## **B. Penelitian yang Relevan**

Penelitian yang dilakukan oleh Theofani Candra Gempita (2013) dengan judul “Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Arus Kas pada CV. Jedok Stonework Yogyakarta”. Dalam penelitian tersebut menyatakan bahwa sistem yang digunakan oleh CV. Jedok Stonework Yogyakarta dalam penyusunan laporan arus kas masih sederhana, sehingga memerlukan waktu yang cukup lama untuk menyajikan laporan arus kas. Semakin lama pemrosesan laporan keuangan, maka akan semakin lama pula bagi manajemen untuk mengambil keputusan. Selain itu proses pengelompokan transaksi baik dalam penerimaan maupun pengeluaran kas masih belum tertata rapi. Terkadang terjadi kesalahan pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas. Hal tersebut mengakibatkan manajemen tidak bisa mengetahui secara pasti posisi utang dan piutang perusahaan.

Berdasarkan permasalahan tersebut kemudian peneliti terdahulu melakukan pengembangan sistem informasi arus kas pada CV. Jedok Stonework Yogyakarta. Hasil dari penelitian ini adalah sistem informasi akuntansi arus kas yang dapat mempermudah proses perhitungan arus kas dan pengolahan data yang berhubungan dengan arus kas sehingga dapat memenuhi kebutuhan informasi pada CV. Jedok Stonework Yogyakarta.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu tersebut adalah sama-sama melakukan penelitian pengembangan di mana tahap yang dilalui sama, yaitu melakukan analisis terhadap sistem lama, melakukan perancangan sistem, dan melakukan implementasi sistem baru. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu tersebut adalah pada penelitian sebelumnya peneliti terdahulu melakukan pengembangan sistem informasi arus kas yang di dalamnya meliputi penerimaan kas dan pengeluaran kas. Pada penelitian ini peneliti memfokuskan pada penerimaan kas saja.

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Noviana Nuryanti (2013) dengan judul “Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Berbasis *Web* pada Toko Bariklana”. Dalam penelitian tersebut peneliti menyatakan bahwa Toko Bariklana masih melakukan sistem penjualan secara manual. Akibatnya pemrosesan data transaksi berjalan lambat dan informasi yang dibutuhkan perusahaan tidak efektif dan efisien. Selain itu pelanggan juga kesulitan mendapatkan informasi tentang produk yang ditawarkan karena tidak tersedianya sistem informasi penjualan bagi para calon pembeli. Pembeli hanya dapat melakukan pembelian dengan datang secara langsung ke toko. Hal tersebut menyebabkan penjualan produk kurang lancar, akibatnya pendapatan yang diterima perusahaan tidak optimal.

Berdasarkan permasalahan tersebut kemudian penulis melakukan penelitian pengembangan sistem penjualan tunai berbasis *web*. Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa sistem penjualan dengan berbasis *web* memudahkan perusahaan dalam mempromosikan dan memasarkan produk

serta dapat mengontrol kinerja penjualan perusahaan. Dengan diterapkannya sistem informasi penjualan berbasis *web* tersebut maka Toko Bariklana dapat melakukan promosi dengan lebih efektif dan efisien. Dengan begitu diharapkan dapat mengembangkan usaha ke ruang lingkup yang lebih luas sehingga pendapatan perusahaan dapat meningkat.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah kesamaan dalam penggunaan metode SDLC dalam pengembangan sistem. Persamaan lainnya juga terdapat pada penggunaan media *web* yang diterapkan pada rancangan sistem. Perbedaannya, pada penelitian sebelumnya tersebut peneliti melakukan pengembangan dan perancangan sistem penjualan tunai, sedangkan pada penelitian ini peneliti melakukan perancangan pada sistem penerimaan kas.

Penelitian yang dilakukan oleh Irawan Septiansyah (2012) yang berjudul “Perancangan Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Terkomputerisasi Pada Putra Surya RentCar Sleman”. Dalam Penelitian tersebut peneliti menyatakan bahwa sistem akuntansi penerimaan kas yang ada masih manual, dokumen dan catatan yang digunakan masih sangat sederhana jadi untuk mencari informasi tentang penerimaan kas membutuhkan waktu lama, sehingga tidak efektif dan efisien. Selain itu perusahaan dirugikan jika ada kerusakan pada mobil sewaan karena dalam beberapa kasus ada pelanggan yang tidak mau memberikan ganti rugi, sehingga mengakibatkan berkurangnya penerimaan kas dan pemilik rental kesulitan untuk mengambil keputusan kapan akan dilakukannya

perbaikan terhadap kerusakan-kerusakan mobil yang terjadi karena kurangnya informasi mengenai jumlah kas yang ada.

Berdasarkan permasalahan tersebut kemudian penulis melakukan pengembangan sistem akuntansi penerimaan kas pada Putra Surya Rent Car Sleman. Hasil akhir dari perancangan ini menghasilkan sistem akuntansi penerimaan kas yang terkomputerisasi yang berupa pernacngan *form* mobil, *form* pelanggan, *form* karyawan, *form booking*, *form* peminjaman, *form* pengembalian dan *form* pembayaran. Laporan yang dihasilkan adalah laporan data mobil, laporan data karyawan, laporan data pelanggan, laporan *booking* mobil periode, laporan penerimaan kas periode, laporan peminjaman mobil periode dan laporan pengembalian mobil.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama merancang dan mengembangkan sistem penerimaan kas pada perusahaan. Selain itu penelitian ini juga sama-sama menggunakan metode SDLC dalam pengembangan sistemnya. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah terletak pada aplikasi perangkat lunak yang digunakan dalam pembuatan sistem. Pada penelitian terdahulu *software* yang digunakan dalam perancangan sistem akuntansi penerimaan kas terkomputerisasi ini, penulis menggunakan aplikasi *Microsoft Visual Basic 6.0* sebagai tampilannya dan menggunakan aplikasi *Microsoft Access 2007* sebagai *database*-nya. Pada penelitian ini menggunakan program *Macromedia Dreamweaver* dan *MySQL* sebagai *database*-nya.



### C. Kerangka Berpikir

Penerimaan kas adalah kas yang diterima perusahaan yang mempunyai sifat dapat segera digunakan, yang berasal dari transaksi perusahaan maupun penjualan tunai, pelunasan piutang atau transaksi lain yang dapat menambah kas perusahaan. Kas bersifat mudah untuk dipindahtanggankan sehingga kas sangat mudah untuk digelapkan dan dimanipulasi, oleh karena itu sistem informasi akuntansi penerimaan kas menjadi hal yang sangat penting untuk keberlangsungan perusahaan.

Namun demikian pada perusahaan yang tergolong kecil sistem informasi akuntansi penerimaan kas masih belum diterapkan. Salah satu perusahaan perusahaan yang belum menerapkan sistem informasi akuntansi penerimaan kas adalah Souvenir Jogja. Sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada Souvenir Jogja masih manual dan sangat sederhana. Kegiatan yang dilakukan secara manual dapat memungkinkan terjadinya kesalahan dalam pencatatan, kesalahan penjumlahan, kehilangan data, dan penyajian laporan yang tidak sesuai dengan waktu atau tidak tepat waktu. Untuk itu perlu dibangun suatu sistem yang sesuai kebutuhan perusahaan dengan memanfaatkan perkembangan teknologi.

Perancangan sistem informasi akuntansi penerimaan kas dengan pendekatan *database* mampu mengakomodasi kebutuhan informasi suatu perusahaan. Program *database* yang digunakan MySQL sedangkan tampilannya menggunakan *Macromedia Dreamweaver*. Sistem informasi akuntansi penerimaan kas berbasis *web* yang disesuaikan dengan kebutuhan

pemakai akan memberi keuntungan dalam pengolahan data transaksi yang lebih cepat daripada dilakukan secara manual.

Perancangan sistem informasi akuntansi penerimaan kas berbasis *web* akan dilakukan dengan merancang desain *database*, desain *input* dan desain *output*. Desain *database* berupa perancangan tabel yang meliputi tabel admin, tabel kasir, tabel produk, tabel kategori produk, tabel order, tabel detail order dan tabel pembayaran. Desain *input* berupa perancangan *form* meliputi *form input* kategori produk, *form input* admin, *form input* kasir, *form* login admin/kasir, *form* order, *form input* produk, dan *form input* pembayaran/pelunasan, sedangkan untuk desain *output*nya berupa perancangan laporan-laporan meliputi laporan koleksi produk, laporan pemesanan, laporan penerimaan kas *all*, laporan penerimaan kas dari DP, dan laporan penerimaan kas dari pelunasan.

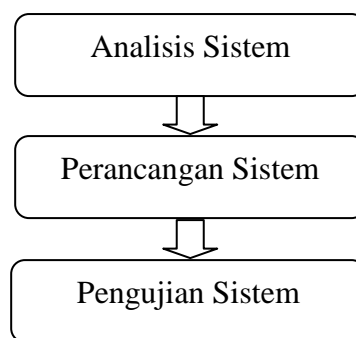
#### **D. Paradigma Penelitian**

Di dalam melaksanakan penelitian ini ada beberapa tahapan yang nantinya harus dilewati. Pada tahap awal penelitian dilakukan analisis sistem terhadap sistem penerimaan kas yang ada pada Souvenir Jogja. Tahap analisis ini dilakukan untuk mendapatkan beberapa informasi terkait sistem yang berjalan seperti prosedur penerimaan kas, dokumen-dokumen yang digunakan, fungsi-fungsi terkait yang diterapkan perusahaan. Atas informasi tersebut maka diketahui permasalahan dan kelemahan dari sistem yang berjalan.

Tahapan berikutnya yaitu tahapan desain sistem. Berdasarkan dari analisis maka didapatkan informasi adanya kebutuhan sistem baru yang sesuai

dengan kebutuhan perusahaan, oleh karena itu dirancanglah suatu sistem yang nantinya diterapkan pada perusahaan tersebut. Pada tahap ini dirancang desain *database*, pemodelan proses, dan desain *interface* (desain *input* dan desain *output*).

Setelah tahap perancangan sistem baru telah selesai dibuat, maka sistem tersebut memasuki tahap pengujian. Pengujian diperlukan karena nantinya diharapkan sistem baru ini dapat digunakan di perusahaan untuk menggantikan sistem lama yang tidak lagi mampu memenuhi kebutuhan dalam pengelolaan penerimaan kas perusahaan.



Gambar 6.Paradigma Penelitian

#### **E. Pertanyaan Penelitian**

1. Apa saja fungsi yang terkait dalam sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang diterapkan di Souvenir Jogja?
2. Apa saja catatan dan dokumen yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang diterapkan di Souvenir Jogja?
3. Apa saja prosedur yang diterapkan dalam sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang diterapkan di Souvenir Jogja.

4. Bagaimana sistem pengendalian intern sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang diterapkan di Souvenir Jogja.
5. Bagaimana perancangan sistem informasi akuntansi penerimaan kas berbasis *web* serta pengolahan data yang dirancang agar sesuai dan dapat digunakan pada Souvenir Jogja?

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian pengembangan atau *Research and Development (R&D)*. Menurut Indriantoro (1999: 42) penelitian pengembangan adalah penelitan yang bertujuan untuk mengembangkan suatu produk baru atau proses untuk menghasilkan produk. Menurut Sugiyono (2008: 494), metode pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Pengembangan yang dilakukan adalah pengembangan terhadap sistem informasi akuntansi penerimaan kas. Metode pengembangan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode *System Development Life Cycle (SDLC)*.

### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Souvenir Jogja yang beralamat di Jl. Ring Road Utara, Gorongan, Condong Catur, Depok, Sleman, Yogyakarta. Pelaksanaan penelitian ini dimulai pada bulan Maret 2016 sampai dengan Mei 2016.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah pemilik dan karyawan dari Souvenir Jogja. Objek dalam penelitian ini adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang berjalan pada Souvenir Jogja yang meliputi seluruh komponen dan prosedur yang

membentuk sistem akuntansi penerimaan kas serta bagaimana data diproses hingga menghasilkan *output* berupa informasi tentang penerimaan kas.

#### **D. Defisini Operasional Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini adalah perancangan sistem informasi akuntansi penerimaan kas. Perancangan merupakan proses organisasional kompleks dimana sistem informasi terkomputerisasi diimplementasikan. Perancangan juga merupakan suatu kegiatan pengembangan sistem dan prosedur baru untuk mendapatkan sistem informasi yang mampu mengelola perusahaan lebih efisien dan efektif.

Sistem informasi akuntansi penerimaan kas berbasis *web* adalah susunan sumber daya yang saling bekerja sama dan bertanggung jawab untuk mengolah semua data transaksi penerimaan kas, baik itu dari penjualan tunai maupun penerimaan piutang dagang yang didapat dari data transaksi untuk tujuan menghasilkan informasi dan pelaporan internal kepada manajemen dengan memanfaatkan secara maksimal kegunaan dari komputer dan juga jaringan komputer berbasis *web* dalam pencapaian tingkat efektifitas dan efisiensi melalui *web*. Secara keseluruhan dapat diambil kesimpulan bahwa perancangan sistem informasi akuntansi penerimaan kas berbasis *web* merupakan pengembangan sistem dan prosedur baru dalam mengolah semua data transaksi penerimaan kas, baik itu dari penjualan tunai maupun penerimaan piutang dagang yang didapat dari data transaksi untuk tujuan menghasilkan informasi dan pelaporan internal kepada manajemen dengan memanfaatkan secara maksimal kegunaan dari komputer dan juga jaringan

komputer berbasis *web* dalam pencapaian tingkat efektifitas dan efesiensi melalui *web*. Desain sistem informasi akuntansi penerimaan kas terkomputerisasi melewati beberapa tahapan yaitu pemodelan *database*, pemodelan proses dan desain *interface*.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk melakukan pengumpulan data dalam pemecahan masalah yang berkaitan dengan sistem akuntansi penerimaan kas, teknik pengumpulan data yang digunakan penulis sebagai berikut:

##### **1. Dokumentasi**

Metode dokumentasi adalah pencatatan atas data yang diperoleh dari kumpulan dokumen-dokumen di lokasi penelitian terkait. Metode dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data mengenai dokumen dan data-data yang dibutuhkan untuk penelitian mengenai sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada Souvenir Jogja.

##### **2. Observasi**

Metode observasi adalah pengamatan secara langsung pada suatu objek yang akan diteliti dengan tujuan untuk memperoleh gambaran mengenai objek. Metode ini digunakan untuk melakukan pengamatan secara langsung mengenai sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada Souvenir Jogja.

##### **3. Wawancara**

Metode wawancara atau *interview* adalah suatu cara untuk mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada seorang informan atau seorang ahli yang berwenang dalam suatu masalah. Metode ini digunakan untuk memperoleh data dengan cara mengajukan pertanyaan

kepada unit organisasi yang terkait dalam pelaksanaan sistem informasi akuntansi penerimaan kas Souvenir Jogja.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data guna mendukung penelitian ini adalah berupa lembar pedoman wawancara dan daftar pertanyaan yang digunakan untuk wawancara secara langsung, catatan, laporan dan pengumpulan formulir yang terkait dengan sistem informasi penerimaan kas pada Souvenir Jogja, serta pedoman observasi dan lembar observasinya. Instrumen ini harus dapat menjamin bahwa semua data yang dibutuhkan akan diperoleh dan dijamin keakuratannya. Jenis data yang dipergunakan oleh penulis adalah data primer. Penulis langsung mengambil informasi ke tempat dimana data berada atau ke perusahaan yang di jadikan objek penelitian dengan cara observasi dan wawancara

#### **G. Teknik Analisis Data**

Proses analisis data dilakukan dengan mengkaji data-data yang didapat saat pengumpulan data (hasil wawancara, observasi, maupun analisis dokumen) dari data hasil analisis ini diharapkan akan didapatkan data-data yang benar-benar dibutuhkan pada saat perancangan sistem. Dalam penelitian ini menggunakan kerangka kinerja yang dijabarkan di dalam *System Development Life Cycle (SDLC)* yang meliputi:

##### **1. Tahap Analisis Sistem**

###### **a. Analisis kelemahan sistem lama**

Metode yang digunakan untuk melakukan analisis terhadap sistem lama yang diterapkan pada Souvenir Jogja yaitu dengan metode



PIECES (*Performance, Information, Economy, Control, Eficiency, and Services*).

- 1) *Performance* (analisis kinerja) yaitu kemampuan sistem dalam menyelesaikan tugas dengan cepat dan akurat. Pengukuran dapat dilakukan dengan pertanyaan: apakah sistem penerimaan kas yang telah berjalan dapat melaksanakan sistem penerimaan kas secara cepat dan tepat?
- 2) *Information* (analisis informasi) yaitu kemampuan sistem dalam menyediakan informasi yang akurat dalam hal kualitas bukan kuantitas informasi yang dihasilkan. Pengukuran dapat dilakukan dengan pertanyaan: apakah sistem penerimaan kas yang ada telah memberikan informasi yang dibutuhkan manajemen secara cepat dan tepat?
- 3) *Economy* (analisis ekonomi) yaitu berhubungan dengan biaya dan penghematan keuangan. Pengukuran dapat dilakukan dengan pertanyaan: apakah sistem penerimaan kas yang berjalan telah memberikan penghematan secara operasional?
- 4) *Control* (analisis pengendalian) yaitu berkaitan dengan pengendalian untuk mengawasi dan mendeteksi kesalahan yang terjadi, serta menjamin keamanan data atau informasi. Pengukuran dapat dilakukan dengan pertanyaan: apakah sering terjadi kesalahan yang disebabkan sistem yang berjalan dan apakah keamanan data terjamin?

5) *Efficiency* (analisis efisiensi) didasarkan pada penggunaan sumber daya *input* dan *output*. Bagaimana suatu sistem dapat memberikan hasil yang maksimal dengan sumber daya yang ada.

6) *Servises* (analisis pelayanan) yaitu kemampuan sistem dalam memberikan kepuasan pada pengguna, serta pelayanan yang diberikan.

b. Analisis kebutuhan sistem

Analisis kebutuhan sistem dibagi menjadi dua, yaitu analisis kebutuhan fungsional dan analisis kebutuhan non fungsional. Kebutuhan fungsional adalah jenis kebutuhan yang berisi proses-proses apa saja yang nantinya dilakukan oleh sistem. Dalam kebutuhan fungsional, sistem ini harus dapat memberikan informasi/laporan penerimaan kas secara efektif dan efisien. Kebutuhan non fungsional adalah kebutuhan yang berisi properti perilaku yang dimiliki oleh sistem meliputi operasional, kinerja, keamanan, politik dan budaya.

c. Analisis kelayakan sistem

Beberapa aspek yang harus dianalisis kelayakannya yaitu aspek teknis, aspek operasional, aspek ekonomi, dan aspek hukum.

1) Kelayakan Teknis

Menyoroti kebutuhan sistem yang telah disusun dari aspek teknologi yang akan digunakan. Jika teknologi yang digunakan untuk pengembangan sistem merupakan teknologi yang mudah

didapat, tingkat pemakaian mudah, dan murah berarti bisa dikatakan layak.

## 2) Kelayakan Operasional

Pengembangan sistem dapat dikatakan layak secara operasi jika sistem teknologi yang dihasilkan dapat dioperasikan dan dijalankan.

## 3) Kelayakan Ekonomi

Pada tahap analisis kelayakan ekonomi ada tiga metode kuantitas yang akan digunakan yaitu, metode periode pengembalian, metode NPV, dan metode ROI.

### (a) *Payback period*

*Payback period* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\textit{Payback period} = \frac{\textit{Nilai Investasi}}{\textit{Proceed}}$$

$$\textit{Proceed} = \textit{Total Manfaat} - \textit{Total Biaya}$$

### (b) *Return On Investment*

*Return on investment* adalah besarnya keuntungan yang bisa diperoleh dalam (%) selama periode waktu yang telah ditentukan untuk menjalankan proyek. Untuk menghitungnya digunakan rumus

$$\textit{ROI} = \frac{\textit{Total manfaat} - \textit{Total Biaya}}{\textit{Total Biaya}}$$

Jika Dinyatakan dalam persen (%)

Jika ROI bernilai positif maka ROI dianggap layak, jika bernilai negatif maka akan dianggap tidak layak.

(c) Metode *Net Present Value (NPV)*

NPV dapat dihitung dengan rumus:

$$NPV = \text{Nilai proyek} + \frac{\text{proceed1}}{(1 + I)^1} + \frac{\text{proceed2}}{(1 + I)^2} \dots \frac{\text{proceed } n}{(1 + I)^n}$$

I : Tingkat suku bunga diskonto yang diperhitungkan

Proceed : Total Manfaat – Total Biaya

## 4) Kelayakan Hukum

Suatu sistem dapat dikatakan layak secara hukum jika memenuhi aturan dan undang-undang yang berlaku. Dalam penggunaan aplikasi pendukung sistem harus menggunakan aplikasi yang asli bukan bajakan.

## 5) Kelayakan Sosial

Suatu sistem layak secara sosial apabila sistem yang dikembangkan dapat diterima dengan baik di lingkungan sosial dan tidak melanggar norma yang ada di masyarakat sekitar atau *stakeholder*.

## 2. Tahapan Perancangan Sistem

Pada tahap perancangan sistem, tahap-tahap yang dilakukan yaitu pemodelan *database*, pemodelan proses dan desain *interface*. Pada desain *interface* meliputi desain *input* dan desain *output*.

a. Pemodelan *Database*

Pemodelan database adalah cara untuk menggambarkan data yang diciptakan dan digunakan dalam suatu sistem. Berikut tabel-tabel yang dibutuhkan dalam perancangan sistem akuntansi penerimaan kas secara terkomputerisasi pada Souvenir Jogja:

- 1) Tabel Kasir
- 2) Tabel Admin
- 3) Tabel Produk
- 4) Tabel Kategori Produk
- 5) Tabel Order
- 6) Tabel Detail order
- 7) Tabel Pembayaran

b. Pemodelan Proses

Pemodelan proses merupakan cara untuk menggambarkan jalannya sistem dan mengilustrasikan aktivitas yang dilakukan oleh sistem. Cara pemodelan yang digunakan adalah menggunakan *flowchart* dan *data flow diagram*. Dalam penggambaran sistem akan dijabarkan tentang jaringan prosedur yang membentuk sistem akuntansi penerimaan kas berbasis *web*.

c. Desain *Interface*

Desain *interface* bertujuan untuk mengetahui seperti apa tampilan dari suatu sistem ketika perangkat lunak dikembangkan. Desain *interface* yang dibuat dalam penelitian ini meliputi desain *input* dan desain *output*.

1) Desain *Input*

Desain *input* merupakan desain media sebagai tempat untuk memasukkan data-data ke dalam *database*. Desain *input* ini meliputi beberapa *form* sebagai berikut:

- a) *Form* Input Kategori Produk
- b) *Form* Input admin
- c) *Form* Input Kasir
- d) *Form Login* Admin/kasir
- e) *Form* Order
- f) *Form* Pembayaran/Pelunasan
- g) *Form* Input Produk

## 2) Desain *Output*

Desain *output* berupa informasi tentang laporan-laporan penerimaan kas dan laporan transaksi yang telah terjadi. Desain *output* ini meliputi beberapa laporan berikut:

- a) Laporan Koleksi Produk
- b) Laporan Pemesanan
- c) Laporan Penerimaan Kas *All*
- d) Laporan Penerimaan Kas Dari DP
- e) Laporan Kas Dari Pelunasan

## 3. Tahap Pengujian Sistem

Tahap pengujian sistem sebenarnya merupakan salah satu langkah dalam melakukan implementasi sistem. Implementasi sistem adalah tahap meletakkan sistem supaya siap dioperasikan. Namun dalam penelitian ini implemtasi sistem hanya dilakukan sebatas pada tahap pengujian sistem, sehingga sistem ini belum sampai diterapkan pada perusahaan. Pengujian sistem yaitu dengan melakukan pengujian *input* sistem berupa

memasukkan data-data pada *form* yang akan dibuat dan melakukan pengujian menampilkan *output* sistem berupa laporan-laporan.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data Perusahaan**

##### **1. Sejarah Perusahaan**

Souvenir Jogja merupakan sebuah perusahaan yang menyediakan kebutuhan acara pernikahan seperti *souvenir* pernikahan, undangan, paket hantaran, dan buku tamu. Kegiatan utama perusahaan ini adalah melakukan penjualan dengan memproduksi barang berdasarkan pesanan dari konsumen. Perusahaan ini dirintis oleh Bapak Hermanto pada tahun 2007. Souvenir Jogja didirikan atas ide dasar adanya permintaan yang besar terhadap kebutuhan *souvenir* pernikahan pada saat itu.

Eksistensi Souvenir Jogja sebagai produsen *souvenir* acara pernikahan ditunjukkan dengan semakin meningkatnya kualitas produk dan juga dari ragam jenis produk yang ditawarkan. Sejak pertama kali didirikan, usaha ini telah mengalami perkembangan yang signifikan. Terbukti dari besarnya permintaan pasar yang tidak hanya datang dari daerah Yogyakarta tapi juga dari daerah-daerah lain di luar Yogyakarta.

##### **2. Lokasi Perusahaan**

Souvenir Jogja beralamat di Jalan Ring Road Utara, Gorongan, Condong Catur, Depok, Sleman, Yogyakarta. Kantor ini sebagai gerai yang berfokus dalam kegiatan penjualan dan sekaligus tempat produksi. Untuk kegiatan produksi tidak hanya dilakukan di gerai utama tetapi juga



dilaksanakan di rumah pribadi pemilik perusahaan yang beralamat di Sleman Yogyakarta.

Untuk jumlah karyawan souvenir jogja memiliki 10 orang yang semuanya bertugas dalam unit produksi sekaligus sebagai tenaga penjual yang berada di gerai. Jumlah tersebut belum termasuk tenaga borongan yang baru akan diperbantukan berdasarkan banyaknya pesanan.

### 3. Struktur Organisasi

#### a. Pemilik

Pemilik merupakan kuasa tertinggi pada perusahaan ini. Pemilik memiliki wewenang penuh atas keberlangsungan usahanya. Kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan keberlangsungan usaha mutlak milik pemilik. Usaha Souvenir Jogja ini dimiliki oleh Bapak Hermanto.

#### b. Bagian Keuangan

Bagian keuangan pada perusahaan Souvenir Jogja bertanggung jawab atas pencatatan alur kas keluar dan kas masuk. Bagian ini dipegang oleh pemilik yang dibantu istri.

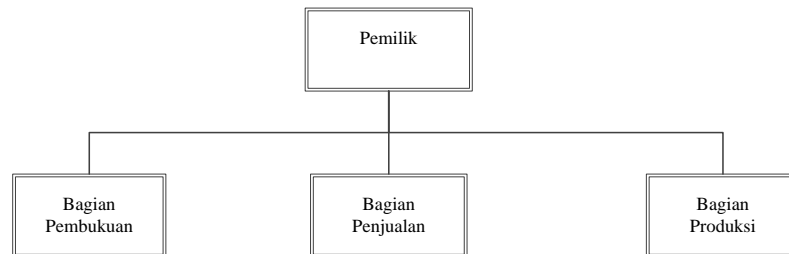
#### c. Bagian Penjualan

Bagian penjualan pada usaha Souvenir Jogja bertanggung jawab atas penjualan produk *souvenir*. Bagian penjualan bertanggung jawab atas pelayanan terhadap konsumen.

#### d. Bagian Produksi

Bagian produksi pada Souvenir Jogja bertanggung jawab atas ketersediaan produk yang diorder oleh bagian penjualan.

Berikut ini adalah struktur organisasi dari Souvenir Jogja



Gambar 7. Struktur Organisasi Souvenir Jogja

## B. Hasil Penelitian

### 1. Fungsi yang terkait dengan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas pada Souvenir Jogja

Sistem informasi akuntansi penerimaan kas Souvenir Jogja berkaitan dengan sistem penjualan dan sistem produksi barang perusahaan. Apabila terjadi pesanan barang dari pelanggan maka akan dilanjutkan ke bagian produksi. Penjualan atas pesanan produk akan menghasilkan penerimaan kas. Fungsi yang terkait dengan sistem informasi akuntansi penerimaan kas Souvenir Jogja yang pertama yaitu bagian penjualan dan bagian keuangan.

Bagian penjualan bertanggungjawab untuk menerima pesanan penjualan dari pelanggan dan mencatat pesanan pelanggan yang masuk. Bagian penjualan juga membuat kuitansi pembayaran sebagai bukti pemesanan dan pembayaran uang muka oleh pelanggan. Bila pelanggan telah

melakukan pembayaran fungsi keuangan bertanggungjawab untuk mencatat setiap transaksi keuangan dari pembayaran kas masuk baik berupa pembayaran uang muka maupun pembayaran pelunasan.

## 2. Catatan dan Dokumen dalam Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas pada Souvenir Jogja

### a. Catatan akuntansi yang digunakan

Catatan yang terkait dengan sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada Souvenir Jogja masih sangat sederhana, yaitu catatan pemesanan, buku catatan pembayaran dan laporan penerimaan kas. Catatan pemesanan berisi data produk dan data pelanggan yang melakukan pemesanan barang. Buku catatan pembayaran berisi catatan pembayaran atas transaksi yang terjadi, baik berupa pembayaran uang muka ataupun pembayaran pelunasan. Pembayaran uang muka akan dituliskan pada kolom uang muka sedangkan pembayaran pelunasan dituliskan dalam kolom pelunasan.

Laporan keuangan berisi catatan penerimaan kas pengeluaran kas. Transaksi yang mengakibatkan penerimaan kas bagi perusahaan ditulis pada sisi debit, sedangkan transaksi yang mengakibatkan pengeluaran kas ditulis pada sisi kredit. Penerimaan perusahaan berasal dari penjualan produk. Sedangkan pengeluaran kas perusahaan terdiri dari biaya produksi, beban-beban harian perusahaan dan gaji karyawan.

b. Dokumen yang digunakan

Dokumen yang digunakan pada Souvenir Jogja adalah kuitansi pembayaran Nota Penjualan. Apabila pesanan sudah diterima dan pelanggan melakukan pelunasan, maka bagian penjualan mengeluarkan dokumen berupa nota penjualan yang telah dicap lunas oleh perusahaan. Nota penjualan berfungsi sebagai bukti pembayaran total atas transaksi barang pesanan pelanggan.

3. Prosedur Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas pada Souvenir Jogja

Sistem yang diterapkan pada Souvenir Jogja dalam prosedur penerimaan kas masih menggunakan sistem yang manual. Proses pemasukan data dilakukan dengan menggunakan formulir, kuitansi dan laporan yang dibuat berkolom. Dalam mengelola dan menjalankan usaha, Souvenir Jogja melakukan berbagai prosedur pesanan penjualan. Prosedur-prosedur yang dimaksud antara lain:

a. Prosedur *Order* Penjualan

Prosedur ini dimulai dari bagian penjualan. Bagian penjualan melakukan transaksi penjualan dengan pelanggan yang dapat memesan melalui telepon, *e-mail* maupun datang langsung ke gerai Souvenir Jogja. Kemudian bagian penjualan mencatat pada catatan pemesanan. Bagian penjualan membuat kuitansi pembayaran uang muka untuk diserahkan pada pelanggan. Jika produk siap diserahkan pada pelanggan, bagian penjualan membuat nota penjualan dibuat rangkap 2 dengan catatan

bahwa nota penjualan pertama diberikan kepada pelanggan, sedangkan nota penjualan yang kedua akan disimpan bagian penjualan sebagai arsip.

b. Prosedur Penerimaan Kas

Prosedur penerimaan kas terjadi ketika bagian penjualan menerima pembayaran dari pelanggan baik yang berasal dari pembayaran uang muka maupun dari pelunasan.

c. Prosedur Pencatatan Transaksi

Setelah transaksi penjualan selesai dilaksanakan, maka bagian penjualan melakukan fungsi administrasi yang mencatat setiap transaksi yang terjadi.

4. Sistem Pengendalian Internal pada Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas pada Souvenir Jogja

Unsur pengendalian intern sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang terdapat pada Souvenir Jogja masih sangat sederhana, antara lain:

a. Organisasi

Pada level organisasi, hampir belum ada sistem pengendalian intern. Ini dikarenakan kurangnya karyawan yang ada Souvenir Jogja sehingga banyak fungsi pokok yang saling tumpang tindih. Sehingga rawan terjadinya penggunaan kas untuk kepentingan pribadi.

b. Sistem Otorisasi

Sistem otorisasi belum diterapkan sama sekali pada Souvenir Jogja. Oleh karena itu sistem otorisasi belum berjalan dan tidak sesuai dengan teori.

c. Praktik yang Sehat

Souvenir Jogja belum menerapkan praktik yang sehat dalam bagian penjualan, karena dokumen belum tertata dengan urut dan rapi dan hanya ditumpuk dijadikan satu pada tempat tertentu.

d. Pengendalian Aset

Pada Souvenir Jogja sistem dalam pengendalian aset belum diterapkan secara optimal. Souvenir Jogja masih bercampur dengan aset pribadi pemilik.

5. Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Berbasis *Web* Pada Souvenir Jogja

Sistem informasi penerimaan kas dari penjualan tunai pada Souvenir Jogja mempunyai beberapa kelemahan yang berhubungan dengan pengendalian internal, kecepatan dan ketepatan informasi, dan dokumen yang teerkait dengan penerimaan kas. Informasi penerimaan kas menjadi tidak efektif dikarenakan tidak berjalannya sistem pencatatan transaksi yang baik.

Perancangan sistem informasi akuntansi penerimaan kas berbasis *web* pada Souvenir Jogja dimaksudkan untuk mempermudah proses penjualan produk serta pencatatan penerimaan kas supaya dapat berjalan dengan baik.

Perancangan sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada Souvenir Jogja menggunakan metode SDLC (*system development life cycle*) yang meliputi tahapan analisis sistem, tahap desain sistem dan tahap implementasi sistem.

a. Analisis sistem Penerimaan Kas pada Souvenir Jogja

Analisis sistem yang dibutuhkan dalam suatu perancangan sistem untuk mengetahui kelemahan dari sistem lama dan kebutuhan yang diperlukan untuk memperbaiki sistem lama tersebut sehingga didapatkan sistem baru yang dapat memperbaiki kekurangan pada sistem lama. Analisis sistem terdiri dari beberapa tahapan, yaitu:

1) Analisis Kelemahan Sistem

Analisis kelemahan sistem merupakan tahap dimana analis mengumpulkan data-data khusus yang berkaitan dengan perusahaan yang akan diteliti. Metode yang digunakan dalam analisis terhadap kelemahan sistem adalah metode analisis PIECES, yang meliputi antara lain:

a) Analisis Kinerja (*Performance*)

Analisis kinerja pada sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada Souvenir Jogja adalah penilaian terhadap kemampuan sistem informasi akuntansi dalam menyelesaikan pencatatan transaksi dan perhitungan tagihan kepada pelanggan. Penilaiannya dapat dilihat dari jumlah pelanggan yang terlayani pada proses melakukan pesanan souvenir hingga pelanggan

melakukan pembayaran pesanan. Pada saat melakukan proses pencatatan transaksi tersebut dapat dinilai kinerja dari sistem tersebut. Kelemahan sistem tersebut adalah proses pencatatan dan perhitungan tagihan kepada pelanggan yang dilakukan secara manual, sehingga waktu untuk melakukan tersebut menjadi lama, jadi pelanggan yang terlayani setiap harinya menjadi sedikit.

b) Analisis Informasi (*Information*)

Informasi merupakan hal penting karena dengan informasi pihak manajemen dapat melakukan pengambilan keputusan sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Analisis informasi pada sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada Souvenir Jogja adalah penilaian keakuratan laporan yang berkaitan dengan penerimaan kas. Kelemahan sistem manual yang diterapkan pada Souvenir Jogja adalah terjadi kesalahan pencatatan pesanan pelanggan, sehingga jadwal produksi menjadi rancu. Jadi ketika akan membuat laporan pesanan, informasi dari laporan tersebut tidak akurat. Selain itu kelemahan dalam sistem lama adalah terbagi-baginya catatan dan dokumen dalam beberapa file. Sistem yang dirancang nantinya dapat memberikan informasi pada satu tempat.



c) Analisis Ekonomi (*Economic*)

Analisis ekonomi terkait dengan biaya yang dikeluarkan untuk menjalankan sistem penerimaan kas perusahaan. Sistem informasi penerimaan kas mampu memberikan penghematan melalui pengurangan biaya lembur, efisiensi waktu, pengurangan biaya perlengkapan untuk membuat dan mencetak laporan penerimaan kas. Kelemahan sistem lama adalah diperlukan beberapa karyawan untuk melakukan lembur saat pengerjaan laporan penerimaan kas dan laporan-laporan lain yang dibutuhkan perusahaan, akibatnya harus dikeluarkan biaya lembur. Perbaikan yang dilakukan oleh sistem informasi akuntansi penerimaan kas adalah bisa mencatat transaksi pada saat terjadinya transaksi dan bisa langsung terposting. Dengan begitu waktu yang dibutuhkan lebih efisien tidak memerlukan waktu lembur dalam pengerjaan laporan serta tingkat kekeliruan dalam pencatatan bisa diminimalkan.

d) Analisis Pengendalian (*Control*)

Analisis pengendalian dilakukan untuk membandingkan sistem dan analisa berdasarkan ketepatan waktu, kemudahan akses, dan ketelitian data yang diproses. Kelemahan sistem lama adalah informasi yang dihasilkan belum sesuai dengan ketepatan waktu, akses yang rumit dan kurang ketelitian data yang diproses.

Perbaikan sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang dilakukan adalah membuat akses data lebih mudah, lebih teliti, tepat waktu, dan penyimpanan data yang lebih rapi.

e) Analisis Efisiensi (*Efficiency*)

Analisis efisiensi pada sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada Souvenir Jogja adalah penilaian menyangkut bagaimana menghasilkan *output* secara tepat dan cepat sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Kelemahan terhadap sistem manual yang telah dijalankan pada Souvenir Jogja adalah pembuatan laporan yang masih lambat dan tidak efisien karena pembuatan laporan tersebut harus dilakukan manual dengan menulis ulang data-data dari transaksi yang telah terjadi.

f) Analisis Pelayanan (*Service*)

Layanan adalah bentuk daya tarik yang dilakukan perusahaan untuk memperoleh perhatian lebih dari pelanggan. Layanan biasanya berisi kemudahan-kemudahan dan keunggulan dari produk yang ditawarkan perusahaan. Sistem lama yang diterapkan oleh Souvenir Jogja pada bagian penjualan masih terdapat kelemahan, yaitu penjualan perusahaan hanya dapat dilakukan/dilayani pada jam kerja saja. Hal ini menyebabkan pelanggan tidak dapat dengan leluasa untuk melakukan transaksi jual beli karena keterbatasan waktu. Perbaikan sistem penjualan

yang dirancang melalui sistem informasi akuntansi penerimaan kas atas penjualan tunai adalah dalam pelayanan transaksi penjualan yang dapat dilakukan selama 24 jam sehari dan dapat dilakukan dimanapun karena menggunakan media internet. Sehingga memudahkan pelanggan untuk mengakses informasi maupun melakukan transaksi kapanpun dan dimanapun.

Tabel 1. Ringkasan Analisis PIECES pada Souvenir Jogja

Jenis Analisis	Sistem Lama	Sistem Baru
Kinerja	Proses pencatatan dan perhitungan tagihan kepada pelanggan yang dilakukan secara manual, sehingga waktu untuk melakukan tersebut menjadi lama	Sistem yang akan dikembangkan diharapkan mampu memberikan ketepatan dan kecepatan yang memadai pada saat proses pencatatan transaksi.
Informasi	Terjadi kesalahan pencatatan pesanan pelanggan, sehingga jadwal produksi menjadi rancu. Informasi yang dihasilkan kurang lengkap dan tidak tertata dengan baik.	Informasi yang dihasilkan dari sistem yang akan dikembangkan akan lebih lengkap dan akurat karena proses <i>editing</i> kesalahan <i>input</i> data menjadi lebih cepat.
Ekonomi	Perusahaan perlu mengeluarkan biaya gaji untuk karyawan yang lembur dalam pengerjaan laporan penerimaan kas dan laporan-laporan lainnya.	Tidak memerlukan waktu lembur dalam pengerjaan laporan dan tingkat kekeliruan dalam pencatatan dapat diminimalisasi.
Keamanan	Sistem yang manual tidak ada <i>backup</i> data, data yang dimiliki hanya satu saja, sehingga jika kehilangan data terjadi tidak ada data pengganti.	Sistem baru menerapkan otorisasi dan setiap pencatatan data penjualan dicatat dan disimpan secara otomatis oleh sistem.

(lanjutan)

Jenis Analisis	Sistem Lama	Sistem Baru
Efisiensi	pembuatan laporan yang masih lambat dan tidak efisien karena pembuatan laporan tersebut harus dilakukan manual dengan menulis ulang data-data dari transaksi yang telah terjadi	Sistem yang akan dikembangkan dapat menghasilkan <i>output</i> yang cepat dan tepat, karena data-data transaksi telah tersimpan pada <i>memori</i> penyimpanan komputer
Layanan	Pelayanan permintaan pesanan menjadi lama karena harus mencatat dan secara manual dan mencari daftar harga.	Sistem yang akan dikembangkan dapat mengolah data dengan cepat dan tepat. Karena data-data transaksi telah tertata dan tersimpan dengan baik.

## 2) Analisis Kebutuhan Sistem

Dalam analisis kebutuhan sistem dijelaskan kebutuhan apa saja yang ada dalam sistem lama sehingga nantinya dapat diperbaharui oleh sistem baru yang akan berjalan. Analisis kebutuhan sistem dibagi menjadi dua yaitu sebagai berikut:

### a) Kebutuhan Fungsional

Kebutuhan fungsional berisi proses apa saja yang nantinya harus bisa dilakukan oleh sistem baru. Proses yang dimaksud adalah sebagai berikut:

#### (1) Sistem dapat melakukan pengendalian internal

- (a) Sistem dapat menyediakan informasi bagi pengguna secara tepat dan akurat.

- (b) Sistem dapat melakukan pelaporan keuangan khususnya penerimaan kas secara tepat dan benar.
  - (c) Sistem dapat melakukan otorisasi dan pembagian fungsi yang tepat.
- (2) Sistem yang harus dapat melakukan *input* dan *edit* data data admin/kasir dan data produk. Ketiga master tersebut harus dapat melakukan perintah simpan, edit, hapus dan tambah baru.
  - (3) Sistem harus dapat melakukan transaksi penjualan meliputi transaksi pemesanan, transaksi pembayaran pelunasan.
  - (4) Sistem harus dapat menampilkan laporan sesuai kebutuhan pemilik, antara lain laporan pemesanan, laporan data produk, laporan penerimaan kas all periode, laporan penerimaan kas dari uang muka dan laporan penerimaan kas dari pelunasan.
- b) Kebutuhan Non Fungsional

Kebutuhan non fungsional merupakan kebutuhan pendukung dalam menjalankan sistem yang meliputi :

(1) Operasional

Perangkat keras yang dibutuhkan untuk sistem ini adalah komputer yang memiliki spesifikasi:

- (a) Spesifikasi komputer minimal Pentium 4 *Windows XP*.

(b) Kebutuhan memori 1GB RAM dan hard disk minimal 40GB

(c) Dilengkapi dengan koneksi internet.

(2) Kinerja

Aktifitas transaksi pemesanan dapat dilakukan tanpa ada batasan waktu, yaitu dapat dilakukan selama 24 jam sehari.

Akses yang tidak terbatas oleh tempat, hal ini dikarenakan penggunaan media *web* pada aplikasi sistem.

(3) Keamanan

(a) Akses untuk aplikasi yang dilengkapi dengan password.

(b) Akses untuk login admin yang dibatasi untuk yang berkepentingan saja.

(4) Informasi

(a) Aplikasi memuat informasi data penjualan.

(b) Informasi yang disajikan sesuai dengan kebutuhan dalam transaksi penjualan.

(c) Digunakan sebagai informasi data *user* maupun member mengenai data diri dan *password* yang digunakan.

3) Analisis kelayakan Sistem

a) Kelayakan Teknis

Sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis *web* dikatakan layak karena beberapa faktor berikut ini:

- (1) Teknologi yang dibutuhkan untuk menjalankan sistem informasi akuntansi penerimaan kas memadai dan mudah didapatkan.
- (2) Teknologi yang akan digunakan dapat berintegrasi dengan teknologi yang sudah ada. Teknologi yang digunakan pada Souvenir Jogja adalah teknologi yang masih menggunakan *microsoft excell* sehingga perusahaan tidak mengalami kesulitan apabila sistem yang baru dengan komputer ini diterapkan di perusahaan.

b) Kelayakan Ekonomi

Kelayakan ekonomi digunakan untuk mengetahui kebermanfaatan sistem baru yang dikembangkan, karena manfaat yang didapat harus sebanding atau bahkan lebih banyak dibandingkan biaya yang dikeluarkan untuk menerapkan sistem yang baru. Dalam hal ini untuk mengimplementasikan sistem informasi akuntansi penerimaan kas berbasis *web* pada Souvenir Jogja memerlukan biaya, sehingga diperlukan penilaian ekonomis terhadap sistem baru yang akan dikembangkan untuk mengetahui sejauh mana manfaat yang diberikan kepada perusahaan. Berikut ini disajikan biaya dan manfaat untuk sistem penerimaan kas berbasis *web* pada Souvenir Jogja.

(1) Rincian biaya perhitungan perancangan sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada Souvenir Jogja

(a) Biaya pengadaan Hardware: Rp 3.240.000,00

Spesifikasi komputer (sumber [www.els.co.id](http://www.els.co.id), pada 12 Januari 2016 11.15 WIB)

i. Notebook dengan spesifikasi Interl dual core N2820 2.13Ghz, RAM 2GB, HDD 500GB, LCD 14”, WIFI senilai Rp 2.600.000,00

ii. Printer Canon IP 2770 + Infus senilai Rp640.000,00

(b) Investasi awal instalasi *Website* Rp 100.000,00

Biaya instalasi (OS) Rp 50.000,00

(c) Investasi awal pengadaan software Rp 1.350.000,00

i. Biaya pembuatan *web* Rp 1.000.000,00

ii. Biaya pembelian domain Rp 110.000,00

iii. Biaya sewa hosting pertahun Rp 240.000,00

(sumber [www.idwebhost.com](http://www.idwebhost.com), pada 12 Januari 2016)

Total biaya perancangan sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada Souvenir Jogja adalah Rp 4.740.000,00

(2) Rincian biaya operasional, perawatan, dan depresiasi sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada Souvenir Jogja

(a) Biaya Operasional dan Perawatan

i. Biaya Overhead Listrik



Harga jual listrik berdasarkan penetapan PLN Rp 1.409,00 pada tahun 2016 (sumber: [www.pln.co.id](http://www.pln.co.id), 12 Januari 2016). Tarif listrik per kwh = Rp 1.409,00 per kwh. Diasumsikan terjadi kenaikan tarif listrik sebesar 10% tiap tahun. Jadi tarif listrik pada tahun 2017 adalah Rp 1.549,90 dan pada tahun 2018 adalah Rp 1.703,99

Jumlah daya laptop 50 watt = 0,05 kwh. Jam operasional 8 jam. Selama 1 minggu (7 hari), selama 1 bulan =  $4 \times 7 = 28$  hari. Selama 1 tahun = 12 bulan  $\times 28$  hari = 336 hari.

Tahun I

Jumlah rata-rata biaya perhari

$$= \text{Rp } 1.409,00 \times 0,05 \text{ kwh} \times 8 \text{ jam} = \text{Rp } 563,60$$

Jumlah biaya dalam satu tahun

$$= \text{Rp } 563,60 \times 336$$

$$= \text{Rp } 189.369,60$$

Tahun II

Jumlah rata-rata biaya perhari

$$= \text{Rp } 1.549,90 \times 0,05 \text{ kwh} \times 8 \text{ jam}$$

$$= \text{Rp } 619,96$$

Jumlah biaya dalam satu tahun

$$= \text{Rp } 619,69 \times 336$$

$$= \text{Rp } 208.306,56$$

Tahun III

Jumlah biaya rata-rata perhari

$$= \text{Rp } 1703,99 \times 0,05 \text{ kwh} \times 8 \text{ jam}$$

$$= \text{Rp } 681,60$$

Jumlah biaya dalam satu tahun

$$= \text{Rp } 681,60 \times 336$$

$$= \text{Rp } 229.017,60$$

- ii. Biaya perawatan software dan pembayaran koneksi internet

Install *software* = Rp 50.000,00 (Diasumsikan instalasi *software* atau *upgrade* setiap setahun sekali dan biaya tetap).

Biaya internet speedy indiehome 1 Mbps Rp 105.000,00/bulan

Biaya internet satu tahun

$$= \text{Rp } 105.000,00 \times 12 = \text{Rp } 1.260.000,00$$

Biaya sewa hosting = Rp 240.000,00

### iii. Biaya Operasional

Biaya kertas untuk invoice diasumsikan dalam setahun membutuhkan 5 rim kertas dengan harga rata-rata kertas 1 rim adalah Rp 35.000,00. Sehingga per tahun biaya untuk kertas adalah Rp 175.000,00.

Untuk mencetak invoice pembayaran dan laporan membutuhkan tinta printer. Menurut harga pasar, harga tinta suntik rata-rata adalah Rp 25.000,00. Dalam setahun dapat menghabiskan 8 tinta, sehingga biaya untuk tinta =  $8 \times \text{Rp } 25.000,00 = \text{Rp } 200.000,00$

Jadi dari perhitungan tersebut, biaya operasional sistem baru adalah :

Pembelian kertas = Rp 175.000,00

Pembelian Tinta = Rp 200.000,00

Total biaya operasional sistem baru Rp375.000,00

### (b) Biaya depresiasi

Metode depresiasi sistem baru menggunakan metode garis lurus. Diasumsikan hardware memiliki umur ekonomis selama 5 tahun dan nilai sisa sebesar Rp 0,00.

Maka besarnya depresiasi tiap tahun adalah

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Depresiasi} &= \frac{\text{Harga Perolehan} - \text{Nilai sisa}}{\text{Umur ekonomis}} \\
 &= \frac{\text{Rp } 3.240.000,00 - \text{Rp } 0,00}{5 \text{ tahun}} \\
 &= \text{Rp } 648.000,00
 \end{aligned}$$

Jadi besarnya biaya depresiasi sistem baru setiap tahunnya adalah Rp 648.000,00

(c) Rincian biaya sistem informasi akuntansi penerimaan kas secara manual pada Souvenir Jogja

i. Biaya pembuatan formulir pemesanan

Dari hasil wawancara dengan pemilik perusahaan, rata - rata dalam 1 hari kerja ada 3 transaksi, sehingga dalam 1 bulan (30 hari kerja) :

$$3 \times 30 \text{ hari} = 90 \text{ kali/bulan}$$

$$90 \times 12 \text{ bulan} = 1080 \text{ kali/tahun}$$

Dalam satu transaksi membutuhkan 2 rangkap *form* persewaan, maka :

$$2 \text{ form} \times 1080 \text{ transaksi} = 2160 \text{ form}$$

Dari hasil wawancara dengan pemilik perusahaan, harga per lembar *form* persewaan Rp.500, maka

$$\text{Rp. } 500 \times 2160 \text{ form} = \text{Rp } 1.080.000,00$$

ii. Biaya lembur karyawan

1 orang bagian keuangan pada hari minggu tarif  
Rp 10.000,00 per jam.

1 bulan ada 4 hari minggu, maka :

lembur 1 bulan = 8 jam x Rp 10.000,00 x 1orang  
x 4 hari = Rp 320.000,00

Biaya lembur dalam 1 tahun

Rp 320.000,00 x 12 = Rp 3.840.000,00

Dari perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa  
sistem penerimaan kas manual di Souvenir Jogja  
menghabiskan biaya operasional sebesar:

Nota penjualan = Rp 1.080.000,00

Gaji Lembur = Rp 3.840.000,00

Total biaya operasional sistem lama Rp  
4.920.000,00

(d) Penghematan penerapan sistem informasi akuntansi  
penerimaan kas berbasis *web*

Berdasarkan perhitungan diatas diketahui bahwa  
penggunaan sistem manual pada Souvenir Jogja  
memerlukan biaya sebesar Rp 4.920.000,00 per tahun,  
sedangkan dalam penerapan sistem baru biaya  
operasional yang diperlukan sebesar Rp 375.000,00

Jadi penghematan biaya operasional dari penggunaan sistem baru sebesar: Rp 4.545.000,00

Tabel 2. Rincian Biaya dan Manfaat Perancangan Sistem Informasi Akuntansi

Rincian	Tahun 0	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3
Investasi awal pengadaan sistem baru:				
a. Pengadaan hardware	Rp 3.240.000,00	0	0	0
b. Pengadaan software	Rp 1.350.000,00	0	0	0
c. Pemasangan	Rp 150.000,00	0	0	0
Total Investasi Awal	Rp 4.740.000,00	0	0	0
Biaya operasional sistem penjualan tunai berbasis <i>web</i>		Rp 375.000,00	Rp 375.000,00	Rp 375.000,00
Biaya Pemeliharaan dan perawatan :				
a. hardware & software	0	Rp 50.000,00	Rp 50.000,00	Rp 50.000,00
b. Koneksi internet	0	Rp 1.260.000,00	Rp 1.260.000,00	Rp 1.260.000,00
c. Listrik (12 Bulan)	0	Rp 189.369,60	Rp 208.306,56	Rp 229.017,60
d. Biaya Depresiasi	0	Rp 648.000,00	Rp 648.000,00	Rp 648.000,00
e. Sewa hosting	0	Rp 240.000,00	Rp 240.000,00	Rp 240.000,00
Total biaya Pemeliharaan dan perawatan		Rp 2.387.369,60	Rp 2.406.306,56	Rp 2.427.017,60
penghematan yang bisa dilakukan dengan menerapkan <i>web</i>		Rp 4.545.000,00	Rp 4.545.000,00	Rp 4.545.000,00
Selisih biaya total dan manfaat	(Rp 4.740.000,00)	Rp 2.157.630,40	Rp 2.138.693,44	Rp 2.117.982,40

### (3) Perhitungan Payback Periode

Perhitungan analisis *payback periode*:

$$= \frac{\text{Nilai Investasi}}{\text{Kas Masuk Bersih}} \times 1 \text{ Tahun}$$

$$= \frac{4.740.000}{2.157.630,40} \times 1 \text{ Tahun} = 2,197 \text{ tahun}$$

Perhitungan jumlah bulan: 0,197 x 12 bulan = 2,364 bulan

Perhitungan jumlah hari: 0,364 x 30 hari = 10,92 hari (11 hari)

Jadi pengembalian sudah dapat dicapai selama 2 tahun lebih 2 bulan 11 hari. Karena nilai lebih kecil dari 3 tahun, maka proyek dikatakan layak.

(4) Analisis *NPV*

$$NPV = -\text{Nilai Proyek} + \frac{\text{Proceed 1}}{(1+i)^1} + \frac{\text{Proceed 2}}{(1+i)^2} + \frac{\text{Proceed } n}{(1+i)^n}$$

Bunga diskonto (*i*) = 7,5% (www.bi.go.id, 12 Januari 2016)

$$PV \text{ proceed} = \frac{Rp \ 2.157.630,40}{(1,075)^1} + \frac{Rp \ 2.138.693,44}{(1,075)^2} + \frac{Rp \ 2.117.982,40}{(1,075)^3}$$

$$PV \text{ proceed} = \frac{Rp \ 2.157.630,40}{1,075} + \frac{Rp \ 2.138.693,44}{1,155625} + \frac{Rp \ 2.117.982,40}{1,24229688}$$

$$= Rp \ 2.007.098,05 + Rp \ 1.850.681,18 + Rp \ 1.704.892,31$$

$$= Rp \ 5.562.671,54$$

$$NPV = - \text{investasi keluar} + PV \text{ proceeds}$$

$$= - Rp \ 4.740.000,00 + Rp \ 5.562.671,54$$

$$= Rp \ 822.671,54$$

Jadi dapat disimpulkan bahwa jumlah keuntungan yang diterima apabila sistem ini diterapkan adalah NPV bernilai positif, maka proyek tersebut layak dilaksanakan atau dikembangkan.

(5) Metode *Return On Investment* (ROI)

*Return on invesment* adalah besarnya keuntungan yang bisa diperoleh dalam (%) selama periode waktu yang telah

ditentukan untuk menjalankan proyek. Perhitungan ROI adalah sebagai berikut :

Biaya pengadaan sistem tahun ke-0	Rp 4.740.000,00
Biaya pemeliharaan sistem tahun ke-1	Rp 2.387.369,60
Biaya pemeliharaan sistem tahun ke-2	Rp 2.406.306,56
Biaya pemeliharaan sistem tahun ke-3	<u>Rp 2.427. 017,60</u>
	Rp 11.960.693,76
Total manfaat tahun ke-1	Rp 4.545.000,00
Total manfaat tahun ke-2	Rp 4.545.000,00
Total manfaat tahun ke-3	<u>Rp 4.545.000,00</u>
	Rp 13.635.000,00

Rumus ROI adalah:

$$ROI = \frac{\text{Total manfaat} - \text{Total Biaya}}{\text{Total Biaya}}$$

$$ROI = \frac{13.635.000 - 11.960.693,76}{11.960.693,76}$$

$$ROI = \frac{1.674.306,24}{11.960.693,76}$$

$$ROI = 0,140 = 14\%$$

Jadi berdasarkan ROI tingkat pengembalian investasi sebesar 14%, hal ini berarti sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis *web* yang dikembangkan akan memberikan keuntungan sebesar 14% dari total pengadaan sistem.



c) Kelayakan Legal

Secara legal sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang dikembangkan telah memenuhi aturan perundang-undangan yang berlaku karena sistem ini menggunakan perangkat lunak legal yang berlisensi resmi.

d) Kelayakan Operasional

Sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang akan diterapkan pada Souvenir Jogja secara operasional dikatakan layak dikarenakan beberapa faktor berikut ini:

- (1) Sistem informasi akuntansi yang dikembangkan dapat memenuhi tujuan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan oleh perusahaan.
- (2) Sistem yang dikembangkan dapat mempermudah dalam perhitungan penerimaan kas.
- (3) Sistem yang dikembangkan dapat meningkatkan pengendalian perusahaan, khususnya dalam hal penjualan dan penerimaan kas.

e) Kelayakan Sosial

Sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang diterapkan pada Souvenir Jogja secara sosial dikatakan layak, karena pengadaan sistem informasi akuntansi penerimaan kas ini dapat memberikan dampak positif terhadap lingkungan sosial perusahaan. Pengguna

sistem menjadi terbantu dalam mengolah data pesanan dan penjualan perusahaan. Selain itu pengguna informasi lebih terbantu dengan kecepatan dan ketepatan data yang diberikan.

b. Tahap Desain Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Berbasis *Web* pada Souvenir Jogja

Setelah melakukan analisis kelayakan sistem maka tahap selanjutnya adalah membuat desain program *web*. Dalam sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis *web*, desain program terdiri dari desain *input*, desain *output*, dan desain file serta *database*. Berikut ini merupakan tahapan dari desain sistem yang menggunakan *Macromedia Dreamweaver* sebagai desain antar muka dan MySQL PHP My Admin sebagai desain *database*.

1) Pemodelan *Database*

Desain *database* merupakan proses merancang *database* sebagai tempat data *input* dimasukkan dan diolah sehingga menjadi informasi yang diperlukan. Pemodelan *database* dilakukan dengan membuat tabel basis data dan rancangan hubungan antar tabel.

a) Desain Tabel

Penerapan sistem informasi penerimaan kas berbasis *web* pada Souvenir Jogja membutuhkan *database* untuk menyimpan dan menyediakan data-data terkait penjualan tunai perusahaan. *Database* yang digunakan harus sesuai dengan kebutuhan

perusahaan dalam hal pengolahan dan penyimpanan informasi penjualan. Desain fisik *database* tersebut adalah sebagai berikut.

(1) Tabel Admin

Tabel admin berisi data-data administrator yang mengelola sistem. Pada tabel tersebut terdapat beberapa *field* yaitu username, password, nama\_lengkap, email, no\_telp, level, blokir. rancangan struktur tabel admin dapat dilihat pada tabel 3 berikut:

Tabel 3. Struktur Tabel Admin

<i>Field</i>	<i>Type</i>	<i>Length</i>	<i>Index</i>
Username	Varchar	50	<i>Primary Key</i>
Password	Varchar	50	
nama_lengkap	Varchar	50	
Email	Varchar	100	
no_telp	Varchar	100	
Level	Varchar	20	
Blokir	Enum	('Y','N')	
id_session	Varchar	100	

(2) Tabel Kategori

Tabel kategori digunakan untuk menyimpan data-data kategori. Pada tabel tersebut terdapat beberapa *field* yaitu id\_kategori dan nama\_kategori.

Tabel 4. Struktur Tabel kategori

	Field	Type	Length	Allow Null	Extra
*	id_kategori	Int	5		auto_increment
	nama_kategori	varchar	100		

## (3) Tabel Order

Tabel orders untuk menyimpan seluruh informasi data order konsumen. Pada tabel order terdapat beberapa *field* yaitu *id\_orders*, *nama\_kustomer*, *alamat*, *telepon*, *tgl\_order*.

Tabel 5. Struktur Tabel orders

	Field	Type	Length	Extra
*	id_orders	Int	5	auto_increment
	nama_kustomer	Varchar	100	
	Alamat	Text		
	Telepon	Varchar	20	
	Tgl_order	Date		
	Jam_order	Time		

## (4) Tabel Kasir

Tabel kasir digunakan untuk menyimpan informasi data kasir. Pada tabel ini terdapat beberapa *field* yaitu *username*, *password*, *nama\_lengkap*, *email*, *no\_telepon*, *level*, *blokir*, dan *id\_session*.

Tabel 6. Struktur Tabel kasir

<i>Field</i>	<i>Type</i>	<i>Length</i>	<i>Index</i>
Username	Varchar	50	<i>Primary Key</i>
Password	Varchar	50	
nama_lengkap	Varchar	50	
Email	Varchar	100	
no_telepon	Varchar	100	
Level	Varchar	20	
blokir	Enum	('Y','N')	
id_session	Varchar	100	

## (5) Tabel Pembayaran

Tabel pembayaran digunakan untuk menyimpan data pembayaran pelunasan. Pada tabel pembayaran terdapat beberapa *field* yaitu *id\_pembayaran*, *id\_orders*, *nama\_kustomer*, *alamat*, *telepon*, dan *tgl\_pembayaran*.

Tabel 7. Struktur Tabel Pembayaran

	<b>Field</b>	<b>Type</b>	<b>Length</b>	<b>Extra</b>
*	<i>id_pembayaran</i>	varchar	15	
**	<i>Id_orders</i>	varchar	15	
	<i>nama_kustomer</i>	Varchar	100	
	<i>Alamat</i>	Text		
	<i>Telpon</i>	Varchar	20	
	<i>Tgl_pembayaran</i>	Date		

## (6) Tabel Order Detail

Tabel pembayaran digunakan untuk menyimpan data detail pemesanan. Pada tabel pembayaran terdapat beberapa *field* yaitu *id\_orders*, *id\_produk*, *price*, dan *jumlah*.

Tabel 8. Struktur Tabel *orders\_detail*

	<b>Field</b>	<b>Type</b>	<b>Length</b>	<b>Extra</b>
*	<i>id_orders</i>	Int	5	auto_increment
**	<i>id_produk</i>	Int	5	
	<i>price</i>	decimal		
	Jumlah	int	5	

## (7) Tabel Order Temp

Tabel 9. Struktur Tabel *orders\_temp*

	<b>Field</b>	<b>Type</b>	<b>Length</b>	<b>Extra</b>
*	<i>Id_orders_temp</i>	Int	5	auto_increment
**	<i>id_produk</i>	Int	5	
	<i>id_session</i>	varchar	100	
	Jumlah	Int	5	
	<i>Tgl_order_temp</i>	Date		
	<i>Jam_order_temp</i>	Time		

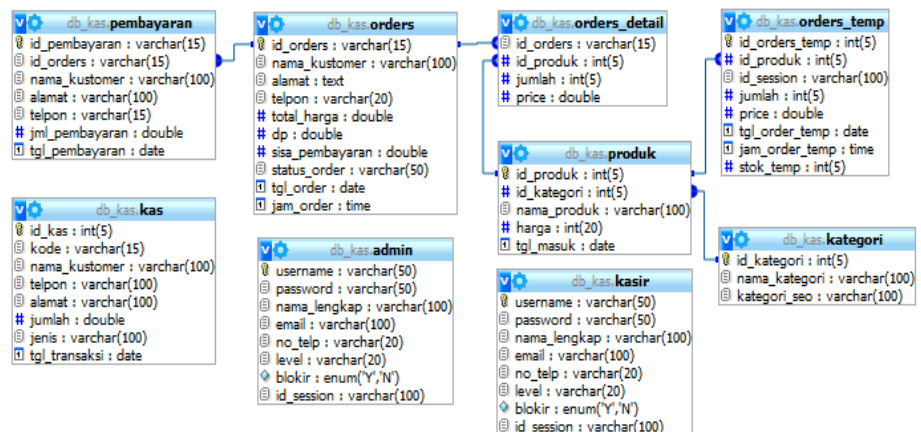
## (8) Tabel Produk

Tabel produk digunakan untuk menyimpan data tentang semua produk. Desain tabel produk sebagai berikut,

Tabel 10. Struktur Tabel produk

	Field	Type	Length	Allow Null	Extra
*	id_produk	Int	5		auto_increment
**	id_kategori	Int	5		
	Nama_produk	varchar	100		
	harga	Int	20		
	Tgl_masuk	date			

## b) Rancangan Relasi Antartabel

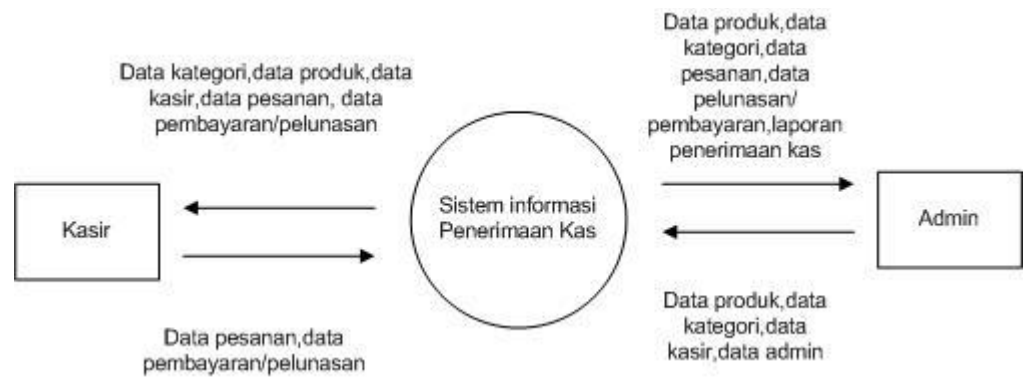


Gambar 8. Relasi Antartabel

## 2) Pemodelan Proses

Pada tahap ini bertujuan untuk memudahkan pengguna yang kurang menguasai bidang komputer untuk mengerti sistem yang akan dikerjakan. Adapun permodelan proses dapat digambarkan sebagai berikut:

### a) Diagram Konteks

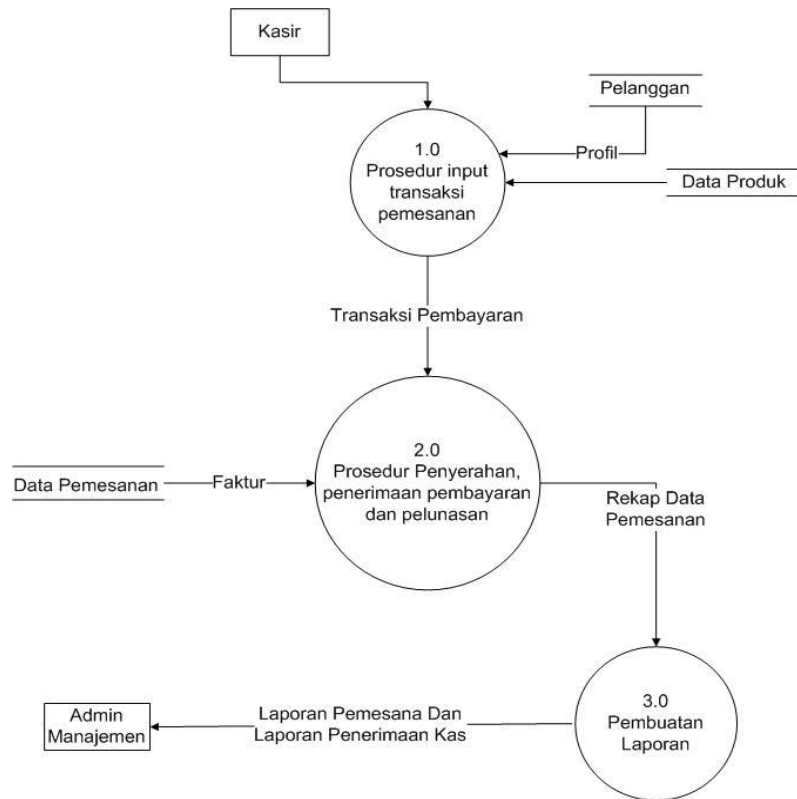


Gambar 9. Diagram Konteks



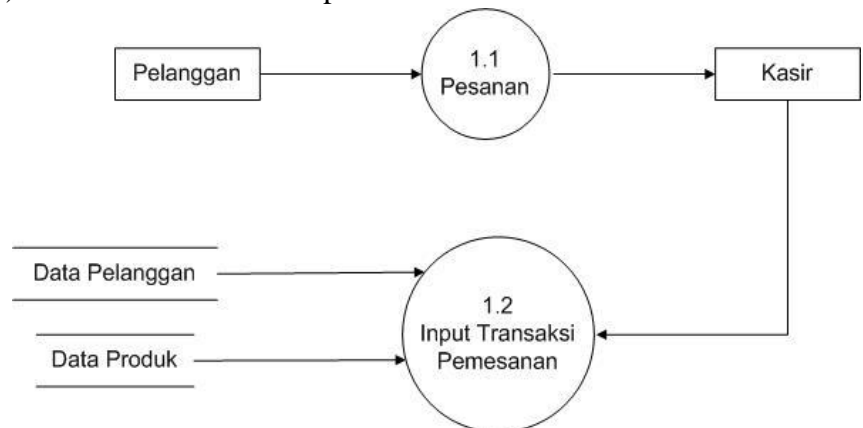
b) Diagram Rinci

(1) DFD Level 0



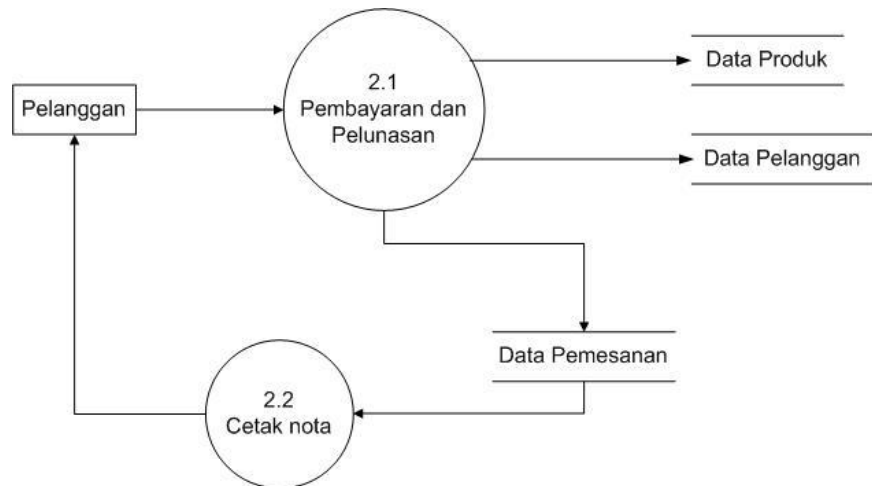
Gambar 10. DFD level 0

(2) DFD level 1 transaksi pemesanan



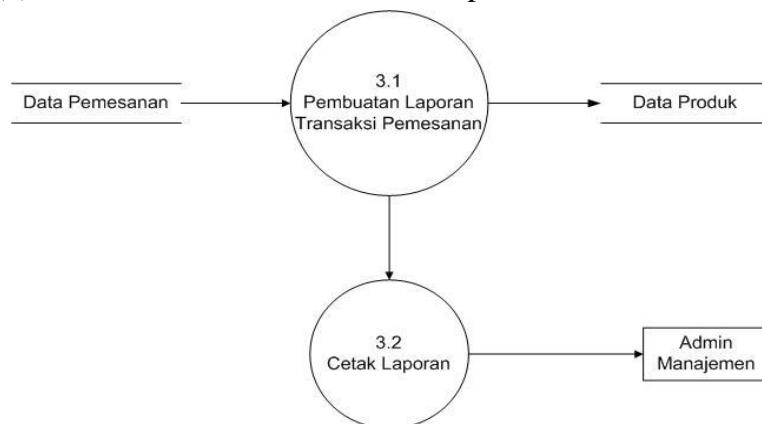
Gambar 11. DFD Level 1 Proses Transaksi Pemesanan

## (3) DFD Level 1 Proses Pembayaran dan Pelunasan



Gambar 12. Proses Pembayaran dan Pelunasan

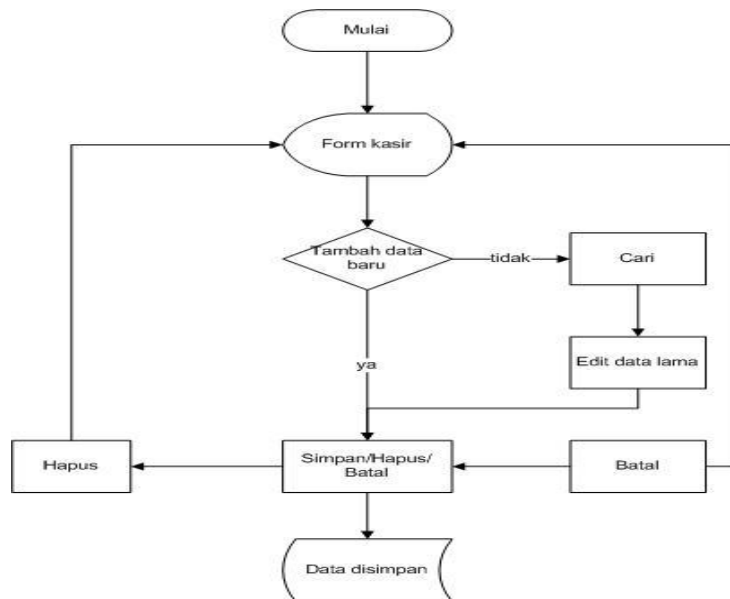
## (4) DFD level Proses Pembuatan Laporan



Gambar 13. DFD Level 1 Proses Pembuatan Laporan

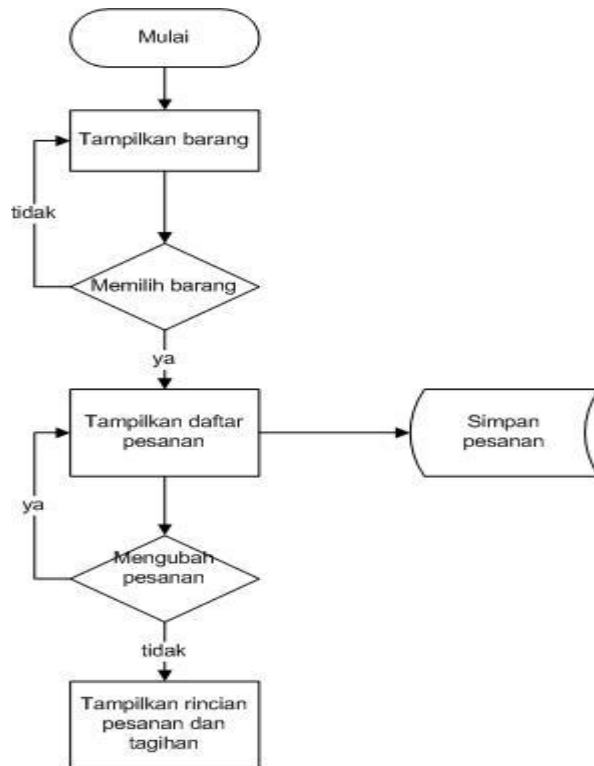
## c) Desain Proses Flowchart

## (1) Proses Pendataan Kasir



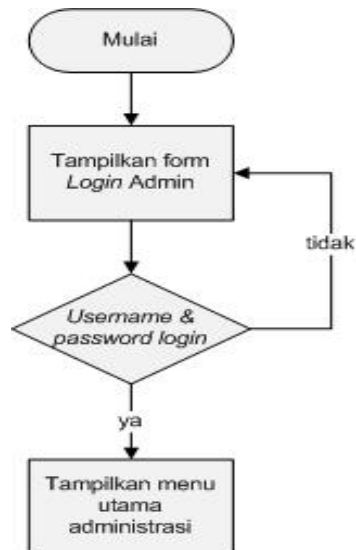
Gambar 14. Proses Pendataan Kasir

## (2) Proses Transaksi Pemesanan



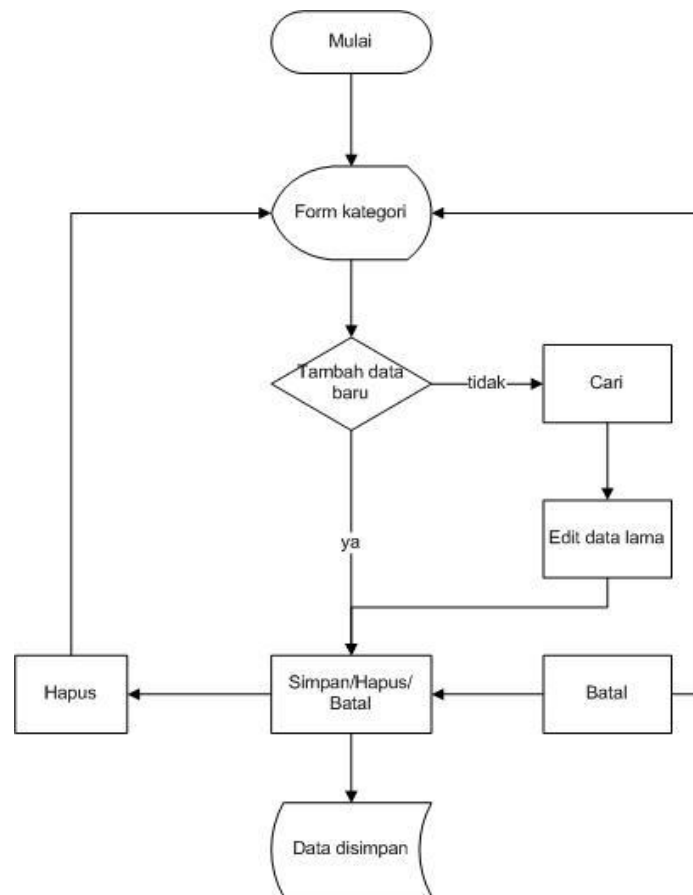
Gambar 15. Proses Transaksi Pemesanan

## (3) Proses Login Admin



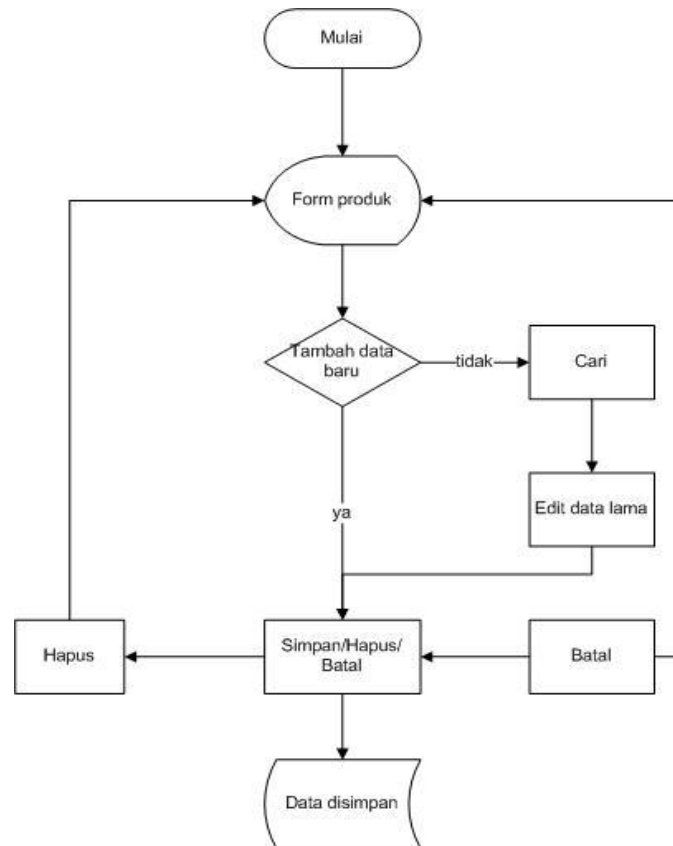
Gambar 16. Proses Login Admin/Kasir

## (4) Proses Tambah Kategori Barang



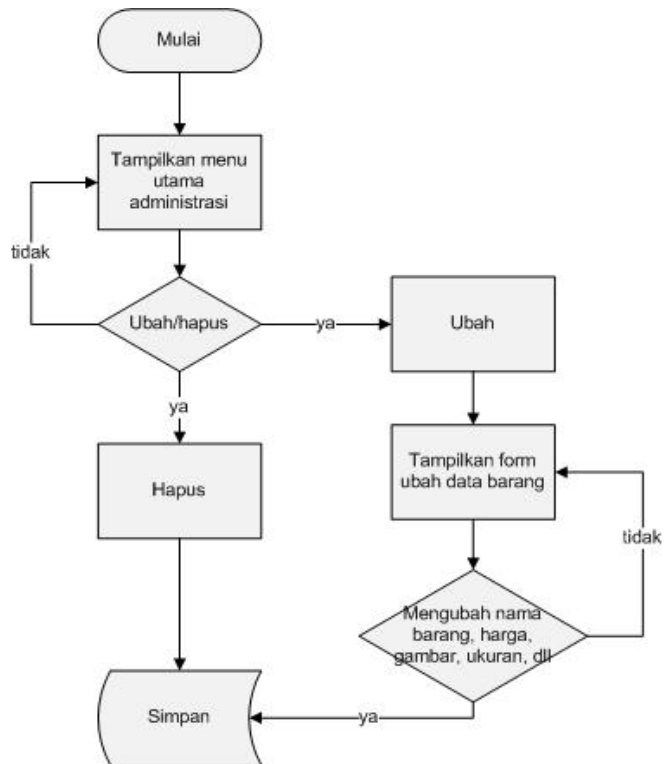
Gambar 17. Proses Tambah Kategori Barang

## (5) Proses Penambahan Data Barang



Gambar 18. Proses Penambahan Data Barang

## (6) Proses Mengubah Data Barang

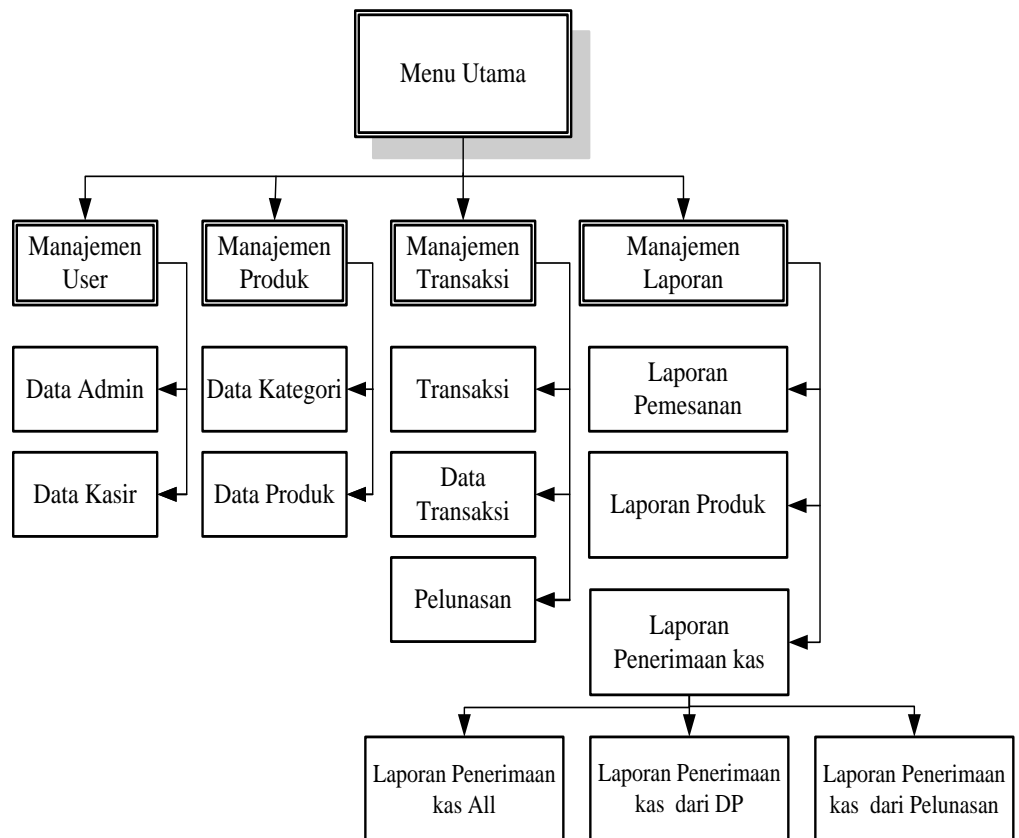


Gambar 19. Proses Mengubah Data Barang

### 3) Pemodelan *Interface*

Setelah membuat pemodelan proses, langkah selanjutnya adalah membuat pemodelan *Interface* atau pemodelan antarmuka. Pemodelan antarmuka yang dilakukan adalah membuat desain struktur menu program dan membuat desain tampilan program.

#### a) Desain Struktur Menu Program



Gambar 20. Desain Struktur Menu Utama



b) Desain Tampilan Menu Utama

Tampilan menu utama merupakan halaman muka bagi pengguna setelah pengguna melakukan *login*. Pada halaman muka ini pengguna bisa mengoperasikan sistem ini melalui menu-menu yang tersedia di bagian kiri tampilan muka.



Gambar 21. Tampilan Utama *Web*

c) *Form* Login Admin

*Form* login admin digunakan oleh admin/kasir untuk dapat menggunakan sistem informasi ini. Jika admin memasukkan username dan password dengan benar maka akan diarahkan ke halaman home.

## User Login

**LOGIN**

Copyright © 2016 Souvernir Jogja

Gambar 22. *Form Login Admin*

d) Halaman Home Admin

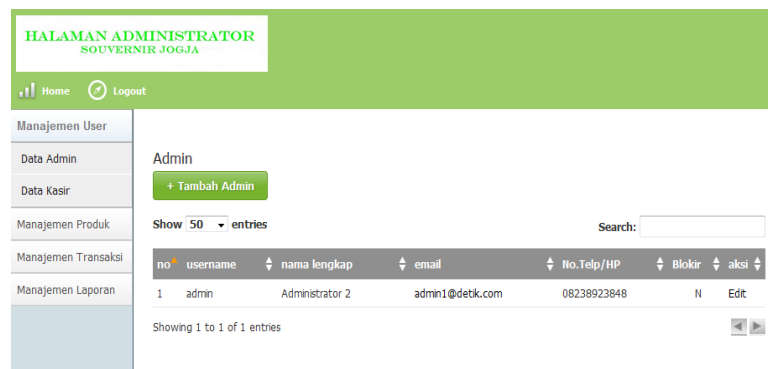
Halaman *home* admin menampilkan menu *sidebar* dan ucapan selamat datang. Kemudian admin dapat mengelola konten *website* seperti data admin, data kasir, data produk, data transaksi, laporan dll menggunakan menu yang berada di sebelah kiri.



Gambar 23. Halaman Home Admin

## e) Halaman Data Admin

Halaman data admin ini berisi data admin serta menu untuk mengolah data admin seperti tambah data ataupun edit data admin.



Gambar 24. Halaman Data Admin

f) *Form Input Data Kasir*

Halaman tambah kasir digunakan untuk menambah data kasir.

The screenshot shows the 'Tambah Kasir' form within an administrative interface. The header is green with the text 'HALAMAN ADMINISTRATOR SOUVENIR JOGJA'. Below the header is a navigation bar with 'Home' and 'Logout' links. A sidebar on the left contains menu items: 'Manajemen User', 'Data Admin', 'Data Kasir', 'Manajemen Produk', 'Manajemen Transaksi', and 'Manajemen Laporan'. The main content area is titled 'Tambah Kasir' and contains the following form fields:

Username	:	<input type="text"/>
Password	:	<input type="password"/>
Nama Lengkap	:	<input type="text"/>
E-mail	:	<input type="text"/>
No. Telp/HP	:	<input type="text"/>

At the bottom of the form are two buttons: 'Simpan' and 'Batal'.

Gambar 25. *Form* tambah kasir

g) *Form Input Data Kategori Produk*

Halaman data kategori digunakan untuk mengolah data kategori produk. Pada Halaman ini admin dapat menambah, mengubah serta menghapus data kategori produk.

The screenshot shows the 'Kategori' data page within the same administrative interface. The header and navigation bar are identical to the previous screenshot. The sidebar menu is also the same. The main content area is titled 'Kategori' and contains the following elements:

- A green button labeled '+ Tambah Kategori'.
- A dropdown menu set to 'Show 50 entries' and a search bar labeled 'Search:'.
- A table with the following data:

no	nama kategori	aksi
1	Dompot	Edit   Hapus
2	Gantungan Kunci	Edit   Hapus
3	Frame Foto	Edit   Hapus

At the bottom of the table, it says 'Showing 1 to 3 of 3 entries' with navigation arrows.

Gambar 26. Halaman Data Kategori

## h) Halaman Data Produk

Halaman ini merupakan halaman yang digunakan oleh admin untuk mengolah data produk.

no	nama produk	harga	Kategori	tgl. masuk	aksi
1	Frame Batak Tkar	6.000	Frame Foto	17 Mei 2016	Edit   Hapus
2	Frame Silver /Gold Kotak	900	Frame Foto	17 Mei 2016	Edit   Hapus
3	Frame Silver Oval	900	Frame Foto	17 Mei 2016	Edit   Hapus
4	Gantungan Kunci Tas	900	Gantungan Kunci	17 Mei 2016	Edit   Hapus
5	Gantungan Kunci Dingslik	1.000	Gantungan Kunci	17 Mei 2016	Edit   Hapus
6	Gantungan Kunci Sisir Serit	900	Gantungan Kunci	17 Mei 2016	Edit   Hapus
7	Gantungan Kunci Sisir	600	Gantungan Kunci	17 Mei 2016	Edit   Hapus
8	Gantungan Kunci Keong	600	Gantungan Kunci	17 Mei 2016	Edit   Hapus
9	Dompet Kult Rajut Bulat	3.500	Dompet	17 Mei 2016	Edit   Hapus
10	Dompet Kult Oval Mini	2.000	Dompet	17 Mei 2016	Edit   Hapus

Gambar 27. Halaman Data Produk.

## i) Form Input Produk

*Form Input* produk merupakan form yang digunakan admin untuk memasukkan produk baru.

HALAMAN ADMINISTRATOR  
SOUVERNIR JOGJA

Home Logout

Manajemen User  
Data Admin  
Data Kasir  
Manajemen Produk  
Manajemen Transaksi  
Manajemen Laporan

Tambah Produk

Nama Produk :

Kategori :

Harga :

Simpan Batal

Gambar28. *Form Input* Produk

j) *Form Input* Transaksi

*Form input* transaksi ini merupakan *form* yang digunakan oleh admin/kasir untuk mendata pesanan barang dari calon pembeli. Jika admin/kasir ingin melakukan pemesanan produk maka klik tombol pesan maka akan diarahkan ke halaman pemesanan seperti dibawah ini:

HALAMAN ADMINISTRATOR  
SOUVERNIR JOGJA

Home Keranjang Logout

Manajemen User  
Data Admin  
Data Kasir  
Manajemen Produk  
Manajemen Transaksi  
Manajemen Laporan

Transaksi

No	Nama Produk	Jumlah	Harga	Sub Total	Hapus
1	Frame Silver /Gold Kotak	100	900	90.000	
				<b>Total:</b>	<b>Rp. 90.000</b>


Lanjutkan Update Selesai

\* Apabila Anda mengubah jumlah (Qty), jangan lupa tekan tombol Update Keranjang

Gambar 29. *Form* Pemesanan

## k) Data Transaksi

Data transaksi ini berisikan data pemesanan yang sudah tersimpan.



no.order	nama konsumen	tgl. order	jam	aksi
PSN0001	Shogi	17 Mei 2016	14:28:55	Detail
PSN0002	Adi	17 Mei 2016	14:45:17	Detail
PSN0003	Hadiya	18 Mei 2016	00:21:43	Detail

Gambar 30. Data Transaksi

l) *Form* Pelunasan

Halaman data pelunasan digunakan untuk mengolah data pelunasan. *Form* pelunasan ini digunakan setelah pelanggan melakukan pelunasan pembayaran atas barang yang sudah dipesan.



no	nama kustomer	Pelunasan	aksi
1	Shogi	190000	Detail   Hapus

Gambar 31. Halaman Data Pelunasan

m) *Form Output* Laporan

*Form* laporan ini terdiri dari 3 laporan yaitu laporan penerimaan kas all (dari uang muka dan pelunasan), laporan penerimaan dari DP (uang muka) dan laporan penerimaan kas dari pelunasan. *Form* laporan penerimaan kas all digunakan untuk menampilkan data penerimaan kas dari semua transaksi yaitu dari uang muka dan pelunasan. Berikut tampilannya:

**Laporan Penerimaan Kas All**  
Souvernir Jogja

---

No	ID	Tanggal	Nama Kustomer	Jumlah	Jenis
1	PSN0001	2016-05-17	Shogi	500.000,-	uang muka
2	EMB0001	2016-05-17	Shogi	190.000,-	pelunasan
3	PSN0002	2016-05-17	Adi	100.000,-	uang muka
4	PSN0003	2016-05-18	Hadiya	200.000,-	uang muka
5	EMB0002	2016-05-18	Hadiya	595.000,-	pelunasan

Total penerimaan keseluruhan Kas pada periode ini sebesar: Rp. 1.585.000,-

**Gambar 32. Halaman Laporan Penerimaan Kas**

*Form* laporan penerimaan kas dari DP digunakan untuk menampilkan laporan data penerimaan kas yang didapat dari pembayaran uang muka. Berikut tampilannya:

**Laporan Penerimaan Kas Dari DP**  
Souvenir Jogja

---

No	Tanggal	ID order	Nama Kustomer	Jumlah
1	2016-05-17	PSN0001	Shogi	500.000,-
2	2016-05-17	PSN0002	Adi	100.000,-
3	2016-05-18	PSN0003	Hadiya	200.000,-

Total penerimaan kas keseluruhan pada periode ini: Rp. 800.000,-

**Gambar 33. Halaman Laporan Penerimaan Kas dari DP**



*Form* laporan penerimaan kas dari pelunasan digunakan untuk menampilkan data penerimaan kas dari pelunasan oleh pelanggan. Berikut tampilannya:

**Laporan Penerimaan Kas Dari Pelunasan**  
**Souvenir Jogja**

---

No	Tanggal	ID Pembayaran	ID order	Nama Kustomer	Jumlah
1	2016-05-17	EMB0001	PSN0001	Shogi	190.000,-
2	2016-05-18	EMB0002	PSN0003	Hadiya	595.000,-

Total penerimaan keseluruhan kas pada periode ini sebesar: Rp. 785.000,-

Gambar 34. Halaman Laporan Penerimaan Kas dari Pelunasan

n) *Form* Laporan Data Produk

*Form* laporan data produk digunakan untuk menampilkan informasi seluruh data produk yang telah di-*input* ke dalam sistem.

**Laporan Data Produk**  
**Souvenir Jogja**

---

No	Nama Produk	Harga	Jenis
1	Dompot Batok	3.000,-	Dompot
2	Dompot Koin Pandan	1.300,-	Dompot
3	Dompot Pandan	1.300,-	Dompot
4	Dompot Kulit Oval Mini	2.000,-	Dompot
5	Dompot Kulit Rajut Bulat	3.500,-	Dompot
6	Gantungan Kunci Keong	600,-	Gantungan Kunci
7	Gantungan Kunci Sisir	600,-	Gantungan Kunci
8	Gantungan Kunci Sisir Serit	900,-	Gantungan Kunci
9	Gantungan Kunci Dingklik	1.000,-	Gantungan Kunci
10	Gantungan Kunci Tas	900,-	Gantungan Kunci
11	Frame Silver Oval	900,-	Frame Foto
12	Frame Silver /Gold Kotak	900,-	Frame Foto
13	Frame Batok Tikar	6.000,-	Frame Foto

Gambar 35. Laporan Data Produk

c. Tahap Pengujian Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Berbasis *Web* pada Souvenir Jogja

Setelah rancangan sistem informasi akuntansi penerimaan kas berbasis *web* selesai dibuat, tahap selanjutnya adalah pengujian sistem. Pengujian sistem merupakan tahapan untuk mendeteksi kemungkinan kesalahan dan kegagalan fungsi sistem. Dari pengujian ini maka dapat diketahui apakah sistem dapat dioperasikan sesuai peruntukannya atau belum. Pengujian sistem dilakukan dengan cara menjalankan fungsi sistem yaitu fungsi *input* dan *output*.

1) Proses Pengujian Sistem

a) Uji Coba *Input* Data Kategori

Tahap uji coba yang pertama memasukkan data-data kategori. Langkah pertama adalah membuka *form* kategori, kemudian pilih tombol Tambah, setelah *form* pengisian kosong langkah selanjutnya melakukan pengetikan data-data mobil sebagai berikut:

Nama Kategori : Dompot

Setelah data-data mobil tersebut diketikkan pada *form* kategori, kemudian langkah selanjutnya adalah memilih tombol simpan.

HALAMAN ADMINISTRATOR  
SOUVENIR JOGJA

Home Keranjang Logout

Manajemen User

Data Admin

Data Kasir

Manajemen Produk

Manajemen Transaksi

Manajemen Laporan

Tambah Kategori

Nama Kategori : Dompel

Simpan Batal

Gambar 36. Uji Coba *Input* Data Kategorib) Uji Coba *Input* Data Produk

Home Keranjang Logout

Manajemen User

Data Admin

Data Kasir

Manajemen Produk

Manajemen Transaksi

Manajemen Laporan

Produk Baru

+ Tambah Produk

Show 50 entries Search:

no	nama produk	harga	Kategori	tgl. masuk	aksi
1	Frame Batok Tikar	6.000	Frame Foto	17 Mei 2016	Edit   Hapus
2	Frame Silver /Gold Kotak	900	Frame Foto	17 Mei 2016	Edit   Hapus
3	Frame Silver Oval	900	Frame Foto	17 Mei 2016	Edit   Hapus
4	Gantungan Kunci Tas	900	Gantungan Kunci	17 Mei 2016	Edit   Hapus
5	Gantungan Kunci Dinklik	1.000	Gantungan Kunci	17 Mei 2016	Edit   Hapus
6	Gantungan Kunci Sisir Serit	900	Gantungan Kunci	17 Mei 2016	Edit   Hapus
7	Gantungan Kunci Sisir	600	Gantungan Kunci	17 Mei 2016	Edit   Hapus
8	Gantungan Kunci Keong	600	Gantungan Kunci	17 Mei 2016	Edit   Hapus
9	Dompel Kulit Rajut Bulat	3.500	Dompel	17 Mei 2016	Edit   Hapus
10	Dompel Kulit Oval Mini	2.000	Dompel	17 Mei 2016	Edit   Hapus

Gambar 37. Uji Coba Halaman Data Produk

Dalam halaman data produk terdapat 3 tombol yaitu tambah, edit dan hapus. Tombol tambah berfungsi untuk menampilkan *form* dalam

keadaan kosong, agar siap diisi data baru. Tombol edit berfungsi untuk mengedit data lama pelanggan yang ada di *database*. Tombol hapus berfungsi untuk menghapus data lama pelanggan yang telah tersimpan pada *database*.

Tahap uji coba yang kedua memasukkan data-data produk. Langkah pertama adalah membuka *form* produk, kemudian pilih tombol tambah, setelah *form* pengisian kosong langkah selanjutnya melakukan pengetikan data-data pelanggan sebagai berikut:

Nama Produk : Frame Batok Tikar

Kategori : Frame Foto

Harga : 6000

Setelah data-data produk tersebut diketikkan pada *form* produk, kemudian langkah selanjutnya adalah memilih tombol Simpan.

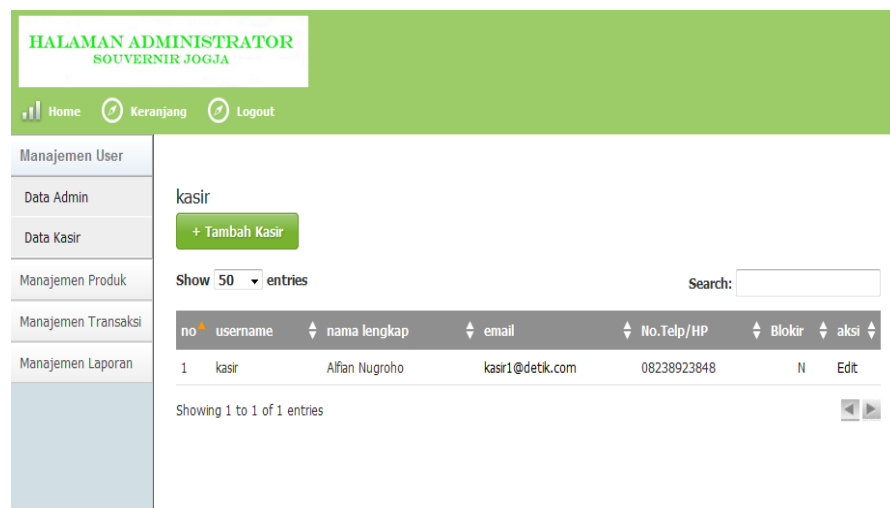
The screenshot shows the 'HALAMAN ADMINISTRATOR SOUVERNIR JOGJA' interface. On the left is a navigation menu with options: Manajemen User, Data Admin, Data Kasir, Manajemen Produk, Manajemen Transaksi, and Manajemen Laporan. The main content area is titled 'Tambah Produk' and contains a form with the following fields and values:

Nama Produk	: Frame Batok Tikar
Kategori	: Frame Foto
Harga	: 6000
[Simpan] [Batal]	

Gambar 38. Uji Coba *Input* Data Produk

Dalam *form* produk terdapat 2 tombol yaitu simpan dan batal. Tombol simpan berfungsi untuk menyimpan data-data yang telah diisi pada *form*. Tombol batal berfungsi untuk membatalkan penyimpanan data pada saat pengisian *form*.

c) Uji Coba *Input* Data Kasir



Gambar 39. Uji Coba Halaman Data Kasir

Dalam halaman data kasir terdapat 3 tombol yaitu tambah, edit dan hapus. Tombol tambah berfungsi untuk menampilkan *form* dalam keadaan kosong, agar siap diisi data baru. Tombol edit berfungsi untuk mengedit data lama pelanggan yang ada di *database*. Tombol hapus berfungsi untuk menghapus data lama pelanggan yang telah tersimpan pada *database*.

Tahap uji coba yang ketiga memasukkan data-data kasir. Langkah pertama adalah membuka *form* kasir, kemudian pilih tombol

Tambah, setelah *form* pengisian kosong langkah selanjutnya melakukan pengetikan data-data karyawan sebagai berikut:

ID Kasir : KSR001 (otomatis)

Password : admin

Nama Lengkap : Alfian Nugroho

Email : kasir@gmail.com

No. Telepon : 08238923848

Setelah data-data karyawan tersebut diketikkan pada *form* kasir, kemudian langkah selanjutnya adalah memilih tombol simpan. Secara otomatis data-data pelanggan telah tersimpan pada *database*.

The screenshot shows a web application interface with a green header containing the text 'HALAMAN ADMINISTRATOR SOUVERNIR JOGJA'. Below the header is a navigation bar with 'Home', 'Keranjang', and 'Logout' links. A sidebar on the left lists menu items: 'Manajemen User', 'Data Admin', 'Data Kasir', 'Manajemen Produk', 'Manajemen Transaksi', and 'Manajemen Laporan'. The main content area is titled 'Tambah Kasir' and contains a form with the following fields and values:

Username	: KSR001
Password	: admin
Nama Lengkap	: Alfian Nugroho
E-mail	: kasir@gmail.com
No. Telp/HP	: 08238923848

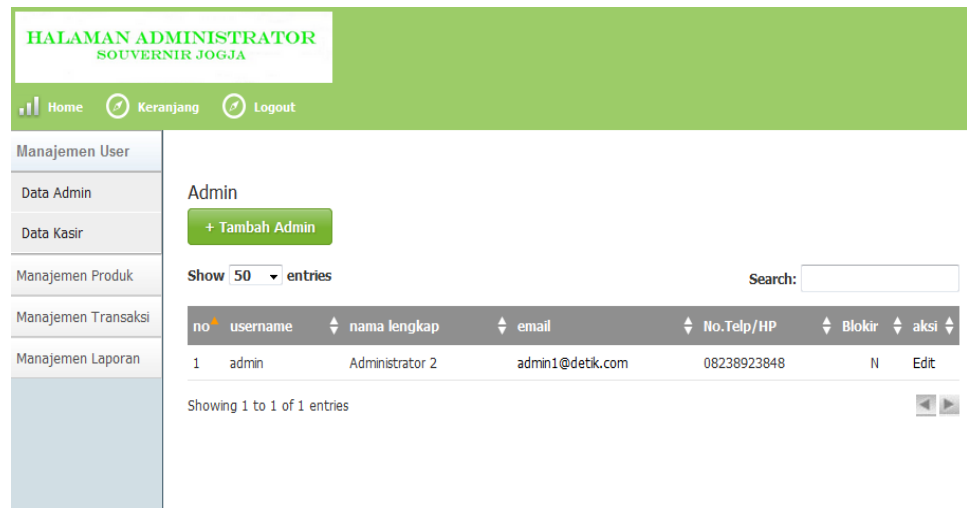
At the bottom of the form are two buttons: 'Simpan' and 'Batal'.

Gambar 40. Uji Coba *Input* Data Kasir

Dalam *form* kasir terdapat 2 tombol yaitu simpan dan batal. Tombol simpan berfungsi untuk menyimpan data-data yang telah

diisikan pada *form*. Tombol batal berfungsi untuk membatalkan penyimpanan data pada saat pengisian *form*.

d) Uji Coba *Input* Data Admin



Gambar 41. Uji Coba Halaman Data Admin

Dalam halaman data admin terdapat 3 tombol yaitu tambah, edit dan hapus. Tombol tambah berfungsi untuk menampilkan *form* dalam keadaan kosong, agar siap diisi data baru. Tombol edit berfungsi untuk mengedit data lama pelanggan yang ada di *database*. Tombol hapus berfungsi untuk menghapus data lama pelanggan yang telah tersimpan pada *database*.

Tahap uji coba yang ketiga memasukkan data–data kasir. Langkah pertama adalah membuka *form* kasir, kemudian pilih tombol Tambah, setelah *form* pengisian kosong langkah selanjutnya melakukan pengetikan data-data karyawan sebagai berikut:

username : admin  
 Password : admin  
 Nama Lengkap : Administrator  
 Email : administrator@gmail.com  
 No. Telepon : 08238923848

Setelah data-data admin tersebut diketikkan pada *formadmin*, kemudian langkah selanjutnya adalah memilih tombol Simpan. Secara otomatis data - data pelanggan telah tersimpan pada *database*.

The screenshot shows the 'Tambah Admin' form in the administrator interface. The form fields and their values are as follows:

Username	:	admin
Password	:	admin
Nama Lengkap	:	Administrator
E-mail	:	administrator@gmail.com
No. Telp/HP	:	08238923848

At the bottom of the form, there are two buttons: 'Simpan' and 'Batal'.

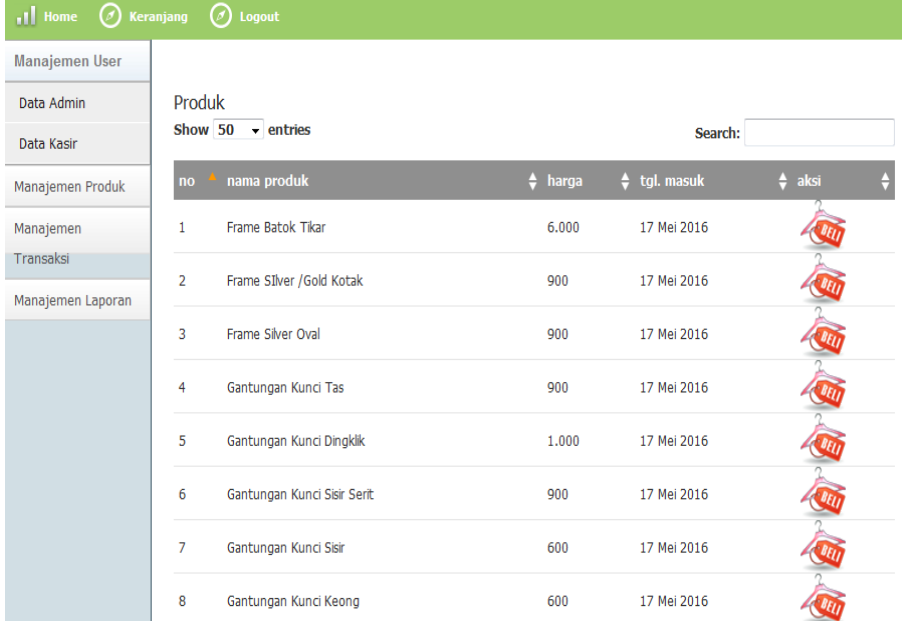
Gambar 42. Uji Coba *Input* Data Kasir









Dalam *form* kasir terdapat 2 tombol yaitu simpan dan batal. Tombol simpan berfungsi untuk menyimpan data-data yang telah diisikan pada *form*. Tombol batal berfungsi untuk membatalkan penyimpanan data pada saat pengisian *form*.



e) Uji Coba *Input* Transaksi Pemesanan

Tahap uji coba yang keempat yaitu melakukan pencatatan transaksi pemesanan produk. Langkah yang pertama adalah membuka menu transaksi.



no	nama produk	harga	tgl. masuk	aksi
1	Frame Batok Tikar	6.000	17 Mei 2016	
2	Frame Silver /Gold Kotak	900	17 Mei 2016	
3	Frame Silver Oval	900	17 Mei 2016	
4	Gantungan Kunci Tas	900	17 Mei 2016	
5	Gantungan Kunci Dingklik	1.000	17 Mei 2016	
6	Gantungan Kunci Sisir Serit	900	17 Mei 2016	
7	Gantungan Kunci Sisir	600	17 Mei 2016	
8	Gantungan Kunci Keong	600	17 Mei 2016	

Gambar 43. Uji Coba Halaman Data Produk Untuk Transaksi Pemesanan

Kemudian klik ikon beli maka akan diarahkan ke data transaksi seperti dibawah ini

HALAMAN ADMINISTRATOR  
SOUVENIR JOGJA

Home Keranjang Logout

Manajemen User

Data Admin

Data Kasir

Manajemen Produk

Manajemen Transaksi

Manajemen Laporan

Transaksi

No	Nama Produk	Jumlah	Harga	Sub Total	Hapus
1	Dompot Koin Pandan	150	1.300	195.000	X
2	Frame Batok Tikar	100	6.000	600.000	X
				Total:	Rp. 795.000

Lanjutkan Update Selesai

\* Apabila Anda mengubah jumlah (Qty), jangan lupa tekan tombol Update Keranjang

Gambar 44. Uji Coba Halaman Keranjang Pemesanan

Tombol lanjutkan digunakan untuk memilih barang yang lain. Tombol update digunakan untuk mengupdate jumlah pesanan sedangkan tombol selesai digunakan kasir jika sudah selesai memilih produk. Jika tombol selesai belanja diklik maka akan diarahkan ke *form* data pelanggan seperti dibawah ini:

HALAMAN ADMINISTRATOR  
SOUVENIR JOGJA

Home Keranjang Logout

Manajemen User

Data Admin

Data Kasir

Manajemen Produk

Manajemen Transaksi

Manajemen Laporan

Data Pelanggan

ID Order : PSN0003

Nama Kustomer : Hadya

Alamat : Jl.Sam Ratu Langi No.36 Yogyakarta

No. HP : 08523478915

DP : 200000

Proses Batal

Gambar 45. Uji Coba *Form* Data Pelanggan

ID Order : PSN0003 (Otomatis)  
 Nama Pelanggan : Hadiya  
 Alamat : Jl.Sam Ratu Langi No.36 Yogyakarta  
 No. HP : 08523478915  
 DP : 200000

Pada bagian inputan id order akan terisi secara otomatis. Di sini admin juga memasukkan besarnya uang muka yang dibayarkan oleh pelanggan. Setelah semua *field* terisi maka klik proses dan akan ditampilkan data rincian transaksi.

Manajemen User	Proses Transaksi Data Kustomer beserta transaksinya adalah sebagai berikut:
Data Admin	
Data Kasir	
Manajemen Produk	
Manajemen	
Transaksi	
Manajemen Laporan	

Nama	: Hadiya
Alamat Lengkap	: Jl.Sam Ratu Langi No.36 Yogyakarta
No .HP	: 08523478915

Nomor Order: **PSN0003**

No	Nama Produk	Jumlah	Harga	Sub Total
1	Dompot Koin Pandan	150	Rp. 1.300	Rp. 195.000
2	Frame Batok Tikar	100	Rp. 6.000	Rp. 600.000
Total : Rp.				<b>795.000</b>
DP : Rp.				<b>200.000</b>
Sisa kurang pembayaran : Rp.				<b>595.000</b>

Gambar46.Uji Coba Rincian Data Pemesanan

Pada bagian proses transaksi akan ditampilkan data pelanggan beserta rincian pemesanan produknya. Rincian data pemesanan ini nantinya juga bisa dilihat lagi pada menu data transaksi.

f) Uji Coba *Input* Transaksi Pembayaran

Tahap uji coba yang kelima yaitu melakukan pencatatan transaksi pelunasan pemesanan produk. Langkah yang pertama adalah membuka menu transaksi dengan cara klik tambah.

no	no pelunasan	no order	nama kustomer	tgl.plunasan	aksi
1	PMB0004	PSN0005	Hadiya Setiawan	18 Mei 2016	Detail   Hapus
2	PMB0002	PSN0003	Hadiya	18 Mei 2016	Detail   Hapus
3	PMB0001	PSN0001	Shogi	17 Mei 2016	Detail   Hapus

Gambar 47. Uji Coba Halaman Data Pembayaran

Selanjutnya mengetikkan data-data sebagai berikut:

ID Pembayaran : PMB0004 (Otomatis)

ID Order : PSN005 (Pilihan)

Nama Kustomer : Hadiya Setiawan

Alamat : ML001

Telpon : PN001

Total Harga : 180000

DP : 75000

Sisa Pembayaran : 105000

Pada saat membuka *form* pembayaran, secara otomatis id pembayaran akan keluar nomor transaksi yang baru. Setelah itu ketika memilih id order maka secara otomatis nama customer, alamat, telepon, total harga, DP dan sisa pembayaran akan keluar secara otomatis. Setelah semua data diisikan pada *form* pembayaran, langkah selanjutnya adalah menekan tombol simpan.

The screenshot shows the 'HALAMAN ADMINISTRATOR SOUVENIR JOGJA' interface. The main content area is titled 'Tambah pembayaran/Pelunasan'. The form contains the following fields and values:

ID Pembayaran	:	PMB0004
ID ORDER	:	PSN0005
Nama Kustomer	:	Hadiya Setiawan
Alamat	:	Jl.Sam Ratu Langi No.36 Yogyakarta
Telpon	:	08523478915
Total Harga	:	180000
DP	:	75000
Sisa pembayaran	:	105000

At the bottom of the form are two buttons: 'Simpan' and 'Batal'.

Gambar 48. Uji Coba *Input* Transaksi Pelunasan

g) Uji Coba *Output* NotaPemesanan

Tahap uji coba yang ke delapan yaitu mencetak data transaksi pemesanan. Langkah pertama ketika halaman transaksi pemesanan sudah terbuka yaitu menekan tombol detail.

HALAMAN ADMINISTRATOR  
SOUVERNIR JOGJA

Home Keranjang Logout

Manajemen User

Data Admin

Data Kasir

Manajemen Produk

Manajemen Transaksi

Manajemen Laporan

Order

Show 50 entries Search:

no.order	nama konsumen	tgl. order	jam	aksi
PSN0001	Shogi	17 Mei 2016	14:28:55	Detail
PSN0002	Adi	17 Mei 2016	14:45:17	Detail
PSN0003	Hadiya	18 Mei 2016	00:21:43	Detail
PSN0004	Hadiya Setiawan	18 Mei 2016	18:20:36	Detail
PSN0005	Hadiya Setiawan	18 Mei 2016	18:22:29	Detail

Showing 1 to 5 of 5 entries

Gambar 49.Uji Coba Halaman Data Pemesanan

Kemudian akan muncul detail pemesanan dan tombol cetak yang berada di bawah seperti berikut:

Home Keranjang Logout

Manajemen User

Data Admin

Data Kasir

Manajemen Produk

Manajemen Transaksi

Manajemen Laporan

Detail Transaksi Pemesanan

No. Order	: PSN0005
Tgl. & Jam Order	: 18 Mei 2016 & 18:22:29

Nama Produk	Berat(kg)	Jumlah	Harga Satuan	Sub Total
Frame Silver Oval		200	Rp. 900	Rp. 180.000
Total Rp. :				<b>180.000</b>
DP : Rp.				<b>75.000</b>
Sisa kurang pembayaran : Rp.				<b>105.000</b>

Data Kustomer

Nama Pembeli	: Hadiya Setiawan
Alamat	: Jl.Sam Ratu Langi No.36 Yogyakarta
No. Telpn/HP	: 08523478915

Cetak

Gambar 50.Uji Coba Halaman Detail Transaksi Pemesanan

Kemudian tekan tombol cetak maka akan muncul nota transaksi pemesanan seperti dibawah ini.

**SOUVENIR JOGJA**

**NOTA PEMESANAN**

---

ID Order : PSN0005  
 Nama Pembeli : Hadiya Setiawan  
 No. Telp : 08523478915  
 Alamat : Jl.Sam Ratu Langi No.36  
           Yogyakarta  
 Tgl. Order : 2016-05-18

No	Nama Produk	Jumlah	Harga	Sub Total
1	Frame Silver Oval	200	Rp. 900	Rp. 180.000
Total : Rp.				<b>180.000</b>
DP : Rp.				<b>75.000</b>
Sisa kurang pembayaran : Rp.				<b>105.000</b>

Dicetak tanggal 19 Mei 2016

Petugas  
  
(.....)

Gambar 51. Uji Coba Cetak Nota Pemesanan

h) Uji Coba *Output* NotaPelunasan

Tahap uji coba yang kedelapan yaitu mencetak data transaksi pelunasan. Langkah pertama ketika halaman transaksi pelunasan sudah terbuka yaitu menekan tombol detail.

HALAMAN ADMINISTRATOR  
SOUVERNIR JOGJA

Home Keranjang Logout

Manajemen User

Data Admin

Data Kasir

Manajemen Produk

Manajemen Transaksi

Manajemen Laporan

Pembayaran/Pelunasan

+ Tambah pembayaran

Show 50 entries Search:

no	no pelunasan	no order	nama kustomer	tgl.pelunasan	aksi
1	PMB0004	PSN0005	Hadiya Setiawan	18 Mei 2016	Detail   Hapus
2	PMB0002	PSN0003	Hadiya	18 Mei 2016	Detail   Hapus
3	PMB0001	PSN0001	Shogi	17 Mei 2016	Detail   Hapus

Showing 1 to 3 of 3 entries

Gambar 52.Uji Coba Halaman Data Pelunasan

Kemudian akan muncul detail pemesanan dan tombol cetak yang berada di bawah seperti berikut:

Home Keranjang Logout

Manajemen User

Data Admin

Data Kasir

Manajemen Produk

Manajemen Transaksi

Manajemen Laporan

Detail Transaksi Pelunasan

No. Pembayaran/Pelunasan	: PMB0002
No. Order	: PSN0003
Tgl.Order	: 18 Mei 2016
Tgl.Pelunasan	: 18 Mei 2016

Nama Produk	Jumlah	Harga Satuan	Sub Total
Dompot Koin Pandan	150	Rp. 1.300	Rp. 195.000
Frame Batok Tikar	100	Rp. 6.000	Rp. 600.000
Total Rp. :			<b>795.000</b>

Data Kustomer

Nama Pembeli	: Hadiya
Alamat Pengiriman	: Jl.Sam Ratu Langi No.36 Yogyakarta
No. Telpon/HP	: 08523478915

Cetak

Gambar 53.Uji Coba Menampilkan Rincian data pemesanan



Kemudian tekan tombol cetak maka akan muncul nota transaksi pemesanan seperti dibawah ini:

**SOUVENIR JOGJA**

---

**NOTA PELUNASAN**

---

ID Pelunasan : PMB0002  
 ID Order : PSN0003  
 Nama Pembeli : Hadiya  
 No. Telp : 08523478915  
 Alamat : Jl.Sam Ratu Langi No.36  
 Yogyakarta  
 Tgl. Order : 2016-05-18  
 Tgl. Pelunasan : 2016-05-18

No	Nama Produk	Jumlah	Harga	Sub Total
1	Dompot Koin Pandan	150	Rp. 1.300	Rp. 195.000
2	Frame Batok Tikar	100	Rp. 6.000	Rp. 600.000
Total : Rp.				<b>795.000</b>

Dicetak tanggal 19 Mei 2016

Petugas  
 (.....)

Gambar 54. Uji Coba Cetak Nota Pelunasan

i) Uji Coba *Output* Laporan

*Form* laporan ini terdiri dari 3 laporan yaitu laporan penerimaan kas all (dari DP dan dari pelunasan), laporan penerimaan dari DP (uang muka), dan laporan penerimaan kas dari pelunasan. Ketiga *form* ini dapat ditampilkan setelah memilih periode tanggal tertentu kemudian pilih menu proses maka akan tampil data sebagai berikut:

Data Admin	<b>Laporan Penerimaan Kas All</b> Dari Tanggal : 18 Mei 2016 s/d Tanggal : 18 Mei 2016 <input type="button" value="Proses"/> <input type="button" value="Batal"/>
Data Kasir	
Manajemen Produk	
Manajemen	
Transaksi	
Manajemen Laporan	
	<b>Laporan Penerimaan Kas Dari DP</b> Dari Tanggal : 18 Mei 2016 s/d Tanggal : 18 Mei 2016 <input type="button" value="Proses"/> <input type="button" value="Batal"/>
	<b>Laporan Penerimaan Kas Dari Pelunasan</b> Dari Tanggal : 18 Mei 2016 s/d Tanggal : 18 Mei 2016 <input type="button" value="Proses"/> <input type="button" value="Batal"/>

Gambar 55. Uji Coba Tampilkan Laporan Pilih Periode

*Form* laporan penerimaan kas all digunakan untuk menampilkan data penerimaan kas dari semua transaksi termasuk uang muka dan pelunasan. Berikut tampilannya:

**Laporan Penerimaan Kas All**  
**Souvenir Jogja**

---

No	ID	Tanggal	Nama Kustomer	Jumlah	Jenis
1	PSN0001	2016-05-17	Shogi	500.000,-	uang muka
2	EMB0001	2016-05-17	Shogi	190.000,-	pelunasan
3	PSN0002	2016-05-17	Adi	100.000,-	uang muka
4	PSN0003	2016-05-18	Hadiya	200.000,-	uang muka
5	EMB0002	2016-05-18	Hadiya	595.000,-	pelunasan

Total penerimaan keseluruhan Kas pada periode ini sebesar: Rp. 1.585.000,-

Gambar 56. Uji Coba *Output* Laporan Penerimaan Kas

*Form* laporan penerimaan kas dari DP digunakan untuk menampilkan laporan data penerimaan kas yang didapat dari pembayaran uang muka. Berikut tampilannya:

---

**Laporan Penerimaan Kas Dari DP**  
**Souvenir Jogja**

---

No	Tanggal	ID order	Nama Kustomer	Jumlah
1	2016-05-17	PSN0001	Shogi	500.000,-
2	2016-05-17	PSN0002	Adi	100.000,-
3	2016-05-18	PSN0003	Hadiya	200.000,-

Total penerimaan kas keseluruhan pada periode ini: Rp. 800.000,-

**Gambar 57. Uji Coba *Output* Laporan Penerimaan Kas dari DP**

*Form* laporan penerimaan kas dari pelunasan digunakan untuk menampilkan data penerimaan kas dari pelunasan oleh pelanggan. Berikut tampilannya:

---

**Laporan Penerimaan Kas Dari Pelunasan**  
**Souvenir Jogja**

---

No	Tanggal	ID Pembayaran	ID order	Nama Kustomer	Jumlah
1	2016-05-17	EMB0001	PSN0001	Shogi	190.000,-
2	2016-05-18	EMB0002	PSN0003	Hadiya	595.000,-

Total penerimaan keseluruhan kas pada periode ini sebesar: Rp. 785.000,-

**Gambar 58. Uji Coba Laporan Penerimaan Kas dari Pelunasan**

*Form* laporan data produk digunakan untuk menampilkan laporan data produk berdasarkan tanggal inputan produk.

Gambar 59. Uji Coba Tampilan Pilih Periode Laporan Produk

Hal pertama yang dilakukan setelah *form* laporan produk terbuka adalah memilih tanggal dan kemudian pilih proses maka akan muncul laporan produk yang siap dicetak.

**Laporan Data Produk**  
Souvernir Jogja

No	Nama Produk	Harga	Jenis
1	Dompot Batok	3.000,-	Dompot
2	Dompot Koin Pandan	1.300,-	Dompot
3	Dompot Pandan	1.300,-	Dompot
4	Dompot Kulit Oval Mini	2.000,-	Dompot
5	Dompot Kulit Rajut Bulat	3.500,-	Dompot
6	Gantungan Kunci Keong	600,-	Gantungan Kunci
7	Gantungan Kunci Sisir	600,-	Gantungan Kunci
8	Gantungan Kunci Sisir Serit	900,-	Gantungan Kunci
9	Gantungan Kunci Dingklik	1.000,-	Gantungan Kunci
10	Gantungan Kunci Tas	900,-	Gantungan Kunci
11	Frame Silver Oval	900,-	Frame Foto
12	Frame Silver /Gold Kotak	900,-	Frame Foto
13	Frame Batok Tikar	6.000,-	Frame Foto

Gambar 60. Uji Coba Tampilan Laporan Produk

## 2) Analisis Hasil Pengujian Sistem

Kegiatan pengujian sistem dilakukan dengan uji coba menjalankan fungsi aplikasi sistem untuk mengetahui apakah sistem sudah dapat dioperasikan sesuai dengan tujuan dari pembuatan sistem itu sendiri. Pengujian sistem dilakukan dengan menguji melakukan *input* data-data *form* yang ada pada sistem, kemudian menguji *output* laporan dari sistem tersebut. Pada pengujian sistem data yang di-*input* dari seluruh *form* telah tersimpan sesuai dengan fungsi *form* masing-masing. Pada *input* transaksi seluruh informasi transaksi telah secara otomatis tersimpan dalam sistem tersebut. Laporan yang dihasilkan dari setiap transaksi yang terjadi dapat disajikan dengan benar dan terperinci.

Kendala yang ditemukan pada pengujian sistem yaitu pada pengujian awal terdapat kesalahan pada perhitungan besaran biaya uang muka yang seharusnya didapat secara otomatis berdasarkan total harga. Perhitungan jumlah uang muka yang seharusnya sebesar 75% dari total harga tidak tampil pada proses *input* transaksi. Diketahui bahwa tidak tampilnya perhitungan otomatis jumlah uang muka tersebut bersumber pada kesalahan *source code* aplikasi. Maka untuk mengatasi kesalahan tersebut dilakukan perbaikan pada *source code* aplikasi. Setelah *source code* diperbaiki perhitungan otomatis jumlah uang muka dapat ditampilkan pada proses *input* transaksi.

Kekurangan dari sistem informasi akuntansi penerimaan kas berbasis *web* ini adalah sistem ini belum mencakup semua jenis transaksi yang ada pada Souvenir Jogja. Transaksi yang dapat diproses oleh sistem ini hanya terbatas pada transaksi penerimaan kas, sedangkan untuk transaksi pengeluaran kas tidak dapat dilayani dari sistem ini.

### **C. Pembahasan**

#### **1. Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas yang Diterapkan pada Souvenir Jogja**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang diterapkan pada Souvenir Jogja masih tergolong manual dan sederhana. Penerimaan kas perusahaan bersumber dari penjualan produk *souvenir*. Hasil penelitian ini secara garis besar sesuai dengan penelitian Theofani Candra Gempita (2013), Noviana Nuryanti (2013) dan Irawan Septiansyah (2012). Perusahaan yang berskala kecil menengah cenderung memiliki sistem informasi akuntansi yang sederhana.

Sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang diterapkan pada Souvenir Jogja masih memiliki banyak kelemahan berkaitan dengan fungsi yang terkait dan pengendalian intern. Pada fungsi yang terkait pada sistem informasi akuntansi penerimaan kas hanya melibatkan dua fungsi, yaitu fungsi penjualan dan keuangan. Seharusnya ada pemisahan fungsi antara fungsi

keuangan dan fungsi kas. Pada pengendalian intern untuk level organisasi, hampir belum ada sistem pengendalian intern. Ini dikarenakan kurangnya karyawan yang ada Souvenir Jogja sehingga banyak fungsi pokok yang saling tumpang tindih.

a. Fungsi yang Terkait dengan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas pada Souvenir Jogja

Secara teoritis, fungsi yang terkait dalam system informasi akuntansi penerimaan kas terdiri dari fungsi penjualan, fungsi kas dan fungsi akuntansi. Hal ini berbeda dengan fungsi yang terkait dengan sistem informasi akuntansi yang diterapkan di Souvenir Jogja dimana fungsi yang terkait dengan sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang diterapkan di Souvenir Jogja hanya terdiri dari fungsi penjualan dan fungsi keuangan.

Fungsi penjualan bertugas menerima pelanggan dan mengelola permintaan pesanan dari pelanggan. Sedangkan fungsi keuangan bertugas menerima dan mencatat transaksi keuangan, baik transaksi keuangan pada saat pemesanan, maupun pada saat pelunasan. Data-data transaksi keuangan dicatat pada buku laporan keuangan.

Fungsi yang terkait dengan sistem informasi akuntansi yang diterapkan di Souvenir Jogja sangat sederhana, sehingga banyak terjadi tumpang tindih antara bagian yang seharusnya ada. Pada fungsi yang terkait dengan sistem informasi akuntansi penerimaan kas ini seharusnya ada penambahan satu bagian lagi, yakni fungsi kas. Sehingga ada

pemisahan fungsi antara fungsi keuangan dan fungsi kas. Hal ini sebagai bentuk pengendalian intern atas pengeluaran maupun penerimaan kas.

b. Catatan dan Dokumen Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas pada Souvenir Jogja

Secara teoritis, dokumen yang digunakan pada sistem informasi akuntansi penerimaan kas terdiri dari faktur penjualan tunai, pita register, *credit card center*, *bill of lading*, faktur penjualan COD, bukti setor bank dan rekapitulasi harga pokok penjualan. Sedangkan catatan akuntansi yang digunakan pada sistem informasi akuntansi penerimaan kas secara teoritis meliputi jurnal penjualan, jurnal penerimaan kas, jurnal umum, kartu persediaan, dan kartu gudang. Hal ini berbeda dengan yang terjadi di Souvenir Jogja dimana dokumen dan catatan yang digunakan hanya sedikit. Dokumen dan catatan akuntansi yang digunakan pada sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada Souvenir Jogja terdiri dari, kuitansi pembayaran, nota penjualan, catatan pemesanan, catatan pembayaran dan laporan keuangan.

Dokumen pada Souvenir Jogja yaitu kuitansi pembayaran dan nota penjualan. Kuitansi pembayaran dibuat dan diserahkan kepada pelanggan ketika membayar uang muka sebagai bukti pemesanan. Sedangkan nota penjualan akan dikeluarkan ketika pelanggan telah menerima pesanan dan telah melunasi pembayaran.



Catatan pemesanan merupakan catatan yang berisi tentang detail pemesanan *souvenir*. Catatan pemesanan ini berupa buku catatan berkolom yang berisi informasi detail produk pesanan pelanggan. Catatan pembayaran berupa buku catatan berkolom yang berisi informasi pembayaran dari hasil penjualan produk. Catatan pembayaran memuat informasi nomor pesanan, nama pemesan, produk, pembayaran uang muka dan pelunasan. Laporan keuangan merupakan sebuah catatan tentang penerimaan kas dan pengeluaran kas. Laporan ini terdiri dari nama transaksi, kode transaksi, saldo, sisi kredit dan sisi debit. Transaksi yang mengakibatkan penerimaan kas bagi perusahaan ditulis pada sisi debit, sedangkan transaksi yang mengakibatkan pengeluaran kas ditulis pada sisi kredit.

Dokumen dan catatan yang digunakan sangat sederhana dan belum memiliki sistem keamanan yang baik karena tidak mempunyai *backup* dan dapat mengakibatkan kehilangan data. Dokumen dan catatan juga belum terintegrasi sehingga masih terpisah-pisah dan memerlukan waktu yang lama dalam penyajian laporan. Data yang terpisah-pisah dapat mengakibatkan ketidaktepatan dalam memasukkan data sehingga dapat terjadi kesalahan dalam pencatatan dan atau tidak tercatat.

c. Prosedur Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas pada Souvenir Jogja

Secara teoritis prosedur yang membentuk sistem informasi akuntansi penerimaan kas terdiri dari prosedur order penjualan, prosedur penerimaan

kas, prosedur penyerahan barang, prosedur pencatatan penjualan tunai, prosedur penyetoran kas ke bank, prosedur pencatatan penerimaan kas dan prosedur pencatatan harga pokok penjualan. Hal ini berbeda dengan prosedur sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang berjalan pada Souvenir Jogja, dimana prosedur yang dijalankan masih sederhana. Prosedur sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang berjalan pada Souvenir Jogja meliputi prosedur *order* penjualan, prosedur penerimaan kas, prosedur pencatatan transaksi.

Dalam prosedur *order* penjualan, bagian penjualan menerima *order* dari pelanggan. Prosedur penerimaan kas dimulai dengan pelanggan melakukan pembayaran uang muka. Di saat yang bersamaan, bagian keuangan juga membuat kuitansi pembayaran uang muka dari pelanggan.

Setelah menerima pembayaran uang muka dari konsumen dan membuat kuitansi pembayaran. Prosedur selanjutnya adalah prosedur pencatatan transaksi, dimulai dari bagian keuangan yang melakukan pencatatan pada buku laporan keuangan.

d. Unsur Pengendalian Intern Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas pada Souvenir Jogja

Secara teoritis, unsur pengendalian intern meliputi organisasi, sistem otorisasi dan prosedur pencatatan dan praktik yang sehat. Unsur pengendalian intern sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang terdapat pada Souvenir Jogja masih sangat sederhana, yaitu pada level

organisasi, hampir belum ada sistem pengendalian intern. Ini dikarenakan kurangnya karyawan yang ada Souvenir Jogja sehingga banyak fungsi pokok yang saling tumpang tindih, sehingga rawan terjadinya penggunaan kas untuk kepentingan pribadi. Praktik yang sehat, kuitansi pembayaran telah bernomor tercetak yang penggunaannya dapat dipertanggungjawabkan oleh fungsi yang bersangkutan.

## **2. Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Berbasis Web pada Souvenir Jogja**

Perancangan sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada penelitian ini menggunakan metode SDLC (*Sistem Development Life Cycle*) yang terdiri dari tiga tahapan yaitu analisis sistem, desain sistem dan implementasi sistem. Metode SDLC dipilih dalam pengembangan sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada Souvenir Jogja karena metode ini merupakan metode yang mudah untuk diterapkan pada berbagai pengembangan sistem. Pada Tahap perancangan sistem informasi akuntansi penerimaan kas berbasis *web* terdiri dari beberapa tahapan sebagai berikut:

### **a. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas pada Souvenir Jogja**

Hasil penelitian dengan menggunakan analisis sistem metode PIECES menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada Souvenir Jogja memiliki beberapa kelemahan. Kelemahan yang muncul pada sistem yang berjalan itu meliputi kesalahan dalam pencatatan,

masalah pengendalian, dan lamanya mendapaykan informasi yang tepat dan akurat.

Berdasarkan analisis kelayakan sistem meliputi kelayakan teknis, ekonomi, hukum dan operasional menunjukkan bahwa pengembangan sistem layak untuk dilakukan. Dikatakan layak secara teknis karena teknologi yang dibutuhkan untuk pengembangan sistem merupakan teknologi yang mudah dan memadai didapatkan. Layak secara hukum karena tidak melanggar peraturan dan undang-undang yang berlaku, yaitu *Software* yang digunakan merupakan *software* asli. Secara operasional dikatakan layak karena sistem yang akan dikembangkan dapat memberikan informasi yang dibutuhkan oleh pemilik perusahaan. Selain itu sistem yang akan dikembangkan dapat meningkatkan pengendalian perusahaan. Dikatakan layak secara ekonomi karena menurut perhitungan periode pengembalian modal akan kembali setelah 2 tahun, 2 bulan, 11 hari, hasil ini kurang dari 3 tahun sehingga layak untuk dikembangkan. Berdasarkan perhitungan kelayakan ekonomi menggunakan rumus *Net Present Value* didapatkan angka Rp 822.671,54, hasil ini bernilai positif sehingga layak untuk dikembangkan. Berdasarkan perhitungan kelayakan ekonomi menggunakan rumus *Internal rate of return* didapatkan hasil 14%, sehingga layak untuk dikembangkan.

- b. Desain Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Berbasis *Web* pada Souvenir Jogja

Desain sistem merupakan proses penerjemahan kebutuhan pemakai informasi ke dalam rancangan sistem. Desain sistem dalam penelitian ini terdiri dari desain *database*, rancangan hubungan antar tabel, desain proses, dan desain antarmuka. Desain sistem yang dirancang pada penelitian ini telah dirancang sesuai dengan kebutuhan Souvenir Jogja guna mempermudah proses informasi penerimaan kas yang terjadi di perusahaan. Desain *database* dan desain interface sistem informasi akuntansi penerimaan kas telah didesain agar dapat memperbaiki kekurangan yang ada dan memudahkan perusahaan sehingga dapat memecahkan masalah perusahaan terkait dengan penerimaan kas yang terjadi.

### **3. Pengujian Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Berbasis Web pada Souvenir Jogja**

Secara teoritis, tahapan pengembangan sistem setelah tahap perancangan adalah tahap implementasi sistem. Namun dalam penelitian ini karena adanya keterbatasan sumber daya penulis, maka tahap implementasi sistem tidak dapat dilakukan. Tahapan yang dilakukan setelah tahap perancangan sistem dalam penelitian ini adalah pengujian sistem. Pengujian sistem adalah tahap untuk melakukan uji coba menjalankan fungsi sistem untuk mengetahui apakah sistem sudah dapat dioperasikan sesuai dengan maksud dari pembuatan sistem itu sendiri. Pengujian sistem dilakukan dengan

menguji melakukan *input* data-data *form* yang ada pada sistem, kemudian menguji *output* laporan dari sistem tersebut.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa pengujian sistem informasi akuntansi penerimaan kas berbasis *web* telah sukses. Hal tersebut dibuktikan dengan telah tersimpannya data-data yang telah di-*input* pada saat pengujian sistem. Selain itu juga *output* sistem berupa laporan-laporan telah sukses untuk ditampilkan sesuai data-data yang telah di-*input*. Sistem informasi akuntansi penerimaan kas berbasis *web* pada Souvenir Jogja telah berfungsi dengan baik. Sistem informasi akuntansi penerimaan kas berbasis *web* layak untuk dijalankan pada Souvenir Jogja.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

1. Perancangan sistem informasi akuntansi penerimaan kas berbasis *web* pada Souvenir Jogja ini hanya berfokus pada sistem penerimaan kas perusahaan, tidak fokus pada teknis penjualan.
2. Penelitian yang dilakukan peneliti ini baru sebatas merancang aplikasi sistem informasi akuntansi penerimaan kas berbasis *web* dan melakukan pengujian terhadap sistem tersebut, sayangnya sistem ini belum diimplementasikan atau diterapkan pada perusahaan.
3. Aplikasi sistem informasi akuntansi penerimaan kas berbasis *web* ini hanya dapat diterapkan dan digunakan pada Souvenir Jogja. Hal tersebut karena perancangan sistem hanya disesuaikan dengan kebutuhan yang ada pada Souvenir Jogja.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Souvenir Jogja mengenai perancangan sistem informasi akuntansi penerimaan kas, dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Dokumen dan Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada Souvenir Jogja meliputi kuitansi pembayaran, nota penjualan, catatan pemesanan, catatan pembayaran, dan laporan keuangan.
2. Prosedur sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang diterapkan di Souvenir Jogja meliputi prosedur *order* penjualan, prosedur penerimaan kas, prosedur pencatatan transaksi.
3. Fungsi yang terkait dalam sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang diterapkan pada Souvenir Jogja meliputi fungsi penjualan dan fungsi keuangan.
4. Unsur pengendalian intern sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada Souvenir Jogja meliputi pada level organisasi, hampir belum ada sistem pengendalian intern. Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan, yaitu pada saat terjadinya pemesanan barang, fungsi keuangan melakukan otorisasi dengan membuat kuitansi pembayaran uang muka. Praktik yang sehat, yaitu nota

pemesanan telah bernomor tercetak yang penggunaanya dapat dipertanggungjawabkan oleh fungsi yang bersangkutan.

5. Perancangan sistem informasi akuntansi penerimaan kas berbasis *web* pada Souvenir Jogja menggunakan metode pengembangan *System Development Life Cycle* (SDLC).

- a. Hasil analisis sistem menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi penerimaan kas berbasis *web* pada Souvenir Jogja layak menurut analisis PIECES, analisis kebutuhan sistem, dan analisis kelayakan sistem. Pada analisis PIECES, analisis kinerja (*performance*) pada sistem lama menggunakan pencatatan dan perhitungan manual sehingga hal ini akan memperlambat transaksi, sedangkan menggunakan sistem baru pengolahan transaksi dapat dilakukan dengan cepat. Analisis informasi (*information*) pada sistem lama rawan terjadi kesalahan dan pencatatan yang kurang lengkap sehingga menghasilkan informasi yang tidak akurat bagi pemilik, sedangkan pada sistem baru hal tersebut dapat teratasi. Pada analisis ekonomi (*economic*) sistem lama dibutuhkan pengeluaran tambahan berupa biaya lembur bagi karyawan untuk memproses laporan, sedangkan pada sistem baru transaksi akan otomatis tercatat pada hari terjadinya dan akan otomatis diproses untuk menghasilkan laporan penerimaan kas. Pada analisis pengendalian (*control*) pada sistem lama belum sesuai dengan ketepatan waktu, akses yang rumit dan rawan



kehilangan data, sedangkan pada sistem baru pengolahan data penerimaan kas diproses secara cepat dan memiliki *backup* data pada *database* sistem. Analisis efisiensi (*efficiency*) pada sistem lama pembuatan laporan penerimaan kas rumit dan membutuhkan waktu sedangkan pada sistem baru laporan penerimaan kas bias dihasilkan pada saat terjadi transaksi dan pemilik dapat langsung melihatnya melalui sistem. Pada analisis pelayanan (*service*) pada sistem lama pelayanan transaksi pemesanan bagian penjualan harus melihat dan mencocokkan dengan catatan-catatan produk dan pemesanan yang terpisah-pisah, sedangkan pada sistem baru ini pelayanan dapat dilakukan dengan cepat karena semua informasi transaksi dapat dilakukan dan diakses pada satu komputer.

Pada analisis kebutuhan sistem perancangan sistem informasi akuntansi penerimaan kas berbasis *web* ini dikatakan layak karena sistem baru ini akan difungsikan untuk menggantikan sekaligus memperbaiki sistem lama yang penggunaannya tidak efektif dan efisien bagi perusahaan. Analisis kelayakan mencakup analisis kelayakan ekonomi: hasil analisis proyeksi sumber daya nilai pengembalian (*payback periode*) dapat dicapai dalam waktu 2 tahun 2 bulan 11 hari, nilai NPV Rp 822.671,54, dan nilai ROI 14%. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa sistem baru layak untuk dikembangkan. Analisis legal: sistem informasi akuntansi penerimaan

kas berbasis *web* ini telah memenuhi aturan undang-undang yang berlaku karena sistem ini menggunakan perangkat lunak legal yang berlisensi resmi. Kelayakan operasional: sistem baru ini dikatakan layak karena sistem yang dikembangkan ini memenuhi tujuan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan perusahaan dan dapat mempermudah transaksi dan pengolahan penerimaan kas. Kelayakan social: sistem informasi akuntansi penerimaan kas ini dikatakan layak karena pengadaan sistem informasi akuntansi penerimaan kas ini memberikan dampak positif bagi lingkungan sosial perusahaan.

- b. Desain sistem informasi akuntansi penerimaan kas berbasis *web* pada Souvenir Jogja meliputi pemodelan *database*, pemodelan proses dan pemodelan *interface*. Dalam pemodelan *database*, tabel-tabel yang dirancang terdiri dari tabel kasir, tabel admin, tabel produk, tabel kategori produk, tabel order, tabel detail order, dan tabel pembayaran. Sedangkan dalam pemodelan proses meliputi beberapa proses yaitu *input* kategori produk, *input* data produk, *input* data admin, *input* data kasir, *input* pembayaran, *input* order, *output* laporan koleksi produk, *output* laporan pemesanan, *output* laporan penerimaan kas *all*, tampilkan laporan penerimaan kas dariuang muka, dan tampilkan laporan penerimaan kas dari pelunasan.
- c. Hasil pengujian sistem informasi akuntansi Penerimaan kas berbasis *web* pada Souvenir Jogja menunjukkan bahwa sistem baru yang

dirancang ini telah dibuat sesuai dengan kebutuhan Souvenir Jogja guna mempermudah proses pengelolaan transaksi penerimaan kas yang terjadi di perusahaan. Dalam kegiatan pengujian dilakukan uji coba menjalankan fungsi aplikasi sistem untuk mengetahui apakah sistem sudah dapat dioperasikan sesuai dengan maksud dari pembuatan sistem itu sendiri. Pengujian sistem dilakukan dengan menguji melakukan *input* data-data *form* yang ada pada sistem, kemudian menguji *output* laporan dari sistem tersebut. Berdasarkan pengujian yang dilakukan setiap *form* dapat berinteraksi dengan baik terhadap *form* yang lain. Hasil pengujian sistem ini telah menunjukkan bahwa sistem telah siap untuk diterapkan pada perusahaan.

## **B. Saran**

1. Diharapkan nantinya program aplikasi sistem informasi akuntansi penerimaan kas berbasis *web* ini benar-benar diterapkan pada perusahaan untuk menggantikan sistem lama yang masih manual sehingga membantu perusahaan dalam menproses informasi terkait penerimaan kas.
2. Diharapkan untuk selanjutnya program aplikasi sistem informasi akuntansi penerimaan kas berbasis *web* ini dapat terus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan perusahaan, untuk memudahkan kegiatan operasional semua bagian yang terkait dan mempermudah perusahaan dalam melaksanakan pengawasan terhadap kinerja perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Romney, Marshall B dan Steinbart, Paul John. (2006). *Accounting Information System*, 9<sup>th</sup> edition, Terjemahan Deny Arnos Kwary, M. Hum dan Dewi Fitriasari, M. Si. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Mulyadi. (2001). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- \_\_\_\_\_. (2008). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- A. Hall, James. (2007). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Krismiaji. (2005). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN.
- Jogiyanto HM. (2008). *Metodologi Penelitian Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- \_\_\_\_\_. (2005). *Analisis & Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- \_\_\_\_\_. (2003). *Analisis & Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- \_\_\_\_\_. (1999). *Analisis & Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Al Fatta, Hanif. (2007). *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Widjajanto, Nugroho. (2001). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.
- Baridwan, Zaki. (2000). *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi 2. Yogyakarta: BPFE.
- \_\_\_\_\_. (1998). *Sistem Akuntansi: Penyusunan Prosedur dan Metode*. Yogyakarta: BPFE.
- Soemarso S.R.. (2004). *Akuntansi: Suatu Pengantar. Edisi Kelima*. Jakarta: Salemba Empat.

- Nugroho, Bunafit. (2004). *PHP & MySQL dengan Editor Dreamweaver MX*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Indriantoro, N., dan B. Supomo, (2009), *Metodologi Penelitian Bisnis. Edisi Pertama*. Yogyakarta: BPFE.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Theofani Candra Gempita. (2013). *Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Arus Kas pada CV. Jedok Stonework Yogyakarta. Skripsi: FE UNY*.
- Noviana Nuryanti. (2013). *Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Berbasis Web pada Toko Bariklana. Skripsi: FE UNY*.
- Irawan Septiansyah. (2012). *Perancangan Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Terkomputerisasi pada Putra Surya Rent Car Sleman. Skripsi: FE UNY*.

# LAMPIRAN

## **Pedoman Wawancara**

Daftar pertanyaan dalam pedoman wawancara adalah sebagai berikut :

Gambaran umum Souvenir Jogja:

1. Bagaimana sejarah berdirinya Souvenir Jogja?
2. Bagaimana perkembangan Souvenir Jogja hingga sekarang?
3. Bergerak dalam bidang apa saja Souvenir Jogja?
4. Bagaimana struktur organisasi pada Souvenir Jogja?
5. Bagaimana pembagian wewenang dan tanggung jawab masing-masing bagian?

Gambaran khusus sistem informasi akuntansi penerimaan kas di Souvenir Jogja:

1. Apa saja dokumen dan catatan dalam sistem akuntansi penerimaan kas pada Souvenir Jogja?
2. Bagaimana prosedur sistem akuntansi penerimaan kas pada Souvenir Jogja?
3. Apa saja fungsi yang terkait dengan sistem akuntansi penerimaan kas di Souvenir Jogja?
4. Bagaimana unsur pengendalian intern pada sistem akuntansi penerimaan kas di Souvenir Jogja?

Jawaban:

Gambaran Umum Souvenir Jogja:

1. Souvenir Jogja didirikan pada tahun 2007 oleh pasangan suami istri yaitu Bapak Hermanto dan Ibu Anisatin Arofah. Gerai Souvenir Jogja berlokasi di Jalan Ring Road Utara, Gorongan, Condongcatur, Depok Sleman. Usaha Souvenir Jogja berupa penjualan produk-produk souvenir untuk acara pernikahan dan semacamnya. Ide awal pendirian usaha ini karena melihat adanya peluang usaha produk kerajinan souvenir pernikahan yang cukup besar pada waktu itu.

2. Pemilik usaha souvenir jogja sangat jeli dalam melihat peluang dalam bisnis ini. Permintaan pasar yang terus datang membuat souvenir jogja terus eksis dan berkembang. Perkemabangan usaha ini dapat dilihat dari terus bertambahnya ragam produk dan peningkatan kualitas produk yang dihasilkan. Selain itu permintaan pasar juga terus mengalami pertumbuhan seiring dengan datangnya permintaan dari daerah luar yogyakarta.
3. Souvenir Jogja adalah usaha penjualan produk-produk souvenir pernikahan. Produk-produknya antara lain berupa souvenir, paket hantaran, dan undngan.
4. Untuk struktur organisasi Souvenir Jogja hanya terdiri dari pemilik sekaligus pimpinan, bagian penjualan, bagian keuangan, dan bagian produksi.
5. Pemabgian tanggungb jawab pada masing-masing bagian sudah sedikit berjalan. Karena setiap bagian mengetahui tugasnya masing-masing. Namun sebenarnya semua kegiatan pada setiap bagian masih dijalankan atas arahan langsung dari pemilik.

#### Gambaran khusus sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada Souvenir Jogja

1. Dokumen yang digunakan adalah kuitansi pembayaran dan nota penjualan. Purchase Order digunakan untuk dokumen pesanan yang perlu disiapkan oleh perusahaan, sedangkan faktur penjualan digunakan untuk tagihan dan bukti bahwa barang pesanan sudah siap untuk diserahkan ke pelanggan.  
Catatan yang digunakan catatan yang digunakan yaitu catatan pemesanan, catatan pembayaran dan laporan keuangan.
2. Prosedur penerimaan kas pada souvenir jogja terdiri dari prosedur pemesanan, prosedur penerimaan kas dan prosedur pencatatan transaksi.  
Prosedur pemesanan diawali dari adanya pelanggan yang melakukan pemesanan order barang baik pelanggan yang datang langsung maupun pelanggan yang memesan melalui teltpon atau e-mail. Pemesanan ini dilayani oleh bagian penjualan. Bagian penjualan membuat catatan pemesanan. Pada saat itu



pelanggan diharuskan membayar uang muka dan akan mendapatkan kuitansi pembayaran yang berisi informasi produk pesanan dan pembayaran uang muka. Setelah produk jadi dan siap dikirim atau diambil langsung oleh pelanggan maka kuitansi harus dibawa pelanggan sebagai bukti mengambil barang dan sekaligus melunasi kekurangan. Setelah melakukan pelunasan pelanggan akan mendapat nota penjualan yang dicap lunas.

Bagian penjualan pada saat menerima pesanan akan mencatat order pada buku catatan pesanan dan menerima pembayaran uang muka yang dicatat pada buku catatan pembayaran dan menuliskan pembayaran uang muka pada kolom DP. Setelah pelanggan melunasi pembayaran bagian penjualan akan mencatat pelunasan pada kolom pelunasan.

Setelah ada transaksi maka bagian keuangan akan membuat laporan keuangan. Dalam Laporan ini bagian keuangan menuliskan nama transaksi, kode transaksi, mencatat penerimaan kas baik yang berasal dari uang muka ataupun pelunasan pada kolom debit.

3. Fungsi yang terkait sistem informasi penerimaan kas pada souvenir jogja yauti fungsi penjualan dan fungsi keuangan.
4. Unsur pengendalian intern di Souvenir Jogja juga belum berjalan dengan semestinya karena semua proses administrasi didalamnya masih sangat manual dan berpusat pada kewenangan pemilik.

Tarif Listrik (sumber: www.pln.co.id diakses pada 16 Januari 2016)

<b>PENETAPAN PENYESUAIAN TARIF TENAGA LISTRIK (TARIFF ADJUSTMENT) BULAN JANUARI 2016</b>					
NO.	GOL. TARIF	BATAS DAYA	REGULER		PRA BAYAR (Rp/kWh)
			BIAYA BEBAN (Rp/kVA/bulan)	BIAYA PEMAKAIAN (Rp/kWh) DAN BIAYA kVArh (Rp/kVArh)	
1.	R-1/TR	1.300 VA	*)	1.409,16	1.409,16
2.	R-1/TR	2.200 VA	*)	1.409,16	1.409,16
3.	R-2/TR	3.500 VA s.d. 5.500 VA	*)	1.409,16	1.409,16
4.	R-3/TR	6.600 VA ke atas	*)	1.409,16	1.409,16
5.	B-2/TR	6.600 VA s.d. 200 kVA	*)	1.409,16	1.409,16
6.	B-3/TM	di atas 200 kVA	**)	Blok WBP = $K \times 1.007,15$ Blok LWBP = 1.007,15 kVArh = 1.083,92 ****)	-
7.	I-3/TM	di atas 200 kVA	**)	Blok WBP = $K \times 1.007,15$ Blok LWBP = 1.007,15 kVArh = 1.083,92 ****)	-
8.	I-4/TT	30.000 kVA ke atas	***)	Blok WBP dan Blok LWBP = 970,35 kVArh = 970,35 ****)	-
9.	P-1/TR	6.600 VA s.d. 200 kVA	*)	1.409,16	1.409,16
10.	P-2/TM	di atas 200 kVA	**)	Blok WBP = $K \times 1.007,15$ Blok LWBP = 1.007,15 kVArh = 1.083,92 ****)	-
11.	P-3/TR		*)	1.409,16	1.409,16
12.	L/TR, TM, TT		-	1.592,70	-

Page 1

Catatan :

\*) Diterapkan Rekening Minimum (RM):  
RM1 = 40 (Jam Nyala) x Daya tersambung (kVA) x Biaya Pemakaian.

\*\*\*) Diterapkan Rekening Minimum (RM):  
RM2 = 40 (Jam Nyala) x Daya tersambung (kVA) x Biaya Pemakaian LWBP.  
Jam nyala : kWh per bulan dibagi dengan kVA tersambung.

\*\*\*\*) Diterapkan Rekening Minimum (RM):  
RM3 = 40 (Jam Nyala) x Daya tersambung (kVA) x Biaya Pemakaian WBP dan LWBP.  
Jam nyala : kWh per bulan dibagi dengan kVA tersambung.

\*\*\*\*\*) Biaya kelebihan pemakaian daya reaktif (kVArh) dikenakan dalam hal faktor daya rata-rata setiap bulan kurang dari 0,85 (delapan puluh lima per seratus).

K : Faktor perbandingan antara harga WBP dan LWBP sesuai dengan karakteristik beban sistem kelistrikan setempat ( $1,4 \leq K \leq 2$ ), ditetapkan oleh Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara.

WBP : Waktu Beban Puncak  
LWBP : Luar Waktu Beban Puncak

## Harga Notebook (sumber www.els.co.id diakses pada 16 Januari 2016)

PC 14 Januari 16.pdf - Adobe Reader

File Edit View Window Help

Open 1 / 6 105% Tools Fill & Sign Comment

**EL'S COMPUTER** CALL US FOR SPECIAL PRICE **Jl. C. Simanjuntak No. 38 - Yogyakarta Telp./Fax. (0274) 566 569** **PUSAT BELANJA KOMPUTER**

www.els.co.id | EL'S Computer | @elscomputer

**ACER → Bonus EL'S Total Care Plus | Upgrade ke versi EL'S Total Care Premium hanya dengan Rp 150.000**

ASPIRE ES1-131-CV5 Black  COR3 Red   Win 10	Intel Dual Core N3050 - Up to 2,16GHz   Memory 2GB   500GB   12"   Bluetooth   Win 10
R3-131T-C2H6 White  C62M Blue	Intel Dual Core N3050 - Up to 2,16GHz   Memory 4GB   500GB   12" Touch Screen with Gorilla Glass   Bluetooth   Win 10
Win 10 Touch 360°	
ASPIRE ES1-421-43DM Black  410V Red Graphic	AMD Quad Core A4 6210 - 1,8GHz   Memory 2GB   HD 500GB   DVD-RW   14"   Radeon R3   Bluetooth
ASPIRE ES1-421-40A8 Black  44Z Red Graphic Win 10	AMD Quad Core A4 6210 - 1,8GHz   Memory 2GB   HD 500GB   DVD-RW   14"   Radeon R3   Bluetooth   Win 10
ASPIRE ES1-420-302M839RS Black   35D983795 Red   Graphic Win 10	AMD Dual Core E1 2500 - Up to 1,4GHz   Memory 2GB   HD 500GB   DVD-RW   14"   Radeon HD8240   Bluetooth   Win 10
ASPIRE ES-551G-TG1A Black   Graphic	AMD Quad Core A10 7300 - Up to 3,2GHz   Memory 4GB   HD 1TB   DVD-RW   15,6"   Radeon R7 M265 2GB   Bluetooth
ASPIRE ES-552G-FX4S Grey  F151 Red   Graphic	AMD Quad Core FX 5800P - Up to 3,4GHz   Memory 3GB   HD 1TB   DVD-RW   15,6"   Radeon R8 M365DX 2GB   Bluetooth
ONE 14-Z1401-C810 Black   Win 8.1	Intel Dual Core N2840 - Up to 2,58GHz   Memory 2GB   HD 320GB   DVD-RW   14"   Win 8.1 Free Upgrade to Win 10
ASPIRE ES1-431-C70A Black	Intel Dual Core N3050 - Up to 2,16GHz   Memory 2GB   HD 500GB   DVD-RW   14"   Bluetooth
ASPIRE ES1-431-C9E7 Red	Intel Dual Core N3050 - Up to 2,16GHz   Memory 2GB   HD 500GB   DVD-RW   14"   Bluetooth
ASPIRE ES1-531-C46S Red (500GB)	Intel Dual Core N3050 - Up to 2,16GHz   Memory 4GB   HD 500GB   DVD-RW   15,6"   Bluetooth
ASPIRE ES1-531-CV7T Black (1TB)	Intel Dual Core N3050 - Up to 2,16GHz   Memory 4GB   HD 1TB   DVD-RW   15,6"   Bluetooth
ONE 14-Z1402-P80K Black	Intel Pentium Dual Core 3556U - Up to 1,7GHz   Memory 2GB   HD 500GB   DVD-RW   14"   Bluetooth
ONE 14-Z1402-POIN Black   Win 10	Intel Pentium Dual Core 3556U - Up to 1,7GHz   Memory 2GB   HD 500GB   DVD-RW   14"   Bluetooth   Win 10
ASPIRE ES-411-CG5D Black	Intel Dual Core N2840 - Up to 2,58GHz   Memory 2GB   HD 500GB   DVD-RW   14"   GeForce GT820M 2GB   Bluetooth
ONE 14-Z1402-386R Black	Core i3-5005U - 2GHz   Memory 2GB   HD 500GB   DVD-RW   14"   Bluetooth
ONE 14-Z1402-3563 Black   Win 10	Core i3-5005U - 2GHz   Memory 2GB   HD 500GB   DVD-RW   14"   Bluetooth   Win 10
ASPIRE ES-473-364F Grey   Win 8.1	Core i3-4005U - 1,7GHz   Memory 2GB   HD 500GB   DVD-RW   14"   Bluetooth   Win 8.1 Free Upgrade to Win 10
ASPIRE ES-473G-388S Ocean Blue  35GG Pink (3 Graphic)	Core i3-5005U - 2GHz   Memory 2GB   HD 500GB   DVD-RW   14"   GeForce GT 920M - 2GB   Bluetooth
ASPIRE V3-371-332V Grey (3)	Core i3-5005U - 2GHz   Memory 4GB   HD 500GB   13,3"   Bluetooth   Slim Design
ASPIRE V3-371-372D White (3)	Core i3-4005U - 1,7GHz   Memory 4GB   HD 500GB   13,3"   Bluetooth   Slim Design
ASPIRE ES-473G-51EN White  51CL Grey   58AN Denim Blue  54X9 Ocean Blue   54NG Yellow (5 Graphic)	Core i5-4210U - Up to 2,7GHz   Memory 4GB   HD 500GB   DVD-RW   14"   GeForce GT 920M - 2GB   Bluetooth

IN 5:56 28/06/2016

## Harga Printer

PC 12 Januari 16.pdf - Adobe Reader

File Edit View Window Help

Open 1 / 2 102% Tools Fill & Sign Comment

Micro SD 8GB Sandisk Class 10 (1 th) UHS-1 Up 48MB/s	Rp 50.000	CD-R GT Pro 56X 700MB 80 min / 50pcs (ecer 2,500)	Rp 80.000
Micro SD 8GB Sandisk Class 10 (1 th) UHS-1 Up 48MB/s - w/ Adaptor	Rp 55.000	DVD-R GT Pro 16X 4,7GB 120 min / 50pcs (ecer 3,000)	Rp 125.000
Micro SD 16GB V-Gen Class 10 (1 th) UHS-1 Up 66MB/s	Rp 65.000	<b>PRINTER &amp; SCANNER</b>	
Micro SD 16GB Sandisk Class 10 (1 th) UHS-1 - Up 48MB/s	Rp 70.000	Canon Scanner: Link 120 (1 th)	Rp 825.000
Micro SD 32GB Vignopro Class 10 (1 th) UHS-1	Rp 125.000	Canon IP2770 (1 th)	Rp 640.000
Micro SD 32GB Sandisk Class 10 (1 th) UHS-1 Up 48MB/s	Rp 130.000	Canon E400 Print Scan Copy (1 th) Hemat Tinta	Rp 750.000
Micro SD 64GB V-Gen Class 10 (1 th) UHS-1 - Up 66MB/s	Rp 240.000	Canon G1000 (1 th) - ink tank system	Rp 1.915.000
Micro SD 64GB Sandisk Class 10 (1 th) UHS-1 Up 48MB/s	Rp 270.000	Canon G2000 Print Scan Copy (1 th) - ink tank system	Rp 2.325.000
<b>HARD DISK</b>			
HD 3.5" - 500GB Seagate SATA (1 th)	Rp 650.000	HP D11010 (1 th)	Rp 395.000
HD 3.5" - 1TB Seagate SATA (1 th)	Rp 700.000	HP D1135 Print Scan Copy (1 th) Hemat Tinta - New Model	Rp 715.000
HD 3.5" - 2TB Seagate SATA (1 th)	Rp 1.050.000	Bisa cetak -480* pages	
HD 2.5" - 500GB Seagate (1 th)	Rp 560.000	HP Laser Jet Pro 1102 (1 th)	Rp 1.040.000
HD 2.5" - 1TB Toshiba (1 th)	Rp 690.000	HP Laser Jet Pro 1102W (1 th) - Wireless	Rp 1.305.000
HD Portable 500GB WD Elements Ultra (1 th) USB 3.0	Rp 650.000	HP Laser Jet M125A Print Scan Copy (1 th)	Rp 1.670.000
HD Portable 500GB Seagate (1 th) USB 3.0 Wireless	Rp 980.000	HP Laser Jet Color Pro CP1025 (1 th)	Rp 2.500.000
HD Portable 750GB WD Elements Ultra (1 th) USB 3.0	Rp 690.000	Epson L120 (1 th) - Ink Tank system	Rp 1.765.000
HD Portable 1TB WD Elements Ultra (1 th) USB 3.0	Rp 880.000	Epson LK310 (1 th) Dot Matrix 9 Pin - Port: Paralel   USB   Serial	Rp 2.050.000
HD Portable 1TB Seagate Backup Plus (1 th) USB 3.0	Rp 900.000	<b>SPEAKER &amp; HEADSET</b>	
HD Portable 1TB WD Passport Ultra (1 th) USB 3.0	Rp 930.000	Earphone Genius HS-M210 (1 bl)	Rp 70.000
HD Portable 2TB Toshiba Canvio Connect (1 th) USB 3.0	Rp 1.270.000	Headset Logitech H150 (1 th)	Rp 145.000
HD Portable 2TB WD Elements Ultra (1 th) USB 3.0	Rp 1.320.000	Headset Logitech H151 (1 th)	Rp 165.000
HD Portable 2TB Seagate Backup Plus (1 th) USB 3.0	Rp 1.420.000	Speaker Advance 090 (3 bl)	Rp 50.000
HD Portable 2TB WD Passport Ultra New (1 th) USB 3.0	Rp 1.420.000	Speaker Logitech Z120 (1 th)	Rp 130.000
HD Portable 3TB WD Passport Ultra (1 th) USB 3.0	Rp 2.230.000	Speaker Logitech Z213 (1 th)	Rp 280.000
HD Portable 4TB Seagate Backup Plus (1 th) USB 3.0	Rp 2.430.000	Speaker Logitech Z313 (1 th)	Rp 420.000
SSD 120GB OCZ Trion 100 (1 th)	Rp 765.000	Speaker Simbadda ctt 5100N (1 th) RMS 30W	Rp 340.000
SSD 240GB OCZ Trion 100 + USB 32GB Toshiba (1 th) Paket	Rp 1.300.000	Speaker Simbadda ctt 5300N (1 th) RMS 30W	Rp 375.000
Casing HD 2,5" External 3.0 M-Tech (3 bl)	Rp 90.000	Speaker Simbadda ctt 6300N (1 th) RMS 32W	Rp 485.000
Casing HD 2,5" External 3.0 SmartDrive (3 bl)	Rp 190.000	Speaker Simbadda ctt 6100N (1 th) RMS 32W	Rp 490.000
Casing HD 3,5" External 3.0 M-Tech (3 bl)	Rp 205.000	Speaker Simbadda ctt 6400N (1 th) RMS 32W	Rp 495.000
<b>DISPLAY CARD</b>			
GeForce GT220 - 1GB DDR3 / 128-bit Prototype (1 th) Port: HDMI   VGA   DVI	Rp 410.000	Speaker Simbadda ctt 1750N (1 th) w/ USB & Card Reader - RMS 42W	Rp 630.000
Radeon R7 240 - 2GB DDR3 HIS (1 th) Port: HDMI   VGA   DVI	Rp 820.000	Tersedia Produk Edifier berbagai tipe - Cek Katalog Produk Edifier	Call
Radeon R7 240 - 2GB DDR3 HIS (1 th) Port: HDMI   VGA   DVI	Rp 885.000	Tersedia Produk Philips berbagai tipe - Cek Katalog Produk Philips	Call
Radeon R7 250 - 2GB DDR3 HIS (1 th) Port: HDMI   VGA   DVI	Rp 1.120.000	<b>NETWORKING</b>	
Radeon R7 260 - 1GB DDR3 HIS (1 th) Port: 2x HDMI   2x DVI	Rp 1.420.000	Wireless USB Adapter D-Link DWA-133 (1 th) N150Mbps	Rp 80.000
TV Tuner External + FM - USB 58k (10 bl) bisa untuk Notebook + Remote	Rp 190.000	Wireless USB Adapter TP-Link + Antena (1 th) N150Mbps	Rp 115.000
TV Tuner External Gadget LCD + FM - 5830 (10 bl) + Remote	Rp 205.000	Wireless USB Adapter D-Link DWA-132 (1 th) N300Mbps	Rp 123.000
<b>KEYBOARD &amp; MOUSE</b>			
		Switch 5 Port D-Link DE-1005A (1 th)	Rp 81.000
		Switch 5 Port D-Link DGS-1005A (1 th) - Gigabit	Rp 217.000

IN 6:00 28/06/2016

Harga Sewa Hosting (sumber: www.idwebhost.com diakses pada 12 Januari 2016)

The screenshot shows the IDwebhost website interface. At the top, there is a navigation bar with links for 'DOMAIN', 'WEB HOSTING', 'RESELLER DOMAIN', 'ABOUT US', and 'ORDER NOW !!'. The main content area features a list of hosting plans on the left and a large promotional banner on the right. The banner reads 'COMMERCIALIZE YOUR BUSINESS! DAFTAR .COM KAMU HANYA di IDwebhost.COM'. The 'Hosting idMedium' plan is highlighted with a price of 'Rp 20.000,-/Bln' and features like '1 GB Disk Space', '25 GB Bandwidth', 'No Setup Fee', and 'Unlimited MySQL Dbase'.

Nota Penjualan

**Souvenir jogja**  
Souvenir Nikah, Undangan Nikah Unik, Mahar Uang, Paket Hantaran, Buku Tafel

No. Note: 02708  
Tgl. Penul: 8-2-2016  
Tgl. Jml:  
Kategori PM:  
Sisa:

BANYAKNYA	NAMA BARANG	HARGA@	JUMLAH
	Mohonan dengan Souvenir hantaran dan Sent.		200.000
<b>LUNAS</b>			
Tanda Terima	hormat Kami,	TOTAL	200.000-
		UANG MUKA	
		KEKURANGAN	

NR: Barang yang sudah dibeli, tidak dapat dikembalikan.